

BUKU PROFIL KABUPATEN LABUHANBATU 2023



TIM PENYUSUN

Pengarah

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten
Labuhanbatu

Penanggung Jawab

Kepala Bidang Komunikasi, Informasi Publik dan Statistik Dinas
Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Labuhanbatu

Koordinator

Kepala Seksi Statistik Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten
Labuhanbatu

Pengolah Data

Nicky Claudia Sinaga, A.Md

Prajabasa P Lubis, A.Md

Yanuar Fernandez Tambunan, A.Md

Publikasi

H. Januari

LAMBANG KABUPATEN LABUHANBATU



Lambang Kabupaten Labuhanbatu berbentuk **Perisai bersegi lima**, memiliki makna tetap menjiwai Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945

Tepak Sirih, melambangkan daerah Kabupaten Labuhanbatu memiliki kebudayaan dan adat istiadat yang tinggi.

Pohon Karet, Ikan Terubuk, dan Buah Kelapa, Menggambarkan penghasilan utama Daerah Kabupaten Labuhanbatu dan Kebanggaan Daerah Kabupaten Labuhanbatu dengan ikan terubuknya.

Tujuh belas butir padi, delapan bunga kapas, empat puluh lima mata rantai, melambangkan Hari Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yaitu tanggal 17 bulan 8 tahun 1945

Satu Bintang Bersinar, melambangkan bahwa Daerah Kabupaten Labuhanbatu tetap berpegang pada kebijaksanaan musyawarah, pada Undang-undang Dasar 1945 yang berlandaskan Pancasila.

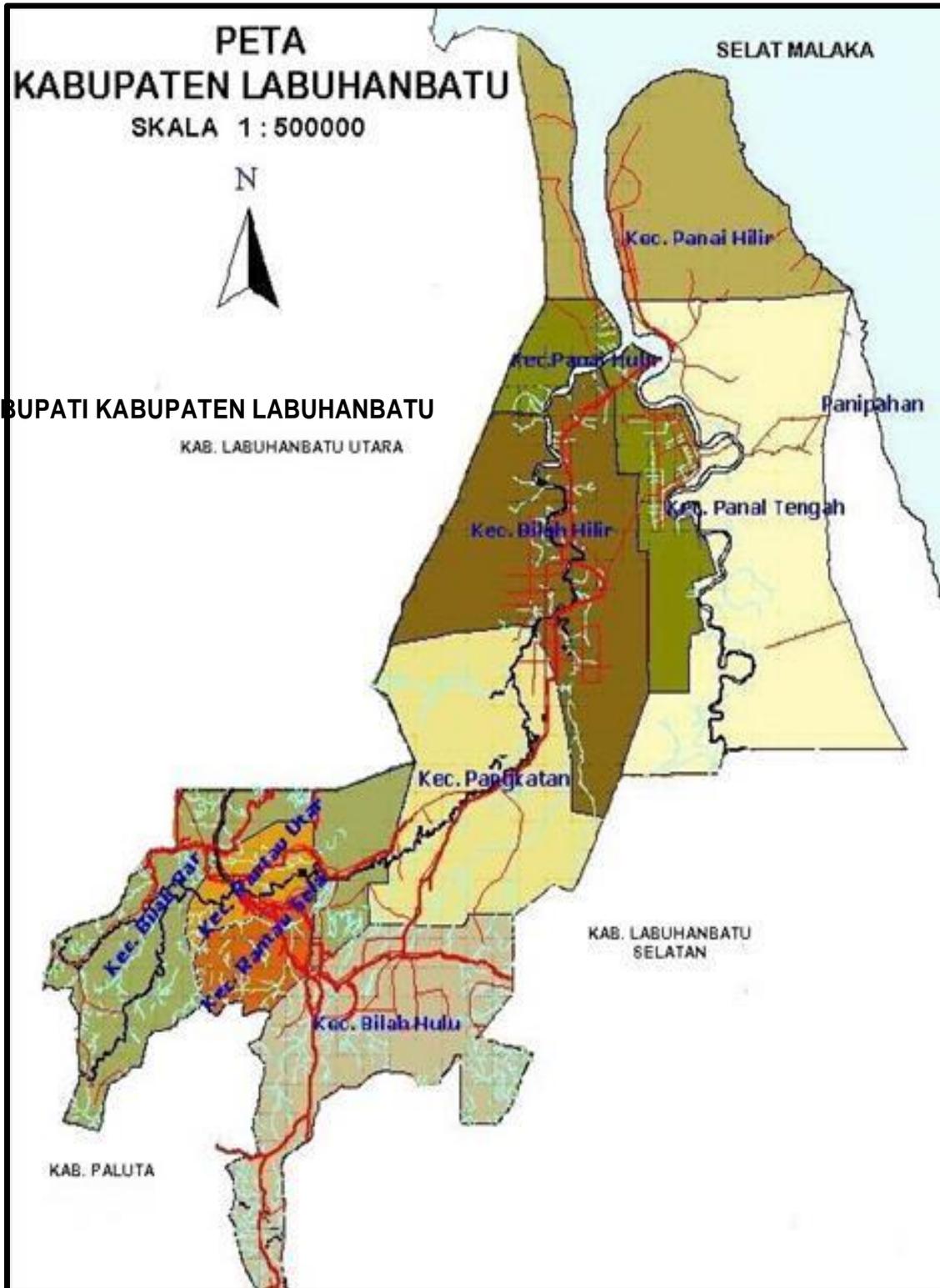
Bambu Runcing, menunjukan bahwa Daerah Kabupaten Labuhanbatu suatu Daerah yang tidak pernah ketinggalan dalam perjuangan merebut Kemerdekaan Indonesia



SEMBOYAN LAMBANG DAERAH “ IKA BINA EN PABOLO “

memiliki arti “dibangun itu diperbaiki” , dalam arti yang luas semboyan ini memiliki makna “Kekompakan/Kerjasama atau gotong royong dalam membangun dan memperbaiki sesuai dengan bidang/fungsi dan kemampuan masing-masing, sehingga terwujud apa yang dicita-citakan oleh masyarakat Kabupaten Labuhanbatu”.

PETA WILAYAH KABUPATEN LABUHANBATU



**BUPATI
KABUPATEN LABUHANBATU**



dr. H. ERIK ADTRADA RITONGA, M.KM

**WAKIL BUPATI
KABUPATEN LABUHANBATU**



Hj. ELLY ROSA SIREGAR, S.Pd., MM

**Plt. KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN
LABUHANBATU**



AHMAD FADLY RANGKUTI, ST., M.KOM

NIP. 19810519 201001 1 015

VISI DAN MISI

KABUPATEN LABUHANBATU

VISI

KABUPATEN LABUHANBATU

Terwujudnya Masyarakat Labuhanbatu yang Berkarakter, Maju dan Sejahtera Tahun 2024

MISI

KABUPATEN LABUHANBATU

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang merakyat, bersih dan Profesional;
2. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan kesehatan untuk membangun karakter SDM yang produktif;
3. Meningkatkan perekonomian masyarakat berbasis potensi daerah melalui peningkatan produktivitas koperasi dan UMKM serta industry kreatif;
4. Meningkatkan kualitas infrastruktur yang berwawasan lingkungan guna percepatan pengembangan wilayah dan kawasan;
5. Meningkatnya rasa aman, nyaman dan penuh kekeluargaan ditengah kehidupan masyarakat yang majemuk.



SAMBUTAN BUPATI LABUHANBATU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, kami menyambut baik atas terbitnya Buku Profil Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2023 oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Labuhanbatu.

Data memiliki fungsi yang sangat penting sebagai dasar untuk membuat suatu perencanaan dan dasar untuk membuat keputusan. Terbitnya buku Profil Kabupaten Labuhanbatu tahun 2023 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran keadaan perkembangan Kabupaten Labuhanbatu dari tahun ke tahun, sehingga kebijakan maupun kegiatan pembangunan akan mudah dimonitoring dan dievaluasi sehingga setiap keputusan yang diambil lebih tepat sasaran.

Terimakasih saya ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam upaya penyelesaian penyusunan Buku Profil Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2023.

Semoga niat baik dan cita-cita kita bersama untuk mewujudkan Kabupaten Labuhanbatu yang maju, sejahtera dan mendapat ridho dari Tuhan Yang Maha Esa dapat tercapai. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Rantauprapat, Desember 2023
Bupati Labuhanbatu,

ERIK ADTRADA RITONGA, MKM

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala limpahan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga Publikasi Buku Profil Kabupaten Labuhanbatu tahun 2023 ini dapat selesai dengan baik.

Penyusunan Buku Profil Kabupaten Labuhanbatu yang dilakukan setiap tahunnya bertujuan untuk mengetahui situasi, kondisi dan perkembangan yang terjadi di Kabupaten Labuhanbatu sebagai hasil dari pembangunan yang telah dilaksanakan.

Diterbitkannya Buku Profil Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2023 diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data statistik yang diperlukan untuk bahan monitoring, evaluasi, perencanaan pembangunan dan pengambilan keputusan.

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan dan penerbitan Buku Profil Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2023. Kami menyadari bahwa Buku Profil Kabupaten Labuhanbatu ini masih belum sempurna, maka untuk hasil yang lebih baik pada tahun mendatang kritik/saran/masukan yang bersifat membangun sangat kami harapkan.

Rantauprapat, Desember 2023

Plt. Kepala Dinas,

Ahmad Fadly Rangkuti, ST, M.Kom.
Pembina (IV/a).
NIP. 19810519 201001 1 015.



DAFTAR ISI

SAMBUTAN BUPATI LABUHANBATU i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GRAFIK..... xviii

BAB 1 SEKILAS KABUPATEN LABUHANBATU

1.1. VisiI-1
1.2. MisiI-1
1.3. Sejarah Singkat Kabupaten Labuhanbatu.....I-2
1.4. Arti Lambang.....I-4
1.5. Pemerintahan.....I-5

BAB 2 GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

2.1. Luas dan Batas Wilayah AdministratifII-1
2.2. Topografi dan Jenis TanahII-5
2.3. GeologiII-5
2.4. Hidrologi.....II-6
2.5. KlimatologiII-7
2.6. Penggunaan Lahan Perkotaan.....II-8
2.7. Kondisi DemografiII-10

BAB 3 GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

3.1. Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan EkonomiIII-1
3.1.1. Pertumbuhan PDRBIII-1
3.1.2. PDRB PerkapitaIII-4
3.1.3. PDRB Per Sektor.....III-5
3.1.4. Laju Inflasi.....III-8
3.1.5. Gini Ratio.....III-9
3.1.6. Tingkat Kemiskinan.....III-10
3.2. Fokus Kesejahteraan Sosial.....III-11
3.2.1. Angka Melek HurufIII-11
3.2.2. Angka Rata-Rata Lama Sekolah.....III-12
3.2.3. Angka Partisipasi SekolahIII-13
3.2.4. Angka Partisipasi MurniIII-14

3.2.5.	Angka Usia Harapan Hidup.....	I-15
3.2.6.	Indeks Pembangunan Manusia.....	III-16

BAB 4 ASPEK PELAYANAN UMUM

4.1.	Urusan Pemerintah Wajib.....	IV-1
4.1.1.	Urusan Pemerintah Wajib dengan Pelayanan Dasar	IV-1
4.1.2.	Urusan Pemerintahan Wajib Bukan Pelayanan Dasar	IV-66
4.2.	Urusan Pemerintahan Pilihan	IV-98
4.2.1.	Kelautan dan Perikanan	IV-98
4.2.2.	Pertanian	V-100
4.2.3.	Kehutanan	IV-106
4.2.4.	Energi dan Sumber Daya Mineral.....	IV-107
4.2.5.	Perdagangan.....	IV-108
4.2.6.	Perindustrian	IV-110
4.2.7.	Pariwisata	IV-112
4.3.	Urusan Penunjang Pemerintahan Daerah	IV-113
4.3.1.	Perencanaan Pembangunan	IV-113
4.3.2.	Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan.....	IV-114
4.3.3.	Penelitian dan Pengembangan.....	IV-120
4.3.4.	Penelitian dan Pengembangan.....	IV-120
4.3.5.	Pengawasan.....	IV-121
4.3.6.	Sekretariat Dewan	IV-122

BAB 5 GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH

5.1.	Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah	V-1
5.1.1.	Produktivitas Total Daerah	V-1
5.1.2.	Nilai Tukar Petani	V-1
5.2.	Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur	V-2
5.2.1.	Perhubungan.....	V-2
5.2.2.	Komunikasi dan Informatika	V-5
5.2.3.	Penataan Ruang.....	V-5
5.2.4.	Fasilitas Keuangan (Bank dan Non Bank)	V-6
5.2.5.	Ketersediaan Rumah Makan/Restoran dan Penginapan	V-7
5.2.6.	Persentase Rumah Tangga (RT) yang menggunakan air bersih.....	V-9
5.2.7.	Ketersediaan Energi Listrik.....	V-10
5.3.	Fokus Iklim Berinvestasi	V-11
5.3.1.	Angka Kriminalitas.....	V-11
5.3.2.	Lama Proses Perizinan	V-12
5.3.3.	Jumlah dan Macam Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.....	V-12
5.3.4.	Desa Swasembada.....	V-13
5.3.5.	Fokus Sumber Daya Manusia.....	V-15

Tabel 1.1.	Pembagian Wilayah Kabupaten Labuhanbatu.....	I-5
Tabel 1.2.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Labuhanbatu	I-6
Tabel 2.1.	Jumlah Desa, Kelurahan, Lingkungan dan Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022	II-2
Tabel 2.2.	Luas Kecamatan dan Rasio Terhadap Luas Kabupaten	II-3
Tabel 2.3.	Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Labuhanbatu	II-4
Tabel 2.4.	Data Curah Hujan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022	II-8
Tabel 2.5.	Penduduk Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018-2022.....	II-11
Tabel 2.6.	Penduduk Kabupaten Labuhanbatu Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018-2022.....	II-11
Tabel 2.7.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022	II-12
Tabel 3.1.	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan Tahun 2018-2022 Menurut Jenis Pengeluarannya Kabupaten Labuhanbatu (miliar Rupiah).....	III-2
Tabel 3.2.	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Labuhanbatu Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018-2022 (Persen)	III-3
Tabel 3.3.	Perkembangan PDRB Perkapita Kabupaten Labuhanbatu Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan Tahun 2018 –2022.....	III-5
Tabel 3.4.	Kontribusi Sektor Perikanan terhadap PDRB Total ADHB di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022	III-5
Tabel 3.5.	Kontribusi Sektor Pertanian/Perkebunan terhadap PDRB Atas ADHB di Kabupaten Labuhanbatu (Miliar Rupiah) Tahun 2018-2022.....	III-6
Tabel 3.6.	Kontribusi Subsektor Kehutanan terhadap PDRB Atas ADHB di Kabupaten Labuhanbatu (Miliar Rupiah) Tahun 2018-2022.....	III-6
Tabel 3.7.	Kontribusi Sektor Penggalian terhadap PDRB Atas ADHB di Kabupaten Labuhanbatu (miliar rupiah) Tahun 2018- 2022.....	III-7
Tabel 3.8.	Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB Atas ADHB di Kabupaten Labuhanbatu (Miliar Rupiah) Tahun 2018-2022.....	I-8
Tabel 3.9.	Kontribusi Sektor Perindustrian terhadap PDRB ADHB di Kabupaten Labuhanbatu (Miliar Rupiah) Tahun 2018- 2022.....	III-8
Tabel 3.10.	Nilai Inflasi Rata-Rata (%) Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018-2022.....	III-9
Tabel 3.11.	Indeks Gini Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018-2022	III- 9
Tabel 3.12.	Kemiskinan di Kab. Labuhanbatu Tahun 2018-2022.....	III-10
Tabel 3.13.	Perkembangan Angka Melek Huruf Kab. Labuhanbatu Tahun 2018-202.....	III-12
Tabel 3.14.	Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Kab. Labuhanbatu Tahun 2018-2022.....	III-12
Tabel 3 15.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Tahun 2018– 2022 Di Kabupaten Labuhanbatu.....	III-13
Tabel 3.16.	Angka Partisipasi Murni	III-14

Tabel 3.17.	Angka Harapan Hidup di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022.....	III-15
Tabel 3.18.	Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara, dan Nasional Tahun 2018 – 2022	III-16
Tabel 4.1.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022.....	IV-2
Tabel 4.2.	Rasio Ketersediaan Sekolah Terhadap Penduduk Usia Sekolah di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022	IV-3
Tabel 4.3.	Rasio Guru Terhadap Murid di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022.....	IV-4
Tabel 4.4.	Penduduk Berusia > 15 Tahun Melek Huruf (Tidak Buta Aksara) di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022	IV-5
Tabel 4.5.	Sekolah Pendidikan SD/MI Kondisi Bangunan Baik di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022.....	IV-5
Tabel 4.6.	Sekolah Pendidikan SMP/MTs Kondisi Bangunan Baik di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022.....	IV-6
Tabel 4.7.	Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022.....	IV-7
Tabel 4.8.	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018– 2022.....	IV-8
Tabel 4.9.	Angka Kelulusan SD/MI di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022	IV-9
Tabel 4.10.	Angka Kelulusan SMP/MTs di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022.....	IV-10
Tabel 4.11.	Angka Melanjutkan dari SD/MI ke SMP/MTs di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022.....	IV-10
Tabel 4.12.	Angka Melanjutkan SMP/MTs ke SMA/SMK/MA di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022.....	V-11
Tabel 4.13.	Jumlah Guru Menurut Ijazah Tertinggi di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022	IV-11
Tabel 4.14.	Jumlah Guru Bersertifikat Pendidik di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022	IV-12
Tabel 4.15.	Guru yang Memenuhi Kualifikasi S1/D-IV di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018– 2022.....	IV-12
Tabel 4.16.	Rasio Posyandu per Satuan Balita di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018– 2022.....	IV-13
Tabel 4.17.	Rasio Posyandu per Satuan Balita per Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018– 2022.....	IV-14

Tabel 4.18.	Jumlah dan Rasio Puskesmas, Poliklinik dan Pustu per Satuan Penduduk di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017– 2022	IV-15
Tabel 4.19.	Jumlah dan Rasio Puskesmas, Poliklinik dan Pustu per Satuan Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017– 2022.....	IV-16
Tabel 4.20.	Cakupan Puskesmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017 – 2022	IV-19
Tabel 4.21.	Jumlah dan Rasio Rumah Sakit per Satuan Penduduk di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022.....	IV-20
Tabel 4.22.	Jumlah dan Rasio Rumah Sakit per Satuan Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017– 2022	IV-20
Tabel 4.23.	Persentase Puskesmas Mampu Poned di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017 – 2022.....	IV-22
Tabel 4.24.	Rasio Dokter per Satuan Penduduk di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017- 2022	IV-23
Tabel 4.25.	Rasio Dokter per Satuan Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017 – 2022.....	IV-24
Tabel 4.26.	Rasio Tenaga Medis per Satuan Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017– 2022	IV-25
Tabel 4.27.	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017- 2022.....	IV-27
Tabel 4.28.	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022.....	IV-28
Tabel 4.29.	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017- 2022	IV-29
Tabel 4.30.	Cakupan Kunjungan Bayi di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017- 2022	V-30
Tabel 4.31.	Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Labuhanbatu balita Tahun 2017- 2022.....	IV-32
Tabel 4.32.	Persentase Anak Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Skrining Kesehatan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017- 2022	IV-32
Tabel 4.33.	Persentase Warga Negara Usia 60 Tahun ke Atas Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017- 2022	IV-34
Tabel 4.34.	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017- 2022.....	IV-35
Tabel 4.35.	Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit TBC BTA Tahun 2017- 2022 di Kabupaten Labuhanbatu	IV-36
Tabel 4.36.	Persentase Orang dengan TB Mendapatkan Pelayanan TB Sesuai Standar di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017- 2022	IV-37
Tabel 4.37.	Persentase Orang Beresiko Terinfeksi HIV/ AIDS Mendapatkan Pemeriksaan HIV/ AIDS di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017- 2022	IV-38

Tabel 4.38.	Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit DBD di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022	IV-39
Tabel 4.39.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022	IV-43
Tabel 4.40.	Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022	IV-44
Tabel 4.41.	Persentase Penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022.....	IV-45
Tabel 4.42.	Persentase Rumah Tangga yang memiliki Akses terhadap Sanitasi Layak di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022	IV-46
Tabel 4.43.	Tingkat Capaian Pelayanan Rumah Sakit di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022	IV-47
Tabel 4.44.	Daftar tenaga medis RSUD Rantauprapat di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022	IV-49
Tabel 4.45.	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017 – 2022.....	IV-50
Tabel 4.46.	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022	V-51
Tabel 4.47.	Data Jaringan Irigasi Berdasarkan Daerah Irigasi di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022	IV-52
Tabel 4.48.	Data Daerah Irigasi Berdasarkan Kondisi Irigasi di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022	IV-53
Tabel 4.49.	Banyaknya Air Bersih yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017 – 2022	IV-50
Tabel 4.50.	Rencana Fungsi Utama Sistem Perkotaan Kabupaten Labuhanbatu	IV-55
Tabel 4.51.	Banyaknya Pelanggan PUDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022	IV-57
Tabel 4.52.	Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022	IV-58
Tabel 4.53.	Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022.....	IV-60
Tabel 4.54.	Jumlah dan Kebutuhan Minimal Satuan Linmas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022.....	IV-62
Tabel 4.55.	Jumlah dan Kebutuhan Minimal Satuan Polisi Pamong Praja di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022	IV-63
Tabel 4.56.	Jumlah LSM di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017 – 2022	IV-63
Tabel 4.57.	Jumlah Urusan Wajib Kesbang dan Politik dalam Negeri di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017 – 2022	IV-63

Tabel 4.58. Frekuensi Diskusi Lintas Agama di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017 – 2022.....IV-64

Tabel 4.59. Jumlah PMKS yang memperoleh bantuan sosial di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017 – 2022.....IV-65

Tabel 4.60. Jumlah Sarana Sosial di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017 – 2022IV-66

Tabel 4.61. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022IV-68

Tabel 4.62. Jumlah Pencari Kerja yang ditempatkan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022IV-69

Tabel 4.63. Jumlah sengketa pengusahaan dan pekerja di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022IV-70

Tabel 4.64. Jumlah perusahaan yang telah melaporkan mengenai Ketenagakerjaannya di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022IV-71

Tabel 4.65. Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022 V-72

Tabel 4.66. Rasio KDRT di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018-2022.....IV-72

Tabel 4.67. Ketersediaan Pangan Utama di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022.....IV-74

Tabel 4.68. Jumlah Desa Rawan Pangan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022.....IV-75

Tabel 4.69. Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Labuhanbatu 2017-2022.....IV-76

Tabel 4.70. Persentase Penyelesaian Izin Lokasi di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017- 2022IV-77

Tabel 4.71. Persentase Jumlah Sampah yang Tertangani di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022IV-77

Tabel 4.72. Jumlah Wajib KTP dan Kepemilikan Dokumen Kependudukan dan Catatan Sipil di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017- 2022IV-78

Tabel 4.73. Jumlah Kepemilikan KTP di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017 – 20.....IV-79

Tabel 4.74. Rasio Penduduk yang Memiliki Akte Perkawinan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017 – 2022.....IV-79

Tabel 4.75. Kepemilikan Akte Kelahiran per 1000 penduduk di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017- 2022IV-80

Tabel 4.76. Kelompok Binaan PKK di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017 – 2022.....IV-80

Tabel 4.77. PKK Aktif di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017 – 2022IV-81

Tabel 4.78. Jumlah Kelompok Binaan LPM di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022.....IV-81

Tabel 4.79. Posyandu aktif di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022.....IV-81

Tabel 4.80. Cakupan Akspetor Keluarga Berencana Aktif di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022IV-82

Tabel 4.81.	Rasio Akseptor Keluarga Berencana di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017 – 2022.....	IV-82
Tabel 4.82.	Persentase Pra Sejahtera dan Sejahtera I di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017- 2022	IV-83
Tabel 4.83.	Jumlah Tangkahan Boat dan Terminal Bis di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022	IV-84
Tabel 4.84.	Jumlah Kepemilikan KIR Angkutan Umum di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022	IV-85
Tabel 4.85.	Persentase Pemasangan Rambu-Rambu di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022	IV-85
Tabel 4.86.	Rencana Pengembangan Jaringan Telekomunikasi di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022.....	V-86
Tabel 4.87.	Jumlah Penyiaran radio di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022	IV-88
Tabel 4.88.	Jumlah Anggota Koperasi dan Jenis Lainnya di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022	IV-88
Tabel 4.89.	Jumlah Koperasi di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017 2022.....	IV-89
Tabel 4.90.	Jumlah Organisasi Pemuda di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017- 2022.....	IV-92
Tabel 4.91.	Jumlah Kegiatan Kepemudaan dan Olahraga di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017- 2022	IV-93
Tabel 4.92.	Jumlah Organisasi Olahraga di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017- 2022	IV-93
Tabel 4.93.	Jumlah Gelanggang / Balai Remaja di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017- 2022	IV-94
Tabel 4.94.	Jumlah Lapangan Olahraga di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017- 2022	IV-94
Tabel 4.95.	Penyelenggaraan festival seni/sarana di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017- 2022	IV-96
Tabel 4.96.	Kondisi Kunjungan dan Koleksi Buku pada Perpustakaan Daerah di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022	IV-97
Tabel 4.97.	Pengelolaan Arsip Secara Baku di Kabupate Labuhanbatu Tahun 2017-2022	IV-98
Tabel 4.98.	Jumlah Kegiatan Peningkatan SDM Kearsipan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022	IV-98
Tabel 4.99.	Perkembangan Produksi Ikan menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022	IV-99
Tabel 4.100.	Kontribusi Sub Sektor Perikanan terhadap PDRB Total ADHB di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017 – 2022	IV-99

Tabel 4.101. Luas Tanaman dan Produksi Padi di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022	IV-100
Tabel 4.102. Luas Panen dan Produksi Perkebunan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022	IV-101
Tabel 4.103. Jumlah Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) berdasarkan status kepegawaian di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022	IV-102
Tabel 4.104. Kontribusi Sektor Pertanian/Perkebunan terhadap PDRB Atas ADHB di Kabupaten Labuhanbatu (Miliar Rupiah) Tahun 2017-2022	IV-103
Tabel 4.105. Perkembangan Populasi Ternak menurut Jenis Ternak di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022.....	V-104
Tabel 4.106. Perkembangan Produksi Daging menurut Jenis Ternak di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022	IV-104
Tabel 4.107. Perkembangan Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022	IV-105
Tabel 4.108. Perkembangan Produksi Daging Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022	IV-106
Tabel 4.109. Kontribusi Subsektor Kehutanan terhadap PDRB Atas ADHB di Kabupaten Labuhanbatu (Miliar Rupiah) Tahun 2017-2022	IV-106
Tabel 4.110. Kontribusi Sektor Penggalian terhadap PDRB Atas ADHB di Kabupaten Labuhanbatu (miliar rupiah) Tahun 2017-2022	IV-107
Tabel 4.111. Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB Atas ADHB di Kabupaten Labuhanbatu (Miliar Rupiah) Tahun 2017-2022	IV-108
Tabel 4.112. Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022	IV-110
Tabel 4.113. Kontribusi Sektor Perindustrian terhadap PDRB ADHB di Kabupaten Labuhanbatu (Miliar Rupiah) Tahun 2017-2022	IV-110
Tabel 4.114. Jumlah Industri Besar, Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022.....	IV-111
Tabel 4.115. Data Industri Besar di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022.....	IV-111
Tabel 4.116. Potensi Pariwisata di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022.....	IV-112
Tabel 4.117. Dokumen Perencanaan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022.....	IV-114
Tabel 4.118. Data Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022	IV-114
Tabel 4.119. Data Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan Latar Belakang Pendidikan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022.....	IV-117
Tabel 4.120. Rasio Realisasi Anggaran Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Belanja Pegawai Tahun 2018-2020	IV-120
Tabel 4.121. Capaian Indikator Kinerja Utama Opini Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2022.....	V-122

Tabel 4.122.	Komposisi Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Labuhanbatu Berdasarkan Partai Politik Dan Gender Periode 2019-2024.....	IV-122
Tabel 5.1.	Angka Konsumsi RT per Kapita Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017 – 2022.....	V-1
Tabel 5.2.	Persentase Konsumsi RT Non Pangan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022.....	V-3
Tabel 5.3.	Rasio Panjang Jalan Per Kendaraan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022.....	V-4
Tabel 5.4.	Persentase Penumpang Kereta Api di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018- 2022	V-4
Tabel 5.5.	Jumlah orang yang melalui Dermaga Sei Berombang Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018- 2022.....	V-4
Tabel 5.6.	Jenis dan Jumlah Penginapan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017 – 2022.....	V-8
Tabel 5.7.	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang dan Non Bintang Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu 2018–2022	V-8
Tabel 5.8.	Persentase Rumah tangga (RT) yang Menggunakan Air Bersih Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022	V-9
Tabel 5.9.	Ketersediaan Daya Listrik Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2016 – 2022	V-10
Tabel 5.10.	Persentase Rumah tangga (RT) yang Menggunakan Listrik Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017 – 2022.....	V-11
Tabel 5.11.	Angka Kriminalitas Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022.....	V-11
Tabel 5.12.	Jumlah dan Macam Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018-2022	V-13
Tabel 5.13.	Jumlah Desa/Kelurahan Swasembada di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018- 2022	V-13
Tabel 5.14.	Rasio Ketergantungan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022	V-15

BAB 1

SEKILAS KABUPATEN LABUHANBATU

1.1 VISI

Visi Kabupaten Labuhanbatu “*TERWUJUDNYA MASYARAKAT LABUHANBATU YANG BERKARAKTER, MAJU, DAN SEJAHTERA TAHUN 2024*”

1.2 MISI

Misi Kabupaten Labuhanbatu adalah:

1. Menciptakan Tata Kelola Pemerintah Yang Merakyat, Bersih dan Profesional;
2. Meningkatkan Pembangunan dan Kualitas Infrastruktur Dengan Mengacu Kepada Prinsip Prioritas Pembangunan Yang Merata dan Berkeadilan;
3. Meningkatkan Kehidupan Masyarakat Di Bidang Keagamaan, Sosial dan Budaya;
4. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Yang Berbasis Potensi Daerah Seperti Pertanian, Peternakan, Perikanan dan Kelautan;
5. Meningkatkan Kualitas Pendidikan Untuk Membangun Karakter dan Sumber Daya Manusia;
6. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Sebagai Upaya Memperbaiki Kualitas Hidup Masyarakat;
7. Mengurangi Angka Pengangguran dengan Meningkatkan Kualitas dan Produktivitas Sumber Daya Manusia;
8. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Pengembangan dan Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Koperasi, Umkm dan Industri Kecil;
9. Mengembangkan Potensi Wisata Daerah dan Industri Kreatif;
10. Meningkatkan Kebersihan, Keamanan, Ketertiban, Keindahan dan Kekeluargaan di Tengah Kehidupan Masyarakat.

1.3 SEJARAH SINGKAT KABUPATEN LABUHANBATU

Berdasarkan hasil sidang PPKI tanggal 19 Agustus 1945 ditetapkan bahwa Indonesia di bagi menjadi 8 Propinsi yang dikepalai oleh Gubernur yaitu: Provinsi Sumatera, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sunda Kecil, Maluku, Sulawesi dan Borneo.

Pada tanggal 2 Oktober 1945 Teuku Muhammad Hasan diangkat menjadi Gubernur Sumatera, kemudian pada tanggal 3 Oktober 1945 Gubernur Sumatera mengumumkan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yang saat itu dihadiri oleh utusan/perwakilan daerah.

Pada tanggal 16 Oktober 1945 bertempat di rumah Dinas Kepala PLN Rantauprapat, diadakan rapat dan secara resmi tanggal 17 Oktober 1945 dibentuk Komite Nasional Daerah Labuhanbatu dengan susunan pengurus sebagai berikut:

Penasehat	: Abdul Hamid
Wakil Penasehat	: dr. Hidayat
Ketua (sekaligus Kepala Pemerintahan)	: Abdul Rahman
Wakil Ketua	: dr. Hidayat
Sekretaris	: Abu Tohir Harahap

Anggota : Mardan, Aminurrasyid, M. Sarijan, Dahlan Ganafih, Sutan Kadiaman Hutagalung, A. Manan Malik, M. Sirait, R. Sihombing, Djalaluddin Hatta, M. Kasah, dan Muhammad Din

Setelah terbentuknya Komite Nasional Daerah Labuhanbatu maka pada tanggal 17 Oktober 1945 secara resmi ditetapkan sebagai hari terbentuknya pemerintahan di Kabupaten Labuhanbatu. Dalam pengembangannya, pemerintahan di Kabupaten Labuhanbatu yang dilaksanakan oleh Komite Nasional Daerah sampai dengan awal tahun 1946 tidak berfungsi dengan baik, yang disebabkan fokus pemikiran lebih ditujukan untuk persiapan perlawanan fisik kepada penjajahan Belanda dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Negara Indonesia.

Pada tanggal 19 Juni 1946 Komite Nasional Daerah Keresidenan Sumatera Timur mengadakan Sidang Pleno bertempat di jalan Suka Mulia Nomor 13 Medan, dengan hasil antara lain sebagaiberikut: Menetapkan Komite Nasional Daerah menjadi Dewan (Legislatif), Menetapkan Sumatera Timur menjadi 6 (Enam)

Kabupaten yaitu: Kabupaten Langkat, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Karo, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Asahan dan Kabupaten Labuhanbatu.

Menjelang agresi Militer I yang mengakibatkan situasi semakin gawat, Ibu Kota Keresidenan Sumatera Timur dipindahkan dari Medan ke Tebing Tinggi, selanjutnya pada tanggal 26 Juni 1946 Legislatif Keresidenan Sumatera Timur melakukan sidang di Pabatu dan memutuskan mengangkat 6 (enam) orang bupati untuk Kabupaten pada Keresidenan Sumatera Timur yang baru dibentuk sekaligus pengangkatan para Wedana diantaranya Gouse Gautama yang merupakan Pemimpin Taman Siswa Kisaran menjadi Bupati Kabupaten Labuhanbatu. Ketetapan dari hasil sidang Legislatif selanjutnya dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Utara pada tanggal 26 Juni 1946 dan ditandatangani di Pematang Siantar yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 1946. Pada tanggal 10 Desember 1948 pembentukan Kabupaten Labuhanbatu disahkan dengan Keputusan Komisariat Pemerintah Pusat nomor 89/KOM/U sebagaimana yang telah ditetapkan dalam sidang pleno Komite Nasional Daerah Keresidenan Sumatera Timur tanggal 19 Juni 1946. Dalam sejarah Ketatanegaraan Negara Kesatuan Republik Indonesia secara konstitusi Nasional, Kabupaten Labuhanbatu diakui dalam Undang-Undang Darurat Republik Indonesia nomor 7 tahun 1956 tentang pembentukan daerah otonomi Kabupaten di daerah Provinsi Sumatera Utara.

Awal mula terbentuknya Kabupaten Labuhanbatu memiliki luas wilayah 9.223,18 km² atau setara dengan 12.87% dari luas Wilayah Provinsi Sumatera Utara. Karena luas wilayah yang begitu besar yang merupakan kabupaten terluas kedua di provinsi Sumatera Utara setelah kabupaten Tapanuli Selatan, maka pada tahun 2008 wilayah kabupaten Labuhanbatu dimekarkan menjadi 3 (tiga) Kabupaten yaitu:

- Kabupaten Labuhanbatu (Kabupaten Induk)
- Kabupaten Labuhanbatu Utara (berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 Tahun 2008 tentang pembentukan Kabupaten Labuhanbatu Utara di Provinsi Sumatera Utara)
- Kabupaten Labuhanbatu Selatan (berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 22 Tahun 2008 tentang pembentukan Kabupaten Labuhanbatu Selatan di Provinsi Sumatera Utara)

1.4 ARTI LAMBANG

Lambang Kabupaten Labuhanbatu berbentuk **Perisai bersegi lima**, memiliki makna tetap menjiwai Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945



Tepak Sirih, melambangkan daerah Kabupaten Labuhanbatu memiliki kebudayaan dan adat istiadat yang tinggi.

Pohon Karet, Ikan Terubuk, dan Buah Kelapa, Menggambarkan penghasilan utama Daerah Kabupaten Labuhanbatu dan Kebanggaan Daerah Kabupaten Labuhanbatu dengan ikan terubuknya.

Tujuh belas butir padi, delapan bunga kapas, empat puluh lima mata rantai, melambangkan Hari Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia yaitu tanggal 17 bulan 8 tahun 1945

Satu Bintang Bersinar, melambangkan bahwa Daerah Kabupaten Labuhanbatu tetap berpegang pada kebijaksanaan musyawarah, pada Undang-undang Dasar 1945 yang berlandaskan Pancasila.

Bambu Runcing, menunjukan bahwa Daerah Kabupaten Labuhanbatu suatu Daerah yang tidak pernah ketinggalan dalam perjuangan merebut Kemerdekaan Indonesia

ARTI SEMBOYAN LAMBANG DAERAH " IKA BINA EN PABOLO "

IKA BINA EN PABOLO memiliki arti “dibangun itu diperbaiki” , dalam arti yang luas semboyan ini memiliki makna “Kekompakan/Kerjasama atau gotong royong dalam membangun dan memperbaiki sesuai dengan bidang/fungsi dan kemampuan masing-masing, sehingga terwujud apa yang dicita-citakan oleh masyarakat Kabupaten Labuhanbatu”.

1.5 PEMERINTAHAN

Kabupaten Labuhanbatu dibagi menjadi 9 kecamatan, 23 kelurahan, 75 desa, dan 526 dusun.

Tabel 1.1 Pembagian Wilayah Kabupaten Tanggerang

Kecamatan	Desa	Kelurahan	Dusun	Lingkungan
Bilah Hulu	24	-	115	-
Pangkatan	7	-	55	-
Bilah Barat	10	-	82	-
Bilah Hilir	11	2	90	16
Panai Hulu	7	-	57	-
Panai Tengah	8	1	86	7
Panai Hilir	7	1	41	8
Rantau Selatan	-	9	-	84
Rantau Utara	-	10	-	93
Labuhanbatu	75	23	526	208

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabuapten Labuhantau, 2023

Dalam urusan pemerintahan, Kabupaten Labuhanbatu dipimpin oleh seorang Bupati sebagai Kepala Daerah dan dibantu oleh seorang Wakil Bupati untuk mengurus pemerintahan. Adapun nama-nama Bupati Kabupaten Labuhanbatu sejak tanggal 17 Oktober 1945 sampai dengan sekarang sebagai berikut :

1. ABDUL RAHMAN (Ketua KND/ Kepala Pemerintahan, 17 Oktober 1945-30 Juni 1946)
2. GAUSE GAUTAMA (1946-1947)
3. SYAHBUDDIN SIREGAR (Pj) (1947-1948)

4. DJAMALUDDIN TAMBUNAN(1948-1951)
5. ABDUL WAHID ER (1951-1954)
6. IBNU SAADAN (1954-1956)
7. T. BADJA PURBA (1956-1958)
8. FACHRUDDIN NASUTION (1958-1959)
9. YAHYA YAKUB (1959-1961)
- 10.H. IDRIS HASIBUAN (1961-1966)
- 11.H. IWAN MAKSUM (1966-1974)
- 12.H. ASROL ADAM(1974-1979)
- 13.H. DJALALUDDIN PANE (1979-1984)
- 14.ABDUL MANAN (1984-1989)
- 15.H. ALI HANAFIAH (1989-1994)
- 16.Drs. H.B. ISPENSYAH RAMBE (1994-1999)
- 17.Drs. HR. HADISISWOYO Al Haj (1999-2000)
- 18.H.T. MILWAN (2000 -2005)
- 19.SYAPARUDDIN, SH (2005)
- 20.H. T. MILWAN (2005 – 2010)
- 21.Dr. H. Tigor Panusunan Siregar, Sp.PD (2010 – 2015)
- 22.H. Pangonal Harahap, S.H., M.Si (2016- 2018)
- 23.H. Andi Suhaimi Dalimunthe, S.T, M.T (2018- 2021)
24. *dr. H. Erik Adtrada Ritonga, M.KM (2021 - 2024)*

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Labuhanbatu pada tahun 2021 menurut Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Labuhanbatu ada sebanyak 4.896 orang, yang terdiri dari 24 orang golongan I, 849 golongan II, 2.944 orang bergolongan II, dan 1079 orang bergolongan IV. Berdasarkan tingkat Pendidikan, sebagian besar PNS tersebut merupakan tamatan sarjan yaitu sebanyak 3.070 orang.

Tabel 1.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Labuhanbatu

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	Golongan / <i>Range</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
Sekretariat Daerah	2	17	33	40	132
Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	1	19	27	6	53
Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan	-	1	33	3	37
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-	6	9	4	19
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	8	12	3	24
Badan Pendapatan Daerah	-	16	29	4	49
Badan Penelitian dan Pengembangan	-	-	21	5	26
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	-	5	34	3	42
Badan Perencanaan dan Pembangunan	-	1	14	8	23
Dinas Kelautan dan Perikanan	-	1	16	5	22
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	6	25	6	37
Dinas Kesehatan	1	302	473	36	812
Dinas Komunikasi dan Informatika	-	20	20	1	41
Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	-	9	16	3	28
Dinas Lingkungan Hidup	-	3	23	6	32
Dinas Pangan	-	3	33	4	40
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	33	55	4	93
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	-	3	21	3	27
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	1	13	8	22
Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	-	-	24	6	30
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	2	25	2	29
Dinas Pendidikan	4	124	1,132	795	2,055
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	-	4	22	7	33
Dinas Perdagangan dan Perindustrian	-	12	24	6	42
Dinas Perhubungan	2	28	17	2	49
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-	3	18	4	25
Dinas Pertanahan	-	4	10	5	19
Dinas Pertanian	1	8	49	18	76

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	Golongan / <i>Range</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	1	6	18	1	26
Dinas Peternakan	-	7	6	5	18
Dinas Sosial	-	3	18	7	28
Dinas Tenaga Kerja	-	1	16	6	23
Inspektorat	-	8	38	13	59
Kantor Camat Bilah Barat	1	11	10	-	22
Kantor Camat Bilah Hilir	-	5	15	1	21
Kantor Camat Biliah Hulu	-	17	13	1	31
Kantor Camat Panai Hilir	1	8	6	1	16
Kantor Camat Panai Hulu	-	12	2	2	16
Kantor Camat Panai Tengah	-	11	9	1	21
Kantor Camat Pangkatan	-	7	8	2	17
Kantor Camat Rantau Selatan	-	15	47	2	64

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabuapten Labuhantau, 2023

Secara administrasi pusat pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu berada di Kecamatan Rantau Utara dan Rantau Selatan.

Kabupaten Labuhanbatu memiliki luas wilayah 256.138 Ha atau 2.561,38 Km². Batas wilayah Kabupaten Labuhanbatu secara administratif adalah:

- Sebelah Utara : Selat Malaka dan Kabupaten Labuhanbatu Utara.
- Sebelah Timur : Provinsi Riau.
- Sebelah Selatan : Kab. Labuhanbatu Selatan dan Padang Lawas Utara.
- Sebelah : Kabupaten Toba Samosir dan Tapanuli Utara.

Pemerintahan Kabupaten Labuhanbatu sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 dan 23 tahun 2008 terdiri dari 9 (sembilan) wilayah kecamatan dengan 75 (tujuh puluh lima) desa dan 23 (dua puluh tiga) kelurahan serta 208 (dua ratus delapan) lingkungan, dan 526 (lima ratus dua puluh enam) dusun. Banyaknya desa, kelurahan, lingkungan dan dusun menurut kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu sampai dengan tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Jumlah Desa, Kelurahan, Lingkungan dan Dusun Menurut Kecamatan
di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022

No	Kecamatan	Desa	Kelurahan	Lingk.	Dusun
1	Bilah Hulu	24	-	-	115
2	Pangkatan	7	-	-	55
3	Bilah Barat	10	-	-	82
4	Bilah Hilir	11	2	16	90
5	Panai Hulu	7	-	-	57
6	Panai Tengah	9	1	7	86
7	Panai Hilir	7	1	8	41
8	Rantau Selatan	-	9	84	-
9	Rantau Utara	-	10	93	-
Jumlah		75	23	208	526

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2023

Besaran rasio luas masing-masing kecamatan terhadap total luas secara keseluruhan, tidak merata. Kecamatan yang paling luas dari total luas wilayah Kabupaten Labuhanbatu yang mencapai 256.138 ha atau 2.561,38 km² atau

27,77 % dari luas total wilayah Kabupaten Labuhanbatu adalah Kecamatan Panai Tengah yang merupakan salah satu kecamatan yang terletak di wilayah pesisir pantai Kabupaten Labuhanbatu dengan total luas wilayah mencapai 48.374 ha atau 18,89 %. Dimana kecamatan dengan luas wilayah paling kecil adalah Kecamatan Rantau Selatan yang merupakan kecamatan terdekat dengan Ibukota Kabupaten dengan luas wilayah 6.432 ha atau 2,51 % luas kecamatan, ibukota kecamatan serta rasio terhadap total luas kabupaten secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2
Luas Kecamatan dan Rasio terhadap Luas Kabupaten

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas(Ha)	Rasio (%)
1	Bilah Barat	Janji	20.298	7,92
2	Rantau Utara	Rantauprapat	11.247	4,39
3	Rantau Selatan	Sioldengan	6.432	2,51
4	Bilah Hulu	Aek Nabara	29.323	11,45
5	Pangkalan	Pangkalan	35.547	13,88
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	43.083	16,82
7	Panai Hulu	Tjg. S. Elang	27.631	10,79
8	Panai Tengah	Labuhanbilik	48.374	18,89
9	Panai Hilir	Sei Berombang	34.203	13,35
Jumlah			256.138	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2023

Dapat dilihat dari total sembilan kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, kecamatan yang memiliki jarak paling jauh dengan ibukota Kabupaten Labuhanbatu adalah wilayah Kecamatan Panai Hilir yang berada di kawasan pesisir pantai dan berjarak 101 km, diikuti Kecamatan Panai Tengah dan Kecamatan Panai Hulu, yang juga berada di kawasan pesisir pantai, yang masing-masing berjarak sejauh 95 km dan 91 km dari ibukota Kabupaten Labuhanbatu. Sedangkan ibukota kecamatan paling dekat dan menjadi ibukota Kabupaten Labuhanbatu adalah Kecamatan Rantau Utara dengan Ibukota Kecamatan

Rantauprapat. Kecamatan Selatan dengan Ibukota Kecamatan Sioldengan juga salah satu kecamatan yang terdekat selain Kecamatan Rantau Utara. Jarak ibukota kecamatan ke ibukota Kabupaten Labuhanbatu seperti pada tabel berikut

Tabel. 2.3
Jarak Ibukota Kecamatan Ke Ibukota Kabupaten Labuhanbatu

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota Kabupaten (Km)
1	Bilah Barat	Janji	6
2	Rantau Utara	Rantauprapat	-
3	Rantau Selatan	Rantau Selatan	-
4	Bilah Hulu	Aek Nabara	19
5	Pangkatan	Pangkatan	30
6	Bilah Hilir	Negeri Lama	56
7	Panai Hulu	Tj. Sarang Elang	91
8	Panai Tengah	Labuhanbilik	95
9	Panai Hilir	Sei Berombang	101

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2023

Dari total sembilan kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, tiga diantaranya merupakan kecamatan di wilayah pesisir pantai yaitu Kecamatan Panai Hulu, Panai Tengah dan Kecamatan Panai Hilir. Aktifitas perekonomian di Kecamatan Panai Hilir dan Panai Tengah sangat tergantung dari lancarnya arus transportasi darat dan air karena dua kecamatan tersebut dapat ditempuh melalui jalur darat dan jalur perairan. Jalur darat dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat. Jalur darat memiliki waktu tempuh yang lebih lama dibandingkan dengan jalur perairan. Kecamatan Panai Hilir yang beribukota Sei Berombang merupakan Kecamatan yang tepat berada dibibir Selat Malaka dan berbatasan langsung dengan Provinsi Riau juga Kabupaten Labuhanbatu Utara.

2.2. Topografi dan Jenis Tanah

Kondisi Wilayah Kabupaten Labuhanbatu berada pada kemiringan antara 0-2% seluas 224.886 ha (87,80%), kemiringan antara 2-15% seluas 13.738ha (5,36%), kemiringan antara 15-40% seluas 12.537 ha (4,89%) dan lebih dari 40% seluas 4,977 ha (1,94%). Menurut ketinggian tanahnya, Kabupaten Labuhanbatu terdiri dari daerah dataran rendah dan perbukitan, wilayah yang terletak pada ketinggian 0-10 m di atas permukaan laut (DPL) seluas 172,770 (67,45%), 11-25 m di atas permukaan laut (DPL) seluas 72,697 ha (28,38%), 26-100 m di atas permukaan laut (DPL) seluas 49,67 ha (0,02%) dan lebih dari 100 m di atas permukaan laut (DPL) seluas 10,621 ha (4,15%).

Kondisi topografi Kabupaten Labuhanbatu pada umumnya memiliki ketinggian yang rendah dengan kelerengan yang relatif datar dari Kecamatan Panai Hilir hingga Kecamatan Pangkatan dan sebagian kecil merupakan wilayah dengan kelerengan yang besar di bagian paling selatan (Kecamatan Bilah Hilir dan Bilah Hulu). Kondisi topografi dan kelerengan Kabupaten Labuhanbatu menguntungkan berdasarkan data yang ada karena luasnya wilayah dengan kelerengan yang relatif datar ($> 50\%$). Hal ini memberikan peluang bagi Kabupaten Labuhanbatu untuk mengembangkan wilayahnya untuk kawasan budidaya lebih luas.

Letak dan Kondisi geologi Kabupaten Labuhanbatu secara umum didominasi oleh tekstur tanah halus seluas 205.404 ha (80,19%) dan tekstur tanah sedang seluas 50.734 ha (19,81%). Wilayah dengan kedalaman efektif antara 30-60 cm mencapai 69.019 ha (26,95%), kedalaman 60-90 cm mencapai 98.026 ha (38,27%), lebih dari 90 cm seluas 10.800 ha (4,22%) dan lahan gambut seluas 78.293 ha (30,57%). Untuk kondisi geologi, berdasarkan jenisnya di wilayah Labuhanbatu terdiri dari alluvial seluas 115.519 ha (45,10%), pasir kerikil seluas 70.800 ha (27,64%), batu pasir seluas 31.051 ha (12,12%) dan jenis lainnya seluas 38.767 ha (15,14%). Sedangkan menurut jenis tanah wilayah Labuhanbatu terdiri atas potsolik seluas 61.237 ha (23,91%), organosol seluas 180.936 ha (70,64%) dan jenis lainnya seluas 13.965 ha (5,45%).

2.3. Geologi

Perkembangan suatu wilayah sangat dipengaruhi oleh karakteristik fisik daerah tersebut, khususnya kondisi geologi atau batuan. Karena hal ini

memberikan daya dukung terhadap jenis penggunaan lahan yang dapat berkembang di atasnya.

Berdasarkan Peta Geologi Lembar Pematang Siantar Sumatera, yang disusun pada tahun 1982 dengan skala 1 : 250.000, bahwa kondisi geologi di Kabupaten Labuhanbatu terdiri dari, Batuan Sedimen dan Metasedimen, antara lain :

- Qh : Aluvium Muda (pasir, kerikil, rawa bakau, fluviatil, asallaut dan lakustrin), Jenis batuan ini membentang luas dari bagian utara hingga ke arah selatan Kabupaten Labuhanbatu khususnya dari Kecamatan Panai Hilir hingga Kecamatan Pangkatan.
- Qp : Aluvium Tua (kerikil, pasir, lempung), Jenis batuan ini banyak terdapat di sekitar sungai yang mengalir ke arah laut khususnya dari Kecamatan Pangkatan hingga Panai Hilir yang dilingkupi oleh aluvium muda.
- Tup : Formasi Petani (serpih abu-abu kehijauan dengan batu lanau dan batu lumpur, kadang-kadang dengan struktur bioturbasi), Jenis batuan ini terdapat di Kecamatan Bilah Hilir dan Kecamatan Bilah Hulu. Jika dilihat lapisannya membentang dengan arah dari tenggara ke arah barat laut.

Sebaran batuan / geologi yang ada di Kabupaten Labuhanbatu bervariasi di bagian utara atau bagian pantai terdapat aluvial, regosol dan organosol. Jenis batuan ini berada persis di pinggiran laut dan sungai. Setelah itu diikuti oleh padosolik merah kekuningan sebagian yang paling besar dan berada di bagian tengah Kabupaten Labuhanbatu dan pada wilayah selatan didominasi oleh batuan padosolik kuning.

2.4. Hidrologi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 11 A / PRT / M / 2006 tentang Kriteria dan Pembagian Wilayah Sungai, wilayah Kabupaten Labuhanbatu merupakan bagian dari Wilayah Sungai (WS) Barumun-Kualuh dan secara khusus merupakan Daerah Aliran Sungai (DAS) Bilah dan DAS Panai. Wilayah sungai Barumun Kualuh ini merupakan wilayah sungai lintas kabupaten.

Dari DAS tersebut banyak dilalui oleh sungai-sungai di Kabupaten Labuhanbatu. Sungai Bilah mengalir mulai dari Kecamatan Bilah Barat hingga Kecamatan Panai Hilir melewati sebagian besar wilayah kabupaten Labuhanbatu. Sungai ini merupakan drainase primer bagi banyak sungai kecil di sekitarnya. Untuk Sungai Panai mengalir membelah Kecamatan Panai Tengah dan Panai Hulu serta bermuara di Sungai Bilah. Dengan kondisi tersebut dan untuk menjaga sumber air maka DAS dan WS di Labuhanbatu harus dikelola dengan menjaga sempadan sungainya.

Berdasarkan Daerah Aliran Sungai (DAS) di Kabupaten Labuhanbatu, yaitu Sungai Barumon dan Sungai Bilah dengan lebar antara 16 m - 250 m, maka dapat diperkirakan debit sungai tersebut diatas adalah 97 - 195 m³/det. Wilayah Kabupaten Labuhanbatu memiliki daerah yang tergenang secara periodik seluas ± 151,208 ha atau 59,03% dan daerah yang tergenang terus menerus atau daerah rawa seluas ± 5,210 ha atau 2,03%. Hal ini dapat memberikan peluang untuk menambah lahan persawahan menggunakan irigasi rawa dalam mendukung ketahanan pangan di Kabupaten Labuhanbatu.

2.5. Klimatologi

Kabupaten Labuhanbatu termasuk daerah yang beriklim tropis, yang memiliki 2 (dua) musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Secara umum rata-rata temperature di Kabupaten Labuhanbatu adalah 22,5^o C dengan suhu maksimum 33^o C dan suhu minimum 21^o C. Rata-rata curah hujan di Kabupaten Labuhanbatu didominasi pada bulan Januari, September dan Oktober seperti halnya wilayah lain di Pulau Sumatera. Selama tahun 2020, rata-rata hari hujan di Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 11,64 hari per bulan dengan rata-rata curah hujan 180,87 mm per bulan.

Tabel 2.4
Data Curah Hujan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022

Bulan	Hari Hujan (Hari)	Curah Hujan (mm)
Januari	15	238,3
Februari	16	238,3
Maret	13	243,5
April	13	203,6
Mei	17	181,9
Juni	16	287,9
Juli	12	133,3
Agustus	23	337,6
September	13	236,8
Oktober	24	371,5
Nopember	26	596,7
Desember	21	474,6

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2023

2.6. Penggunaan Lahan Perkotaan

Penggunaan lahan di Kabupaten Labuhanbatu meliputi kawasan lindung dan budidaya disesuaikan dengan RT/RW Kabupaten Labuhanbatu yang diatur dalam PERDA Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2015-2035.

a. Kawasan Budidaya

Kawasan budidaya adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya buatan. Sampai dengan tahun 2030 jenis kawasan budidaya yang terdapat di Kota Rantauprapat meliputi:

- *Kawasan Perumahan*

Kawasan perumahan atau permukiman perkotaan adalah kawasan yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial dan kegiatan ekonomi. Pengembangan

kawasan perumahan dan permukiman baru di Kota Rantauprapat diarahkan diluar pusat kota, antara lain : Kecamatan Rantau Utara di Desa/Kelurahan Padang Bulan dan Kecamatan Rantau Selatan di Desa/Kelurahan Sioldengan, Desa/Kelurahan Bakaran Batu, Desa/Kelurahan Ujung Bandar, Desa/Kelurahan Lobusona dan Desa/Kelurahan Urung Kompas. Sampai dengan Tahun 2030 luas wilayah perumahan di Kota Rantauprapat direncanakan mencapai 1.371 Ha yang terdiri dari perumahan padat, sedang dan rendah.

- ***Kawasan Perdagangan dan Jasa***

Kawasan Perdagangan dan Jasa adalah kegiatan yang mendominasi kegiatan di pusat kota dengan luasan yang direncanakan sebesar 53,97 Ha. Untuk fasilitas perdagangan dapat dibedakan antara perdagangan skala lokal/kota dan perdagangan regional, masing-masing memiliki karakter dan jangkauan pelayanan yang berbeda. Perdagangan skala lokal/kota mempunyai jangkauan pelayanan lokal/kota sedangkan perdagangan regional mempunyai pelayanan lebih luas sehingga lokasinya di pusat kota harus strategis atau mudah dijangkau dari segala penjuru kota maupun regional dan mempunyai tingkat aksesibilitas yang tinggi. Peruntukan jasa dibedakan menjadi dua yaitu jasa komersial dan jasa perkantoran. Untuk peruntukan perkantoran dapat digabungkan dengan perkantoran, dimana fungsi jasa ditekankan untuk melayani fungsi dari perkantoran yang ada disekitarnya. Pada kenyataannya di lapangan, perdagangan yang berskala regional dan kota sulit dibedakan, tetapi secara teoritis dapat dibedakan. Perdagangan regional lebih bersifat grosir atau berupa pasar umum dan untuk komoditi tertentu (kegiatan jasa komersial regional) mencakup perdagangan seperti kendaraan bermotor,perbengkelan atau service dan cuci mobil, bahan bangunan (material) dan komoditi untuk kebutuhan regional lainnya. Disamping itu pada kawasan tersebut juga dikembangkan fasilitas pergudangan, penginapan dan lainnya. Pada perdagangan lokal/kota pencampuran antara grosir dan barang tertentu (eceran) lebih berimbang, perdagangan skala kota ini bersifat grosir untuk jenis komoditi kebutuhan rumah tangga/harian.

Adapun jenis perdagangan dan jasa yang direncanakan di Kota Rantauprapat sampai dengan Tahun 2030, antara lain:

1. Pasar Tradisional

Pengembangan pasar tradisional diarahkan di Pusat Pelayanan Kota (PPK) dan Sub Pusat Pelayanan Kota (SPPK);

2. Pusat Perbelanjaan

Pusat perbelanjaan diarahkan di Kecamatan Rantau Selatan Desa/Kelurahan Sioldengan dan Desa/Kelurahan Bakaran Batu.

3. Pusat Pertokoan Modern

Pusat Pertokoan Modern diarahkan di Kecamatan Rantau Utara Desa/Kelurahan Padang Bulandan Kecamatan Rantau Selatan Desa/Kelurahan Lobusona.

- ***Kawasan Perkantoran***

Berdasarkan kondisi eksistingnya, kawasan perkantoran di Kota Rantauprapat tersebar di beberapa kawasan. Sampai dengan Tahun 2030 arahan pengembangan kawasan perkantoran diarahkan:

1. Kawasan Perkantoran Pemerintahan diarahkan di Desa/Kelurahan Ujung Bandar (Kecamatan Rantau Selatan/PPK II),
2. Kawasan Perkantoran Swasta diarahkan bersatu di pusat-pusat perdagangan dan jasa atau kegiatan perekonomian lainnya, seperti : PPK I (Pusat Pelayanan Kota I), PPK II (Pusat Pelayanan Kota II), PPK III (Pusat Pelayanan Kota III) dan Sub Pusat Pelayanan Kota (SPPK) lainnya yang tersebar di Kota Rantauprapat

2.7 Kondisi Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2021 berjumlah 499.982 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 195 jiwa per Km² terdiri dari 253.645 laki-laki dan 246.337 perempuan. Pada tahun 2022 jumlah penduduk di kabupaten Labuhanbatu bertambah menjadi 508.024 jiwa.

Jumlah penduduk di Kabupaten Labuhanbatu dari tahun 2018 – 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.5
Penduduk Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018-2022

Kecamatan Subdistrict	Islam	Kristen Christian	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
Bilah Hulu	52 208	7 763	2 564	163	615	440
Pangkatan	23 115	7 728	2 130	7	59	98
Bilah Barat	37 435	1 196	426	12	32	4
Bilah Hilir	39 515	10 500	1 263	16	32	136
Panai Hulu	36 551	1 301	156	4	65	-
Panai Tengah	32 433	5 339	642	-	175	4
Panai Hilir	30 398	4 148	576	57	1 693	-
Rantau Selatan	66 028	6 117	1 158	52	402	22
Rantau Utara	75 822	11 204	1 296	124	6 048	38
Labuhanbatu	393 495	55 296	10 211	435	9 121	742

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Labuhanbatu 2023

Berdasarkan tabel diatas, selama lima tahun, yaitu dari tahun (2018-2022) penyebaran penduduk terbesar berada di Kecamatan Rantau Utara dan penyebaran penduduk terkecil berada di Kecamatan Pangkatan Jumlah penduduk Kabuapten Labuhanbatu tahun 2021 sebanyak 499.982 jiwa, bila dibandingkan dengan tahun 2020, terjadi penambahan sebesar 6.083 Jiwa dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 kembali terjadi peningkatan menjadi 508.024 jiwa.

Pertumbuhan penduduk cenderung lebih tinggi di wilayah yang dekat dengan ibukota Kabupaten, yaitu Rantau Utara, Rantau Selatan dan Bilah Hulu. Ini menggambarkan bahwa mayoritas penduduk Kabupaten Labuhanbatu lebih memilih tinggal di tiga kecamatan dimaksud diatas untuk tinggal dan menetap serta beraktifitas disektor perdagangan dan jasa serta disektor pendidikan dan kesehatan.

Pada masa yang akan datang, banyaknya jumlah penduduk di tiga kecamatan diatas (berdekatan dengan wilayah kota kabupaten) dapat diantisipasi dengan percepatan pembangunan diwilayah pesisir pantai diantaranya melalui program dan kegiatan dalam lingkup MP3i dan program pengembangan wilayah pesisir pantai lainnya. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.7
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan
Jenis Kelamin di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022

No	Kelompok Umur	Penduduk Laki-laki	Penduduk Perempuan	Jumlah Penduduk
1	0-4	24 303	23 355	47 658
2	5-9	24 756	23 825	48 581
3	10-14	23 907	22 989	46 896
4	15-19	24 185	22 866	47 051
5	20-24	23 017	21 742	44 759
6	25-29	23 226	22 162	45 388
7	30-34	21 328	20 418	41 746
8	35-39	19 725	18 892	38 617
9	40-44	18 073	16 818	34 891
10	45-49	15 042	15 018	30 060
11	50-54	12 377	12 121	24 498
12	55-59	10 070	10 234	20 304
13	60-64	7 678	7 963	15 641
14	65-69	5 223	5 583	10 806
15	70-74	2 805	3 309	6 114
16	75+	2 087	2 927	5 014
Jumlah/total		257 802	250 222	508 024

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Labuhanbatu Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Labuhanbatu dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan. Pada tahun 2022 jumlah penduduk laki-laki sebesar 257.802 jiwa, sedangkan penduduk perempuan sebanyak 250.222 jiwa:

BAB 3

ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

3.1 Fokus Kesejahteraan dan Pemerataan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang bertumbuh dalam suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengetahui kinerja perekonomian suatu daerah. Pertumbuhan yang positif menunjukkan adanya peningkatan perekonomian, sebaliknya pertumbuhan negatif menunjukkan penurunan. Pertumbuhan ekonomi yang rendah menggambarkan rendahnya kinerja perekonomian suatu daerah, kondisi ini dapat menghambat pembangunan diberbagai sektor yang pada akhirnya menghambat proses pembangunan.

Pertumbuhan ekonomi memberikan gambaran mengenai dampak dari kebijakan pembangunan yang telah diambil oleh pemerintah, khususnya dalam bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi juga menggambarkan tingkat perubahan ekonomi yang terjadi. Pertumbuhan yang tinggi menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan pembangunan daerah.

Persentase pertumbuhan ekonomi Kabupaten Labuhanbatu sepanjang lima tahun terakhir rata-rata berada di atas pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara. Jika diperbandingkan dengan pertumbuhan Ekonomi Nasional, Kabupaten Labuhanbatu selalu di atas persentase pertumbuhan ekonomi Nasional sepanjang lima tahun terakhir. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Labuhanbatu berada pada posisi tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 5,22 persen, dan posisi terendah pada tahun 2020 sebesar 0,09 persen. Selama tahun 2022 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Labuhanbatu meningkat menjadi 3,85 persen. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,95 persen dari tahun sebelumnya yaitu 4,80 persen.

3.1.1 Pertumbuhan PDRB

Produk Domestik suatu daerah merupakan Jumlah semua barang dan jasa sebagai hasil dari kegiatan-kegiatan ekonomi yang beroperasi di wilayah domestik, tanpa memperhatikan apakah faktor produksinya berasal dari atau

dimiliki oleh penduduk daerah tersebut. Sedangkan Pendapatan yang timbul oleh karena adanya kegiatan produksi tersebut merupakan Pendapatan Domestik. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah seluruh sektor kegiatan ekonomi yang terjadi disuatu daerah pada periode tertentu. Secara umum data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) disajikan atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. PDRB Kabupaten Labuhanbatu Atas Dasar Harga Berlaku sebagai salah satu pengukur kinerja perekonomian daerah selalu mengalami peningkatan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

Dari tahun 2018-2022, PDRB Kabupaten Labuhanbatu atas dasar harga berlaku terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 hanya sebesar Rp. 29.033,57 (miliar rupiah) dan terus meningkat setiap tahunnya pada tahun 2022 PDRB Kabupaten Labuhanbatu atas dasar harga berlaku sebesar 37.606,88 . Demikian juga halnya PDRB berdasarkan harga konstan, mengalami peningkatan dari tahun 2018-2022 seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan Tahun 2017-2021 Menurut Jenis Pengeluarannya Kabupaten Labuhanbatu (miliar Rupiah).

No	TAHUN	PDRB Atas Dasar Harga berlaku (Rp. miliar)	PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Rp. miliar)
1	2018	31.302,58	22.112,34
2	2019	33.610,43	23.232,71
3	2020	34.653,18	23.252,75
4	2021	37.606,88	24.147,56
5	2022	41 811,01	25 305,99

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu 2023

Penghitungan PDRB yang digunakan untuk melihat tingkat pertumbuhan ekonomi secara rill adalah PDRB yang dihitung atas dasar harga konstan secara berkala. Namun, PDRB atas dasar harga berlaku tetap disajikan untuk melihat dan menelaah perkembangan PDRB sebelum dan sesudah pengaruh harga

diperhitungkan. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat pada tabel berikut.

Struktur lapangan usaha sebagian masyarakat Kabupaten Labuhanbatu tidak bergeser dari lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Pengolahan dan konstruksi yang terlihat dari peranan setiap tahunnya terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Labuhanbatu selama lima tahun.

Penghitungan PDRB yang digunakan untuk melihat tingkat pertumbuhan ekonomi secara riil adalah PDRB yang dihitung atas dasar harga konstan secara berkala. Namun, PDRB atas dasar harga berlaku tetap disajikan untuk melihat dan menelaah perkembangan PDRB sebelum dan sesudah pengaruh harga diperhitungkan. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten
Labuhanbatu Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018-2022 (Persen).

No	Lapangan Usaha	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Pertanian,kehutanan,dan perikanan	5,78	7,02	3,20	6,30	7,31
2.	Pertambangan dan Penggalian	5,31	4,41	-1,23	8,99	6,04
3.	Industri pengolahan	4,80	2,79	-0,61	3,21	3,31
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	1,41	4,30	5,35	3,09	5,81
5.	Pengadaan Air,pengolahan sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,18	6,55	2,21	2,26	5,62
6.	Kontruksi	1,19	6,35	-5,72	2,99	0,60
7.	Perdagangan Besar dan Eceran dan Sepeda motor	6,41	6,47	-1,40	3,28	5,07
8.	Transportasi dan pergudangan	6,50	6,97	-2,10	-0,97	8,66

No	Lapangan Usaha	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,21	4,45	-3,44	-0,16	7,59
10.	Informasi dan komunikasi	8,99	3,90	4,74	4,46	6,87
11.	Jasa keuangan dan Asuransi	2,22	1,40	1,73	2,56	3,65
12.	Real estat	3,35	0,27	1,49	0,25	5,21
13.	Jasa Perusahaan	4,19	2,37	0,76	-0,62	4,99
14.	Admistrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial wajib	4,77	5,66	-0,03	0,39	-0,09
15.	Jasa Pendidikan	6,55	5,01	2,96	1,29	3,91
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human	4,46	4,13	-1,37	-1,30	2,70
17.	Jasa lainnya	4,26	7,51	-3,61	3,33	7,04
Produk Domestik Regional Bruto		5,06	5,07	0,09	3,85	4,80

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Labuhanbatu Tahun 2023

3.1.2 PDRB Perkapita

PDRB Perkapita adalah rata-rata pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk sebagai hasil dari proses produksi. PDRB per kapita diperoleh dengan membagi nilai PDRB atas dasar harga berlaku dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

PDRB Perkapita di Kabupaten Labuhanbatu terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, seiring pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto yang relatif tinggi setiap tahun. Kondisi ini sangat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat, namun demikian variabel pertumbuhan jumlah penduduk sangat berperan dalam besaran angka PDRB perkapita. Bilamana pertumbuhan penduduk di Kabupaten Labuhanbatu lebih tinggi pada pertengahan tahun daripada pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto pada tahun yang sama, maka PDRB Perkapitanya akan semakin kecil dan sebaliknya, bila pertumbuhan jumlah penduduk terjadi lebih lambat, maka PDRB

Perkapitanya akan semakin besar dan berpengaruh positif pada tingkat kesejahteraan masyarakat.

Tabel 3.3
Perkembangan PDRB Perkapita Kabupaten Labuhanbatu
Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan Tahun 2018 – 2022.

NO	Uraian	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku (Ribu Rupiah)	64.345,06	68.012,08	70.162,48	75.216,46	41.809,01
2.	PDRB Per Kapita atas Harga Konstan(Ribu Rupiah)	45.453,76	47.012,83	47.079,96	48.296,86	25.305,99
3.	Laju Pertumbuhan	5,06	5,07	0,09	3,85	4,80

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Labuhanbatu Tahun 2023.

Perkembangan PDRB perkapita Atas Harga Berlaku mengalami penurunan pada tahun 2022 dari tahun sebelumnya yaitu 25.305,99. Sedangkan pada tahun 2021 PDRB per Kapita Kabupaten Labuhanbatu atas dasar harga konstan mengalami kenaikan dari tahun 2020 menjadi sebesar 48.296,86 (ribu rupiah), sedangkan laju pertumbuhannya pada tahun 2022 mengalami kenaikan dari 3,85 persen pada tahun 2021 menjadi 4,80 pada tahun 2022.

3.1.3 PDRB Per Sektor

3.1.3.1 Kontribusi Perikanan terhadap PDRB

Kontribusi Sub Sektor perikanan terhadap perekonomian Kabupaten Labuhanbatu tidak sampai dengan 1 persen dan perkembangannya semakin menurun. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Kontribusi Sektor Perikanan terhadap PDRB Total ADHB di Kabupaten
Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
1.	PDRB Subsektor Perikanan	7.398,82	7.914,23	8.465,90	9.724,26	11.286,18
2.	PDRB Total ADHB	31.302.582,60	33.610,43	34.653,18	37.606,88	41.809,01
3.	Kontribusi Subsektor Perikanan Terhadap PDRB Total	23,64	23,55	24,43	25,86	26,99

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2023

3.1.3.2 Kontribusi Pertanian Terhadap PDRB

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Labuhanbatu tahun 2021 menurut data dari BPS Labuhanbatu tahun 2022 sebesar 41.809,01 miliar rupiah. Kontribusi sektor pertanian berfluktuatif dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Kontribusi sektor pertanian tahun 2021 sebesar 25,86 persen kemudian tahun 2022 sebesar 26,99 meningkat sebesar 1,13 persen. Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2018-2022 atas dasar harga berlaku dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Kontribusi Sektor Pertanian/Perkebunan terhadap PDRB Atas ADHB di Kabupaten Labuhanbatu (Miliar Rupiah) Tahun 2018-2022

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
1.	PDRB Pertanian ADHB	7.398,82	7.914,23	8.465,90	9.724,26	11.286,18
2.	PDRB Labuhanbatu ADHB	31.302,58	33.610,43	34.653,18	37.606,88	41.809,01
3.	Persentase Kontribusi Sektor Pertanian	23,64	23,55	24,43	25,86	26,99

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2023

3.1.3.3 Kontribusi Sektor Kehutanan Terhadap PDRB

Pada urusan kehutanan dijelaskan kontribusi subsektor kehutanan terhadap PDRB Labuhanbatu. Pada tahun 2020 kontribusi subsektor ini sebesar 24,43 persen mengalami kenaikan menjadi 25,86 persen pada tahun 2021 begitu juga pada tahun 2022 kontribusi subsektor kehutanan mengalami kenaikan. Dalam rentang periode 2018-2022 kontribusi subsektor kehutanan mengalami peningkatan.

Tabel 3.6
Kontribusi Subsektor Kehutanan terhadap PDRB Atas ADHB di Kabupaten Labuhanbatu (Miliar Rupiah) Tahun 2018-2022

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
1.	PDRB Subsektor Kehutanan	7.398,82	7.914,23	8.465,90	9.724,26	11.286,18
2.	PDRB Total ADHB	31.302,58	33.610,43	34.653,18	37.606,88	41.809,01

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
3.	Kontribusi Subsektor Kehutanan Terhadap PDRB Total	23,64	23,55	24,43	25,86	26,99

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2023

3.1.3.4 Kontribusi Sektor Penggalian Terhadap PDRB

Pada urusan ini, dijelaskan Kontribusi Sektor Penggalian terhadap PDRB atas ADHB di Kabupaten Labuhanbatu. Pada tahun 2019 Kontribusi Sektor Penggalian terhadap PDRB 0,66 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 yang berkurang 0,1 persen menjadi 0,65, sedangkan pada tahun 2022 terjadi kenaikan nilai Kontribusi Sektor penggalian terhadap PDRB sebesar 0,1 persen, seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7
Kontribusi Sektor Penggalian terhadap PDRB Atas ADHB
Di Kabupaten Labuhanbatu (miliar rupiah)
Tahun 2018 - 2022

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
1.	PDRB Sektor Penggalian	209,08	221,55	226,56	250,45	284,43
2.	PDRB Total ADHB	31.302,58	33.610,43	34.653,18	37.606,88	41.809,01
3.	Kontribusi Sektor Penggalian Terhad. PDRB Total	0,67	0,66	0,65	0,67	0,68

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2023

3.1.3.5 Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB

Sektor perdagangan berkaitan dengan produksi dari sektor pertanian, penggalian, industri, konstruksi, serta sektor listrik, gas, dan air minum. Dimana produksi dari sektor-sektor tersebut pada akhirnya akan dijual didalam dan diluar kabupaten Labuhanbatu. Semakin besar produksi sektor-sektor tersebut, semakin besar output sektor perdagangan, sehingga akan memperbesar PDRB sektor perdagangan. Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB Labuhanbatu semakin meningkat dari tahun 2018 sampai dengan 2022, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB Atas ADHB
Di Kabupaten Labuhanbatu (Miliar Rupiah)
Tahun 2018-2022

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
1.	PDRB Sektor Perdagangan	5.418,87	6.054,30	6 170,04	6.581,07	7 355,68
2.	PDRB Total ADHB	31.302,58	33.610,43	34.653,18	37.606,88	41.809,01
3.	Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB	17,31	18,01	17,81	17,50	17,59

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2023

3.1.3.6 Kontribusi Sektor Perindustrian Terhadap PDRB

Kontribusi sektor industri terhadap PDRB atas ADHB di Kabupaten Labuhanbatu periode 2018-2022 mengalami pertumbuhan yang fluktuatif. Pada tahun 2021 kontribusi sebesar 34,25 persen seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.9
Kontribusi Sektor Perindustrian terhadap PDRB ADHB di Kabupaten
Labuhanbatu (Miliar Rupiah)
Tahun 2018-2022

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
1.	PDRB Sektor Industri	11.131,39	11.639,16	12.035,48	13.049,57	14 317,78
2.	PDRB Total ADHB	31.302,58	33.610,43	34.653,18	37.606,88	41.809,01
3.	Kontribusi Sektor Industri Terhadap PDRB	35,56	34,79	34,73	34,70	34,25

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2023

3.1.4 Laju Inflasi

Unsur yang layak dipertimbangkan dalam perekonomian wilayah adalah besarnya laju inflasi. Indikator ini pada prinsipnya menggambarkan kenaikan indeks harga konsumen di Kabupaten Labuhanbatu. Pada tahun 2018, 2019, dan 2020, angka inflasi mengalami penurunan. Pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 2,12 persen.

Tabel 3.10
Nilai Inflasi Rata-Rata (%)
Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022.

NO	TAHUN	ANGKA INFLASI
1	2018	2,15
2	2019	1,54
3	2020	2.78
4	2021	2,12
5	2022	-

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu 2023

Secara umum inflasi Sumatera Utara Tahun 2020 sebesar 1,96% dan inflasi nasional sebesar 1,68%. Jika dibandingkan dengan tingkat inflasi Kabupaten Labuhanbatu sebesar 2,78% maka tingkat inflasi Kabupaten Labuhanbatu masih di atas inflasi Sumatera Utara dan nasional. Kondisi ini secara dominan dipengaruhi oleh krisis global akibat covid-19 yang berimbas terhadap perekonomian lokal.

3.1.5 Gini Ratio

Indeks Gini atau Koefisien Gini adalah salah satu ukuran umum untuk distribusi pendapatan atau kekayaan yang menunjukkan seberapa merata pendapatan dan kekayaan didistribusikan di antara populasi. Indeks Gini memiliki kisaran 0 sampai 1. Nilai 0 menunjukkan distribusi yang sangat merata yaitu setiap orang memiliki jumlah penghasilan atau kekayaan yang sama persis. Nilai 1 menunjukkan distribusi yang timpang sempurna yaitu satu orang memiliki segalanya dan semua orang lain tidak memiliki apa-apa. Untuk mengkategorikan tingkat ketimpangan, indeks Gini dikelompokkan menjadi tiga, yaitu :

- Ketimpangan rendah (Indeks Gini < 0,3)
- Ketimpangan sedang (Indeks Gini ≤ 0,3 Indeks Gini ≤ 0,5)
- Ketimpangan tinggi (Indeks Gini > 0,5)

Tabel 3.11
Indeks Gini Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 – 2022.

NO	Tahun	Labuhanbatu	Sumatera Utara	Nasional
1	2018	0,294	0,318	0,384
2	2019	0,277	0,317	0,380
3	2020	0,271	0,316	0,381

NO	Tahun	Labuhanbatu	Sumatera Utara	Nasional
4	2021	0,256	0,315	0,381
5	2022	0,271	0,312	0,388

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu 2023

Indeks Gini Labuhanbatu dalam lima tahun terakhir terus menunjukkan perbaikan yaitu dari tahun 2018 sebesar 0,277. angka ini lebih besar jika dibandingkan pada tahun 2022 sebesar 0,271 ini berarti terjadi sedikit penurunan kesenjangan pendapatan diantara penduduk Kabupaten Labuhanbatu dalam 5 (lima) tahun terakhir, tetapi angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan angka gini ratio Provinsi Sumatera Utara dan Nasional yaitu sebesar 0,312 dan 0,388. Hal ini berarti tingkat ketimpangan di Kabupaten Labuhanbatu berada pada kategori sedang. Gini Rasio Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 berada di bawah angka gini rasio Provinsi Sumatera Utara.

3.1.6 Tingkat Kemiskinan

Kemiskinan merupakan permasalahan sosial yang kompleks, baik faktor penyebabnya maupun dampaknya. Selain itu, kemiskinan menjadi salah satu indikator yang sangat diperhatikan oleh Pemerintah karena menjadi salah satu ukuran kesejahteraan masyarakat.

Angka kemiskinan di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2018 sebesar 8,61 persen dan menurun pada tahun-tahun berikutnya yaitu sebesar 8,44 persen, 8,44 persen, 8,74 persen dan 8,26 persen pada tahun 2022. Kemiskinan di Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.12
Kemiskinan di Kab. Labuhanbatu Tahun 2018-2022

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
1	Angka kemiskinan (%)	8,61	8,44	8,44	8,74	8,26
2	Jlh. Penduduk miskin (000)	41,70	41,52	42,17	45,03	43,27
3	Garis Kemiskinan (Rp/kapita)	368.357	389.402	425.035	457.021	489.503

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu, 2023

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Kabupaten Labuhanbatu adalah masalah kemiskinan, dewasa ini pemerintah pusat maupun daerah belum mampu menghadapi atau menyelesaikan permasalahan tersebut. Permasalahan

kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multidimensional, Oleh karena itu, upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu. Pemerintah melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2010 tentang pembentukan Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Provinsi dan Kabupaten/Kota. Kemiskinan merupakan masalah yang masih terus mendapat perhatian serius baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Dalam hal upaya penanggulangan kemiskinan Pemerintah pusat telah mengeluarkan kebijakan melalui program-program penanggulangan kemiskinan yang harus ditindaklanjuti dengan serius oleh pemerintah daerah, baik provinsi maupun kabupaten/kota. Pada tahun 2022 Kabupaten Labuhanbatu berada dibawah garis kemiskinan rata-rata Provinsi Sumatera Utara, dan dapat dilihat pada table dibawah ini :

Kabupaten Labuhanbatu terletak di kuadran III dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan dibawah rata-rata provinsi (*low growth, less pro-poor*), pemerintah daerah mendorong percepatan pembangunan ekonomi melalui peningkatan produktivitas sektor atau kegiatan ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja secara lebih besar dari golongan miskin juga meningkatkan efektifitas dan efisiensi berbagai kebijakan dan program pengurangan kemiskinan (Seri Analisis Pembangunan Wilayah Provinsi Sumatera Utara 2015). Persentase penduduk miskin yang ada di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 sebesar 8,26 persen.

3.2 Fokus Kesejahteraan Sosial

3.2.1 Angka Melek Huruf

Angka melek huruf merupakan gambaran dari jumlah penduduk yang bisa baca tulis. Pada tahun 2018 angka melek huruf menurun kembali menjadi 99,56%. Pada tahun 2019 angka melek huruf meningkat menjadi sebesar 99,78%. Pada tahun 2020 mengalami penurunan 0,55 % menjadi 99,23% dan tahun 2021 mengalami penurunan 0,48% menjadi 98,75, pada tahun 2022 meningkat sebesar 0,01 persen.

Tabel 3.13
Perkembangan Angka Melek Huruf Kab. Labuhanbatu
Tahun 2018- 2022.

No	Tahun	Angka Melek Huruf (%)
1	2018	99,56
2	2019	99,78
3	2020	99,23
4	2021	98,75
5	2022	99,76

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2023.

3.2.2 Angka Rata-Rata Lama Sekolah

Rata-rata lama sekolah (*Mean Years of Schooling*) merupakan indikator yang menunjukkan rata-rata jumlah tahun efektif untuk bersekolah yang dicapai penduduk. Jumlah tahun efektif adalah jumlah tahun standard yang harus dijalani oleh seseorang untuk menamatkan suatu jenjang pendidikan, misalnya tamat SD/MI adalah 6 (enam) tahun, tamat SLTP/MTs adalah 9 (sembilan) tahun dan seterusnya.

Perhitungan lama sekolah dilakukan tanpa memperhatikan apakah seseorang dapat menamatkan sekolah lebih cepat atau lebih lama dari waktu yang telah ditetapkan. Rata-rata lama sekolah merupakan indikator pendidikan yang diformulasikan oleh UNDP pada tahun 1990 untuk penyusunan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017 – 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 3.14
Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Kab.
Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022.

No	Tahun	Rata-rata Lama Sekolah (persen)
1	2018	9,04
2	2019	9,23
3	2020	9,24
4	2021	9,25
5	2022	9,40

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu tahun 2022.

Sesuai dengan target pemerintah melalui program nasional wajib belajar 12 tahun, rata-rata lama sekolah penduduk diharapkan dapat mencapai sebesar 12 tahun (Pendidikan Dasar), yaitu minimal tamat jenjang pendidikan SLTP/MTs. Pada tahun 2021, rata-rata lama sekolah di Kabupaten Labuhanbatu mencapai angka 9,25 lebih tinggi dari angka yang dicapai dari tahun-tahun sebelumnya.

3.2.3 Angka Partisipasi Sekolah

Angka Partisipasi Sekolah merupakan proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada suatu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai. Sejak Tahun 2009, Pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan. APS yang tinggi menunjukkan terbukanya peluang yang lebih besar dalam mengakses pendidikan secara umum. Pada kelompok umur mana peluang tersebut terjadi dapat dilihat dari besarnya APS pada setiap kelompok umur.

Ukuran daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah dengan memperhitungkan adanya perubahan penduduk terutama usia muda. Ukuran yang banyak digunakan seperti pertumbuhan jumlah murid lebih menunjukkan perubahan jumlah murid yang mampu ditampung di setiap jenjang sekolah, sehingga naiknya persentase jumlah murid tidak dapat diartikan semakin meningkatnya partisipasi sekolah. karena kenaikan tersebut dapat dipengaruhi oleh semakin besarnya jumlah penduduk usia sekolah yang tidak diimbangi dengan bertambahnya infrastruktur sekolah.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.15
Angka Partisipasi Sekolah (APS)
Tahun 2017 – 2021 Di Kabupaten Labuhanbatu

No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1	SD/MI					
1	Jumlah murid Usia 7-12 tahun	53.566	58.471	62,768	65,089	62,277
2	Jumlah penduduk kelompok usia 7-12 tahun	63.544	63.388	63,409	63,202	62,647
3	APS	84,30	92,24	98.98	102.99	99,41

No	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021
1	SD/MI					
2	SMP/MTs					
1	Jumlah murid Usia 13-15 tahun	23.531	24.893	26,858	29,340	30,420
2	Jumlah penduduk kelompok usia 13-15 tahun	32.319	31.884	31,840	31,744	31,770
3	APS SMP/MTs	72,81	78,07	84,35	92,43	95,75

Sumber : SIPD Kabupaten Labuhanbatu 2022. (Dinas Pendidikan)

Pada tahun 2017 Angka Partisipasi Sekolah untuk murid usia 7-12 tahun sebesar 84,30 persen. Namun terjadi kenaikan pada tahun 2018 menjadi sebesar 92,24 persen. Peningkatan Angka Partisipasi Sekolah ini mengindikasikan bahwa sudah mencukupi kesadaran masyarakat terhadap program pemerintah tentang wajib belajar 9 (sembilan) tahun dan wajib belajar 12 (dua belas) tahun. Pada tahun 2020 menjadi sebesar 102,99 persen. Pada tahun 2021 angka partisipasi sekolah menjadi 99,41 persen. Angka Partisipasi Sekolah pada tahun 2017-2021 untuk murid usia 13-15 tahun terjadi kenaikan setiap tahunnya menjadi 95,75 persen pada tahun 2021.

3.2.4 Angka Partisipasi Murni

Selain APS, biasanya untuk melihat partisipasi anak/masyarakat terhadap dunia Pendidikan digunakan juga Angka Partisipasi (APM). APM merupakan proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang Pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

Tabel 3.16
Angka Partisipasi Murni

Jenjang Pendidikan	Angka Partisipasi Murni	
	2021	2022
SD/MI/Sederajat	99,23	98,89
SMP/MTs/ Sederajat	86,17	86,12
SMA/SMK/MA/Sederajat	70,59	69,69
Diploma/Sarjana	-	-

Sumber; Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tahun 2021 APM penduduk di Kabupaten Labuhanbatu untuk jenjang pendidikan SD//MI?sederajat tercatat sebesar 99,23 persen. Angka ini menunjukkan bahwa dari 100 anak usia 7-12 tahun di Kabupatennn Labuhanbatu ada sekitar 99 anak diantaranya yang sedang bersekolah pada jenjang pendidikan SD?MI?Sederajat. Sedangkan APM jenjang pendidikan SMP/Sederajat dan SMA/Sederajat masing-masing tercatat sebesar 86,17 persen dan 70,59 persen.

3.2.5 Angka Usia Harapan Hidup

Kebijaksanaan peningkatan kesehatan antara lain bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membiasakan diri untuk hidup sehat, sehingga sangat membantu memperpanjang angka harapan hidup penduduk. Di samping itu, adanya peningkatan taraf sosial ekonomi masyarakat memungkinkan penduduk untuk memperoleh perawatan kesehatan yang lebih baik sehingga dapat memperpanjang usia. Sejalan dengan penurunan IMR, maka AHH menunjukkan peningkatan:

Tabel 3.17
Angka Harapan Hidup di Kabupaten Labuhanbatu
Tahun 2017 – 2021

NO	Tahun	Angka Harapan Hidup
1	2017	69,44
2	2018	69,60
3	2019	69,86
4	2020	69,93
5	2021	69,95

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 angka harapan hidup terus mengalami peningkatan yaitu rata-rata sebesar 0,20/tahun, yang mana pada tahun 2020 menjadi 69,93. Kemudian pada tahun 2021 meningkat menjadi sebesar 69,95. Kondisi yang positif ini, ditandai dengan meningkatnya pelayanan kesehatan dan peningkatan kondisi sosial ekonomi, sehingga memungkinkan terjadinya perbaikan gizi serta kesehatan dan lingkungan hidup yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan angka harapan hidup.

3.2.6 Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu indikator kinerja pembangunan untuk mengukur empat dimensi pokok pembangunan manusia yang mencerminkan status kemampuan dasar penduduk, yaitu Angka Harapan Hidup saat lahir, capaian tingkat pendidikan yang terdiri dari Angka Rata-Rata Lama Sekolah dan Angka Harapan Lama Sekolah dan pengeluaran per kapita per tahun yang disesuaikan guna mengukur akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai standar hidup yang layak.

Tabel 3.18
Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Labuhanbatu,
Sumatera Utara dan Nasional Tahun 2018 – 2022

No	Uraian	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Kabupaten Labuhanbatu	71,39	71,94	72,01	72,09	72,92
2	Provinsi Sumatera Utara	71,18	71,74	71,77	72,00	72,71
3	Nasional	71,39	71,92	71,94	72,29	74,39

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu 2022.

Perkembangan IPM Kabupaten Labuhanbatu terus meningkat dari tahun 2017 yang hanya sebesar 71,39 menjadi 72,92 di tahun 2022. Dibandingkan dengan IPM rata-rata Provinsi Sumatera Utara, IPM Kabupaten Labuhanbatu diatas rata-rata Provinsi Sumatera Utara yaitu sebesar 72,92.

Penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2018 juga mengalami perubahan. Komponen yang ada sekarang berubah menjadi : Angka Harapan Hidup (tetap), Harapan Lama Sekolah (baru), Rata-rata Lama Sekolah (tetap), dan Pengeluaran per Kapita per bulan (baru). Baik secara nilai ataupun secara peringkat, penghitungan ini telah menggeser posisi pemeringkatan IPM secara nasional, termasuk di Sumatera Utara. Namun demikian, terdapat pendekatan baru yang harus menjadi perhatian serius bagi Pemerintah dan Masyarakat Kabupaten Labuhanbatu, yaitu dengan dimasukkannya komponen Harapan Lama Sekolah. Angka harapan lama sekolah meskipun memiliki kecenderungan mengalami peningkatan, namun masih

belum sesuai harapan yang tentunya berimplikasi terhadap IPM Kabupaten Labuhanbatu.

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Labuhanbatu dari tahun ke tahun berada diatas Indeks Pembangunan Manusia Sumatera utara dan nasional. Sedangkan jika dibandingkan dengan kabupaten/kota sekitarnya seperti Kabupaten Labuhanbatu Utara, Labuhanbatu Selatan dan Kabupaten Asahan, maka Kabupaten Labuhanbatu berada diatas ketiga kabupaten/kota tersebut.

BAB 4

ASPEK PELAYANAN UMUM

4.1 Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu bidang penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia dalam pembangunan. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan modal yang sangat berharga bagi pembangunan, baik pembangunan manusia itu sendiri maupun pembangunan ekonomi.

Pendidikan yang baik akan membentuk generasi bangsa yang terampil, cerdas, kreatif serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi guna menghadapi tantangan global.

Masyarakat yang mendapatkan pendidikan yang baik akan mempengaruhi kemampuan mereka dalam menghasilkan barang dan jasa, melakukan inovasi teknologi, menjaga keteraturan sosial, mengembangkan perekonomian dan pada akhirnya bermuara pada peningkatan kualitas hidup manusia secara keseluruhan.

Data mengenai pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat penting untuk melihat kualitas penduduk. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan di suatu daerah dikaitkan oleh beberapa indikator pendidikan sebagai berikut.

4.1.1 Angka Partisipasi Murni dan Angka Partisipasi Kasar

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi anak sekolah pada suatu kelompok tertentu yang bersekolah pada tingkat yang sesuai dengan kelompok umurnya. APM selalu lebih rendah dibanding APK karena pembilangnya lebih kecil sementara penyebutnya sama.

Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Semakin tinggi APK berarti semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu jenjang pendidikan pada suatu wilayah.

APM dan APK di Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Labuhanbatu 2018 - 2022

	Jenjang Pendidikan	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
APM	SD/MI/Sederajat	99,06	99,37	99,21	99,23	98,89
	SMP/MTs/Sederajat	85,50	86,94	86,14	86,17	86,12
APK	SD/MI/Sederajat	109,51	108,19	106,34	107,75	109,21
	SMP/MTs/Sederajat	90,83	94,56	94,54	92,28	86,55

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2018 - 2022

APM pada jenjang pendidikan SD/MI/Sederajat pada tahun 2018 naik ke angka tertinggi yakni 99,37 pada tahun 2019, kemudian mengalami penurunan hingga tahun 2022 ke angka terendah yakni 98,89. APM pada jenjang pendidikan SMP/MTs/Sederajat mengalami kenaikan signifikan pada tahun 2019. Adapun kenaikan itu terjadi dari angka terendah yakni 85,50 menuju angka tertinggi yakni 86,94.

APK pada jenjang pendidikan SD/MI/Sederajat mengalami penurunan pada tahun 2018 hingga ke angka terendah yakni 106,34 tahun 2020, kemudian mengalami kenaikan hingga tahun 2022. APK pada jenjang pendidikan SMP/MTs/Sederajat pada

tahun 2018 naik ke angka tertinggi yakni 90,83 pada tahun 2019, kemudian mengalami penurunan hingga tahun 2022 ke angka terendah yakni 86,55.

4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid

4.1.2.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK)

Adapun jumlah sekolah, guru, dan murid Taman Kanak-kanak (TK) di Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu 2021 - 2022

Kecamatan		Negeri		Swasta		Jumlah	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022
Bilah Hulu	Sekolah	1	1	7	7	8	8
	Guru	2	2	22	14	24	16
	Murid	20	-	266	-	286	-
Pangkatan	Sekolah	2	2	3	4	5	6
	Guru	6	5	13	11	19	16
	Murid	50	-	245	-	295	-
Bilah Barat	Sekolah	1	1	1	2	2	3
	Guru	6	4	2	3	8	7
	Murid	45	-	19	-	64	-
Bilah Hilir	Sekolah	-	0	4	5	4	5

	Guru	-	-	9	9	9	9
	Murid	-	-	195	-	195	-
Panai Hulu	Sekolah	1	1	3	3	4	4
	Guru	3	4	10	6	13	10
	Murid	48	-	139	-	187	-
Panai Tengah	Sekolah	-	0	3	5	3	5
	Guru	-	-	12	10	12	10
	Murid	-	-	203	-	203	-
Panai Hilir	Sekolah	-	0	2	4	2	4
	Guru	-	-	4	4	4	4
	Murid	-	-	130	-	130	-
Rantau Selatan	Sekolah	1	1	7	10	8	11
	Guru	9	8	19	16	28	24
	Murid	83	-	193	-	276	-
Rantau Utara	Sekolah	1	1	16	21	17	22
	Guru	7	5	72	64	79	69
	Murid	21	-	745	-	766	-
Labuhanbatu	Sekolah	7	7	46	61	53	68
	Guru	33	28	163	137	196	165
	Murid	267	-	2135	-	2402	-

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2021 - 2022

Jumlah sekolah TK di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 sebanyak 68 unit dengan jumlah yang terbanyak ada di Kecamatan Rantau Utara dan jumlah yang paling sedikit ada di Kecamatan Bilah Barat. Jumlah sekolah TK di Kabupaten

Labuhanbatu pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 15 unit dari tahun sebelumnya.

Jumlah guru TK di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 sebanyak 165 orang dengan jumlah yang terbanyak ada di Kecamatan Rantau Utara dan jumlah yang paling sedikit ada di Kecamatan Bilah Barat. Jumlah guru TK di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 mengalami penurunan sebanyak 31 orang dari tahun sebelumnya.

Jumlah murid TK di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2021 sebanyak 2402 orang dengan jumlah yang terbanyak ada di Kecamatan Rantau Utara dan jumlah yang paling sedikit ada di Kecamatan Bilah Barat.

4.1.2.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)

Adapun jumlah sekolah, guru, dan murid Raudatul Athfal (RA) di Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu 2021 - 2022

Kecamatan	Sekolah		Guru		Murid	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Bilah Hulu	18	20	75	86	766	742
Pangkalan	5	5	14	12	171	161
Bilah Barat	7	7	22	28	236	282
Bilah Hilir	12	12	45	57	453	579
Panai Hulu	6	6	23	24	412	406

Panai Tengah	4	5	13	15	189	257
Panai Hilir	6	6	23	26	197	228
Rantau Selatan	18	18	80	91	729	921
Rantau Utara	19	19	107	119	1155	1101
Labuhanbatu	95	98	402	458	4308	4677

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2021 - 2022

Jumlah sekolah RA di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 sebanyak 98 unit dengan jumlah yang terbanyak ada di Kecamatan Bilah Hulu dan jumlah yang paling sedikit ada di Kecamatan Pangkatan dan Kecamatan Panai Tengah. Jumlah sekolah RA di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 3 unit dari tahun sebelumnya.

Jumlah guru RA di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 sebanyak 458 orang dengan jumlah yang terbanyak ada di Kecamatan Rantau Utara dan jumlah yang paling sedikit ada di Kecamatan Pangkatan. Jumlah guru RA di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 56 orang dari tahun sebelumnya.

Jumlah murid RA di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2021 sebanyak 4677 orang dengan jumlah yang terbanyak ada di Kecamatan Rantau Utara dan jumlah yang paling sedikit ada di Kecamatan Pangkatan. Jumlah murid RA di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 369 orang dari tahun sebelumnya.

4.1.2.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)

Adapun jumlah sekolah, guru, dan murid Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu 2021 - 2022

Kecamatan		Negeri		Swasta		Jumlah	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022
Bilah Hulu	Sekolah	45	45	3	3	48	48
	Guru	419	390	25	20	444	410
	Murid	6366	-	363	-	6729	-
Pangkatan	Sekolah	26	26	2	2	28	28
	Guru	246	223	16	13	262	236
	Murid	4110	-	262	-	4372	-
Bilah Barat	Sekolah	29	30	3	3	32	33
	Guru	331	314	17	10	348	324
	Murid	5324	-	298	-	5622	-
Bilah Hilir	Sekolah	29	29	1	1	30	30
	Guru	316	288	17	12	333	300
	Murid	6394	-	529	-	6923	-
Panai Hulu	Sekolah	22	22	-	0	22	22
	Guru	247	218	-	-	247	218
	Murid	4085	-	-	-	4085	-
Panai Tengah	Sekolah	23	23	12	14	35	37
	Guru	214	202	71	59	285	261
	Murid	3990	-	1400	-	5390	-
Panai Hilir	Sekolah	23	23	6	7	29	30
	Guru	234	231	22	13	256	244

	Murid	4967	-	254	-	5221	-
Rantau Selatan	Sekolah	19	19	4	4	23	23
	Guru	278	252	59	56	337	308
	Murid	5120	-	913	-	6033	-
Rantau Utara	Sekolah	25	25	10	11	35	36
	Guru	408	378	138	129	546	507
	Murid	7582	-	2495	-	10077	-
Labuhanbatu	Sekolah	241	242	41	45	282	287
	Guru	2693	2496	365	312	3058	2808
	Murid	47938	-	6514	-	54452	-

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2021 - 2022

Jumlah sekolah SD di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 sebanyak 48 unit dengan jumlah yang terbanyak ada di Kecamatan Bilah Hulu dan jumlah yang paling sedikit ada di Kecamatan Pangkatan dan Kecamatan Panai Hulu. Jumlah sekolah SD di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 5 unit dari tahun sebelumnya.

Jumlah guru SD di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 sebanyak 2808 orang dengan jumlah yang terbanyak ada di Kecamatan Rantau Utara dan jumlah yang paling sedikit ada di Kecamatan Panai Hulu. Jumlah guru SD di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 mengalami penurunan sebanyak 250 orang dari tahun sebelumnya.

Jumlah murid SD di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2021 sebanyak 54452 orang dengan jumlah yang terbanyak ada di Kecamatan Rantau Utara dan jumlah yang paling sedikit ada di Kecamatan Panai Hulu.

4.1.2.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Adapun jumlah sekolah, guru, dan murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu 2021 - 2022

Kecamatan		Negeri		Swasta		Jumlah	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022
Bilah Hulu	Sekolah	-	-	6	6	6	6
	Guru	-	-	54	69	54	69
	Murid	-	-	1150	1281	1150	1281
Pangkalan	Sekolah	-	-	1	1	1	1
	Guru	-	-	8	8	8	8
	Murid	-	-	108	151	108	151
Bilah Barat	Sekolah	-	-	3	3	3	3
	Guru	-	-	20	22	20	22
	Murid	-	-	211	188	211	188
Bilah Hilir	Sekolah	1	1	3	3	4	4
	Guru	13	15	31	33	44	48
	Murid	264	293	528	554	792	847
Panai Hulu	Sekolah	1	1	5	5	6	6
	Guru	23	23	25	28	48	51
	Murid	408	398	334	315	742	713

Panai Tengah	Sekolah	-	-	6	7	6	7
	Guru	-	-	33	49	33	49
	Murid	-	-	689	641	689	641
Panai Hilir	Sekolah	-	-	8	8	8	8
	Guru	-	-	72	83	72	83
	Murid	-	-	1125	1067	1125	1067
Rantau Selatan	Sekolah	2	2	3	3	5	5
	Guru	58	61	30	38	88	99
	Murid	911	982	551	565	1462	1547
Rantau Utara	Sekolah	1	1	4	4	5	5
	Guru	41	48	48	56	89	104
	Murid	785	803	768	912	1553	1715
Labuhanbatu	Sekolah	5	5	39	40	44	45
	Guru	41	48	48	56	89	104
	Murid	2368	2476	5464	5674	7832	8150

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2021 - 2022

Jumlah sekolah MI di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 sebanyak 45 unit dengan jumlah yang terbanyak ada di Kecamatan Panai Hilir dan jumlah yang paling sedikit ada di Kecamatan Pangkatan. Jumlah sekolah MI di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 1 unit dari tahun sebelumnya.

Jumlah guru MI di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 sebanyak 533 orang dengan jumlah yang terbanyak ada di Kecamatan Rantau Utara dan jumlah yang paling sedikit ada di Kecamatan Pangkatan. Jumlah guru MI di Kabupaten Labuhanbatu

pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 77 orang dari tahun sebelumnya.

Jumlah murid MI di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2021 sebanyak 8150 orang dengan jumlah yang terbanyak ada di Kecamatan Rantau Utara dan jumlah yang paling sedikit ada di Kecamatan Pangkatan.

4.1.2.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Adapun jumlah sekolah, guru, dan murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu 2021 - 2022

Kecamatan		Negeri		Swasta		Jumlah	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022
Bilah Hulu	Sekolah	4	4	4	4	8	8
	Guru	100	103	23	16	123	119
	Murid	1718	-	468	-	2186	-
Pangkalan	Sekolah	2	2	2	2	4	4
	Guru	52	52	11	9	63	61
	Murid	909	-	263	-	1172	-
Bilah Barat	Sekolah	5	5	2	2	7	7
	Guru	90	93	9	7	99	100
	Murid	1237	-	146	-	1383	-

Bilah Hilir	Sekolah	4	4	2	2	6	6
	Guru	94	91	8	5	102	96
	Murid	1974	-	116	-	2090	-
Panai Hulu	Sekolah	4	4	2	3	6	7
	Guru	58	59	18	15	76	74
	Murid	1079	-	196	-	1275	-
Panai Tengah	Sekolah	3	3	4	4	7	7
	Guru	44	41	24	25	68	66
	Murid	779	-	415	-	1194	-
Panai Hilir	Sekolah	5	5	4	4	9	9
	Guru	48	50	26	24	74	74
	Murid	1111	-	319	-	1430	-
Rantau Selatan	Sekolah	2	2	4	4	6	6
	Guru	92	92	30	35	122	127
	Murid	1770	-	485	-	2255	-
Rantau Utara	Sekolah	3	3	12	12	15	15
	Guru	138	136	125	103	263	239
	Murid	2366	-	1609	-	3975	-
Labuhanbatu	Sekolah	32	32	36	37	68	69
	Guru	716	717	274	239	990	956
	Murid	12943	-	4017	-	16960	-

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2021 - 2022

Jumlah sekolah SMP di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 sebanyak 69 unit dengan jumlah yang terbanyak ada di Kecamatan Rantau Utara dan jumlah yang paling sedikit ada di Kecamatan Pangkatan. Jumlah sekolah SMP di Kabupaten

Labuhanbatu pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 1 unit dari tahun sebelumnya.

Jumlah guru SMP di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 sebanyak 956 orang dengan jumlah yang terbanyak ada di Kecamatan Rantau Utara dan jumlah yang paling sedikit ada di Kecamatan Pangkatan. Jumlah guru SMP di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 mengalami penurunan sebanyak 34 orang dari tahun sebelumnya.

Jumlah murid SMP di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2021 sebanyak 16960 orang dengan jumlah yang terbanyak ada di Kecamatan Rantau Utara dan jumlah yang paling sedikit ada di Kecamatan Pangkatan.

4.1.2.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Adapun jumlah sekolah, guru, dan murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu 2021 - 2022

Kecamatan		Negeri		Swasta		Jumlah	
		2021	2022	2021	2022	2021	2022
Bilah Hulu	Sekolah	-	-	11	12	11	12
	Guru	-	-	163	192	163	192
	Murid	-	-	2665	2725	2665	2725
Pangkalan	Sekolah	-	-	6	6	6	6

	Guru	-	-	59	66	59	66
	Murid	-	-	594	673	594	673
Bilah Barat	Sekolah	1	1	5	5	6	6
	Guru	59	62	43	45	102	107
	Murid	754	758	472	491	1226	1249
Bilah Hilir	Sekolah	-	-	7	7	7	7
	Guru	-	-	92	97	92	97
	Murid	-	-	1202	1156	1202	1156
Panai Hulu	Sekolah	-	-	4	4	4	4
	Guru	-	-	48	52	48	52
	Murid	-	-	712	685	712	685
Panai Tengah	Sekolah	1	1	6	6	7	7
	Guru	28	27	70	78	98	105
	Murid	283	308	876	972	1159	1280
Panai Hilir	Sekolah	-	-	7	7	7	7
	Guru	-	-	82	95	82	95
	Murid	-	-	1285	1344	1285	1344
Rantau Selatan	Sekolah	-	-	8	8	8	8
	Guru	-	-	107	121	107	121
	Murid	-	-	1746	1644	1746	1644
Rantau Utara	Sekolah	1	1	9	10	10	11
	Guru	102	104	108	115	210	219
	Murid	1058	1035	1609	1668	2667	2703
Labuhanbatu	Sekolah	3	3	63	65	66	68
	Guru	189	193	772	861	961	1054

	Murid	2095	2101	11161	11358	13256	13459
--	--------------	-------------	-------------	--------------	--------------	--------------	--------------

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2021 - 2022

Jumlah sekolah MTS di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 sebanyak 68 unit dengan jumlah yang terbanyak ada di Kecamatan Bilah Hulu dan jumlah yang paling sedikit ada di Kecamatan Panai Hulu. Jumlah sekolah MTS di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 2 unit dari tahun sebelumnya.

Jumlah guru MTS di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 sebanyak 1054 orang dengan jumlah yang terbanyak ada di Kecamatan Rantau Utara dan jumlah yang paling sedikit ada di Kecamatan Panai Hulu. Jumlah guru MTS di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 93 orang dari tahun sebelumnya.

Jumlah murid MTS di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2021 sebanyak 13459 orang dengan jumlah yang terbanyak ada di Kecamatan Bilah Hulu dan jumlah yang paling sedikit ada di Kecamatan Pangkatan. Jumlah murid MTS di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 203 orang dari tahun sebelumnya.

4.1.3 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah

Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah di Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.8 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Labuhanbatu 2018 - 2022

Kecamatan		2018	2019	2020	2021	2022
Bilah Hulu	SD/MI	23	23	23	23	-
	SMP/MTs	10	11	14	11	-
Pangkalan	SD/MI	7	7	7	7	-
	SMP/MTs	4	4	5	4	-
Bilah Barat	SD/MI	10	10	10	10	-
	SMP/MTs	8	8	8	8	-
Bilah Hilir	SD/MI	13	12	12	12	-
	SMP/MTs	5	6	6	8	-
Panai Hulu	SD/MI	7	7	7	7	-
	SMP/MTs	7	6	6	6	-
Panai Tengah	SD/MI	10	10	10	10	-
	SMP/MTs	7	7	7	7	-
Panai Hilir	SD/MI	8	8	8	8	-
	SMP/MTs	6	6	6	5	-
Rantau Selatan	SD/MI	9	9	9	9	-
	SMP/MTs	5	5	5	5	-
Rantau Utara	SD/MI	9	8	9	9	-
	SMP/MTs	9	10	10	8	-
Labuhanbatu	SD/MI	96	94	95	95	-
	SMP/MTs	61	63	67	62	-

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2018 - 2022

Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah SD/MI di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2018 merupakan yang terbanyak sepanjang tahun 5 tahun terakhir.

Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah SMP/MTs di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2020 merupakan yang terbanyak sepanjang tahun 5 tahun terakhir.

4.1.4 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf di Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.9 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf di Kabupaten Labuhanbatu 2019 - 2022

Tahun	Persentase
2019	99,78
2020	99,23
2021	98,75
2022	99,76

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2019 - 2022

Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf di Kabupaten Labuhanbatu mengalami penurunan dari tahun 2019 hingga tahun 2021 sebesar 1,03 persen kemudian kembali mengalami kenaikan sebesar 1,01 persen di tahun 2022.

4.2 Kesehatan

Kesehatan merupakan suatu hal yang menjadi komponen terpenting dalam kehidupan manusia. Pembangunan bidang

kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Melalui upaya tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan yang lebih baik.

Pemerintah berperan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, karena kesehatan merupakan investasi untuk meningkatkan sumber daya manusia. Di samping itu, setiap individu bertanggung jawab terhadap kesehatan dirinya, keluarganya dan lingkungannya.

Gambaran umum kondisi daerah Kabupaten Labuhanbatu terkait urusan kesehatan dapat dilihat dari beberapa indikator kesehatan sebagai berikut.

4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan

Jumlah desa/kelurahan yang memiliki sarana kesehatan di Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.10 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu 2018 - 2022

Kecamatan	Rumah Sakit					Rumah Sakit Bersalin				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
Bilah Hulu	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-
Pangkatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bilah Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Bilah Hilir	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-

Panai Hulu	-	-	1	-	-	1	1	-	-	-
Panai Tengah	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
Panai Hilir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rantau Selatan	2	2	2	2	-	2	-	-	-	-
Rantau Utara	5	5	4	3	-	2	1	-	-	-
Labuhanbatu	7	7	9	5	-	5	4	-	-	-
Kecamatan	Poliklinik					Puskesmas				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
Bilah Hulu	2	4	5	3	-	3	3	3	3	-
Pangkatan	2	3	2	3	-	2	1	4	1	-
Bilah Barat	2	3	1	2	-	3	2	2	2	-
Bilah Hilir	7	9	5	9	-	4	2	2	2	-
Panai Hulu	2	1	2	2	-	1	1	1	1	-
Panai Tengah	-	1	-	-	-	1	1	1	1	-
Panai Hilir	1	-	-	-	-	2	2	2	2	-
Rantau Selatan	3	6	5	5	-	2	1	1	1	-
Rantau Utara	2	1	-	4	-	4	3	2	2	-
Labuhanbatu	21	28	21	28	-	22	16	18	15	-

Lanjutan tabel 4.10

Kecamatan	Puskesmas Pembantu					Apotek				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
Bilah Hulu	7	5	6	4	-	5	3	3	3	-
Pangkalan	6	5	6	5	-	3	2	4	-	-
Bilah Barat	4	6	6	7	-	1	1	1	1	-
Bilah Hilir	4	5	5	6	-	1	2	3	3	-
Panai Hulu	4	4	5	5	-	4	1	2	4	-
Panai Tengah	5	5	3	3	-	-	-	-	1	-
Panai Hilir	4	4	3	2	-	1	-	-	-	-
Rantau Selatan	5	4	5	5	-	4	3	4	6	-
Rantau Utara	2	5	4	4	-	8	9	9	8	-
Labuhanbatu	41	43	43	41	-	27	21	26	26	-

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2018 - 2022

Jumlah Desa/Kelurahan yang memiliki rumah sakit di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2020 adalah yang terbanyak sepanjang 5 tahun yaitu sebanyak 9 unit. Jumlah Desa/Kelurahan yang memiliki rumah sakit bersalin di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2018 adalah yang terbanyak sepanjang 5 tahun yaitu sebanyak 5 unit. Jumlah Desa/Kelurahan yang memiliki poliklinik di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2019 dan 2021 adalah yang terbanyak sepanjang 5 tahun yaitu sebanyak 28 unit. Jumlah Desa/Kelurahan yang memiliki puskesmas di Kabupaten

Labuhanbatu pada tahun 2018 adalah yang terbanyak sepanjang 5 tahun yaitu sebanyak 22 unit. Jumlah Desa/Kelurahan yang memiliki puskesmas pembantu di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2019 dan 2020 adalah yang terbanyak sepanjang 5 tahun yaitu sebanyak 43 unit. Jumlah Desa/Kelurahan yang memiliki Apotek di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2018 adalah yang terbanyak sepanjang 5 tahun yaitu sebanyak 27 unit.

4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan

Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.11 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu

Kecamatan	Dokter					Perawat				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
Bilah Hulu	14	18	18	14	16	40	35	34	36	34
Pangkalan	2	3	8	7	7	17	14	9	10	9
Bilah Barat	11	11	20	29	17	44	27	33	35	42
Bilah Hilir	7	6	7	6	6	35	34	34	32	34
Panai Hulu	4	4	4	4	2	20	12	16	15	16
Panai Tengah	5	9	3	3	3	47	54	54	52	56
Panai Hilir	8	7	5	3	3	43	45	33	42	40
Rantau Selatan	92	99	133	117	109	361	414	378	424	346
Rantau Utara	79	78	83	47	54	131	127	120	84	152
Labuhanbatu	222	235	281	230	217	738	762	711	730	729

Lanjutan tabel 4.11

Kecamatan	Bidan					Tenaga Farmasi				
	2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
Bilah Hulu	106	109	117	115	122	4	4	7	4	3
Pangkalan	34	37	41	43	45	1	1	2	1	1
Bilah Barat	80	92	123	120	131	1	1	6	4	4
Bilah Hilir	80	110	93	91	87	0	1	7	4	5
Pantai Hulu	43	43	37	37	39	0	1	2	1	1
Pantai Tengah	42	76	68	65	76	0	1	4	1	1
Pantai Hilir	72	52	38	48	55	0	1	3	1	2
Rantau Selatan	170	228	194	192	176	39	34	46	62	48
Rantau Utara	151	231	233	202	221	10	6	16	12	12
Labuhanbatu	778	978	944	913	949	55	50	93	90	77

Lanjutan tabel 4.11

Kecamatan	Tenaga Gizi				
	2018	2019	2020	2021	2022
Bilah Hulu	0	2	2	4	2
Pangkalan	1	2	3	2	0
Bilah Barat	2	2	1	3	1
Bilah Hilir	1	3	5	4	1
Pantai Hulu	1	1	1	2	1

Panai Tengah	0	1	3	1	0
Panai Hilir	1	3	3	3	1
Rantau Selatan	9	21	24	15	12
Rantau Utara	5	8	10	7	12
Labuhanbatu	20	43	52	41	30

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2018 - 2022

Jumlah dokter mengalami kenaikan dari tahun 2018 ke titik tertinggi pada tahun 2020 yakni 281 orang kemudian mengalami penurunan hingga ke titik terendah pada tahun 2022 yakni 217 orang. Jumlah perawat menurun cukup drastis yaitu sebanyak 51 orang dari tahun 2019 ke 2020. Jumlah bidan terbanyak ada pada tahun 2019 sebanyak 978 orang. Jumlah tenaga farmasi meningkat cukup drastis yaitu sebanyak 43 orang dari tahun 2019 ke 2020. Jumlah tenaga gizi mengalami kenaikan dari tahun 2018 ke titik tertinggi pada tahun 2020 yakni 52 orang kemudian mengalami penurunan hingga tahun 2022 yakni 30 orang.

4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes

Jumlah rumah sakit umum, rumah sakit khusus, rumah sakit/rumah bersalin, Puskesmas, klinik/balai kesehatan, Posyandu, dan Polindes di Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.12 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2021 dan 2022

Kecamatan	Rumah Sakit Umum		Rumah Sakit Khusus		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin		Puskesmas	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Bilah Hulu	-	-	-	-	-	-	3	3
Pangkalan	-	-	-	-	-	-	1	1
Bilah Barat	-	-	-	-	-	-	2	2
Bilah Hilir	-	-	-	-	-	-	2	2
Panai Hulu	-	-	-	-	-	-	1	1
Panai Tengah	-	-	-	-	-	-	1	1
Panai Hilir	-	-	-	-	-	-	2	2
Rantau Selatan	2	2	-	-	-	-	1	1
Rantau Utara	4	4	-	-	-	-	2	2
Labuhanbatu	6	6	-	-	-	-	15	15

Lanjutan tabel 4.12

Kecamatan	Klinik/Balai Kesehatan		Posyandu		Polindes	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
Bilah Hulu	3	4	73	74	12	11
Pangkalan	2	3	49	49	7	6
Bilah Barat	2	1	52	52	10	12

Bilah Hilir	10	8	74	77	10	11
Panai Hulu	-	0	47	47	7	5
Panai Tengah	6	6	67	69	10	10
Panai Hilir	-	0	50	50	10	10
Rantau Selatan	9	6	47	47	9	9
Rantau Utara	11	8	89	88	12	11
Labuhanbatu	43	36	548	553	87	85

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2018 - 2022

Pada tahun 2022 jumlah rumah sakit umum dan Puskesmas tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2021. Perubahan terbesar terjadi pada jumlah klinik/balai kesehatan yakni menurun sebesar 7 unit dari tahun 2021 - 2022.

4.3 Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

4.3.1 Pekerjaan Umum

Infrastruktur jalan merupakan sarana yang sangat vital bagi perkembangan daerah, selain sebagai sarana mobilitas penduduk juga digunakan untuk mengangkut hasil-hasil ekonomi di Kabupaten Labuhanbatu. Ketersediaan infrastruktur yang layak dan memadai merupakan aspek dasar yang diperlukan dalam proses pembangunan. Status pengawasan jalan terbagi menjadi jalan negara, jalan propinsi dan jalan kabupaten/kota. Jalan nasional merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam system jaringan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, dan jalan strategis nasional serta jalan tol, dan jalan provinsi merupakan jalan kolektor dalam system jaringan jalan primer

yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota atau antar ibukota kabupaten/kota dan jalan strategis provinsi, sementara jalan kabupaten merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk jalan yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan local, antar pusat kegiatan local, serta jalan umum dalam system jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

4.3.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan

Kondisi panjang jalan menurut pemerintahan yang berwenang di Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Labuhanbatu (km), 2018 - 2022

Tingkat Kewenangan Pemerintahan	2018	2019	2020	2021	2022
Negara	47,55	47,55	-	-	43,91
Provinsi	141,50	141,50	141,50	127,20	129,20
Kabupaten	806,08	1107,17	1107,17	1107,17	1107,17
Jumlah	995,13	1296,22	1248,67	1234,37	1280,28

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2018 - 2022

Selama 5 tahun jumlah panjang jalan di Kabupaten Labuhanbatu mengalami peningkatan dari 995,13 Kilometer menjadi 1280,28.

4.3.1.2 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan

Kondisi baik jaringan jalan menggambarkan ruas jalan dengan permukaan kekerasan, bahu jalan dan saluran samping dalam kondisi baik menurut kriteria teknis, sehingga arus lalu lintas dapat berjalan lancar sesuai dengan kecepatan disain dan tidak ada hambatan yang disebabkan oleh kondisi jalan. Panjang jaringan jalan dalam kondisi baik di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2018 – 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Labuhanbatu (Km), 2018 – 2022

Kondisi Jalan	2018	2019	2020	2021	2022
Baik/Good	529,37	639,65	527,74	498,18	487,34
Sedang/Moderate	40,33	196,14	273,79	189,79	257,35
Rusak/Damage	57,99	210,15	244,34	255,07	47,94
Rusak Berat/Severely Damage	367,43	250,28	202,80	164,13	358,45
Jumlah/Total	995,13	1296,22	1248,67	1107,17	1151,08

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2018 - 2022

Proporsi panjang jaringan jalan dalam kondisi baik secara keseluruhan mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat, Pada tahun 2018 panjang jaringan jalan dalam kondisi baik sepanjang 529,37 Km, pada tahun 2022 panjang jalan dalam kondisi baik sepanjang 487,34 Km.

Pada tahun 2022 panjang jalan dengan kondisi rusak mengalami penurunan menjadi 47,94 Km dan kondisi rusak berat mengalami peningkatan sebesar 358,45 km. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa proporsi panjang jalan dalam kondisi baik

di Kabupaten Labuhanbatu masih berada pada tingkatan yang belum memadai guna mendukung pergerakan orang dan barang.

4.3.1.3 Air Bersih yang Disalurkan

Tabel 4.15 Jumlah Air yang Disalurkan (Meter Kubik) Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Labuhanbatu, 2018 – 2022

Jenis Pelanggan Type of Customers	2018	2019	2020	2021	2022
Sosial					
Umum	73221	88943	90149	106544	113451
Khusus	-	-	-	-	-
Non Niaga					
Rumah Tangga	1592753	1809683	2046536	2187039	2453524
Instansi Pemerintah	23035	30311	19765	15231	24346
Niaga					
Kecil	194379	244737	261775	298894	332594
Besar	43319	49806	66159	57566	77701
Khusus					
Pelabuhan	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Labuhanbatu	1926707	2223480	2484384	2665274	3001616

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2018 - 2022

Sebagian besar jumlah air minum yang disalurkan setiap tahunnya adalah pada rumah tangga di mana pada tahun 2021

sebanyak 2.187.039 m³ dan pada tahun 2022 bertambah menjadi 2.453.524 m³.

4.3.2 Penataan Ruang

Penataan ruang merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam perencanaan pembangunan wilayah. Tujuan penataan ruang wilayah Kabupaten Labuhanbatu mencerminkan keterpaduan pembangunan antarsektor, antarkecamatan, dan antarpemangku kepentingan yang memiliki andil besar dalam pengembangan dan penataan ruang. Tujuan penataan ruang Kabupaten Labuhanbatu pada masa yang akan datang tidak akan terlepas dari peran, fungsi, dan kedudukannya dalam lingkup wilayah yang lebih luas. Untuk mendukung pengembangan peran dan fungsi Kabupaten Labuhanbatu sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) di bagian Timur-Utara Provinsi Sumatera Utara, serta tanggap dengan dinamika perkembangan dan permasalahan Kabupaten Labuhanbatu saat ini, dibutuhkan penataan ruang yang baik.

Berikut ini fungsi dan peran masing-masing sistem perkotaan atau pusat- pusat pelayanan Kabupaten Labuhanbatu.

Tabel 4.16 Rencana Fungsi Utama Sistem Perkotaan Kabupaten Labuhanbatu

No	Pusat Permukiman	Hierarkis	Fungsi Utama	Kebutuhan Pengembangan
1	Rantauprapat	PKW	Pusat Pemerintahan	Kawasan Perkantoran

			Pusat Perdagangan	Pasar Induk
			Pusat Jasa Keuangan, Pendidikan dan Kesehatan	Bank, Perguruan Tinggi, Rumah Sakit.
2	Labuhan Bilik (Kec. Panai Tengah)	PPK	Pusat Perdagangan Lokal	Pasar
			Pusat Jasa Pendidikan	MI, SLTP dan SLTA
			Pusat Agro Industri (produk perkebunan)	Kawasan Industri
3	Aek Nabara (Kec. Bilah Hulu)	PKL	Pusat Perdagangan Lokal	Pasar
			Pusat Transportasi Udara	Bandar Udara
			Pusat Jasa Pendidikan dan Kesehatan	MI, SLTP dan SLTA, Rumah Sakit
4	Sungai Berombang (Kec. Panai Hilir)	PKLP	Pusat Transportasi Laut	Pelabuhan Laut
			Pusat Minapolitan	Kawasan Minapolitan
			Pusat Jasa Pendidikan dan Kesehatan	MI, SLTP dan SLTA, Rumah Sakit

5	Negeri Lama (Kec. Bilah Hilir)	PPK	Pusat Perdagangan Lokal	Pasar
			Pusat Jasa Pendidikan	MI, SLTP dan SLTA
6	Pangkalan (Kec. Pangkatan)	PPK	Pusat Pengembangan	Lembaga Perkebunan
			Perkebunan	
			Pusat Jasa Pendidikan	MI, SLTP dan SLTA
7	Tj. Sarang Elang (Kec. Panai Hulu)	PPK	Pusat Perdagangan Lokal	Pasar
			Pusat Jasa Pendidikan	MI, SLTP dan SLTA
			Pusat Transportasi Laut	Pelabuhan Laut
			Pusat Perdagangan Lokal	Pasar
8	Janji (Kec. Bilah Barat)	PPK	Pusat Jasa Pendidikan	MI, SLTP dan SLTA
9	Kec. Bilah Barat; Kec. Bilah Hulu; Kec. Pangkatan; Kec. Bilah Hilir; Kec. Panai Hulu; Kec. Panai Tengah; Kec. Panai Hilir.	PPL	Pusat Lingkungan	Prasarana Lingkungan

Sumber: RTRW Kabupaten Labuhanbatu 2015-2035

4.4 Perumahan dan Kawasan Permukiman

Dalam bidang perumahan indikator kinerja yang dinilai di antaranya adalah indikator rumah tangga pengguna air bersih dan indikator rumah tangga pengguna listrik. Indikator-indikator tersebut diukur berdasarkan jumlah pengguna air bersih dan listrik pada tahun tertentu, dibagi jumlah keseluruhan rumah tangga/ KK

pada tahun tertentu dikali 100%. Penyelenggaraan urusan perumahan dilaksanakan agar masyarakat mampu bertempat tinggal serta menghuni rumah yang layak dan terjangkau di dalam kondisi yang sehat, harmonis dan berkelanjutan. Fasilitas perumahan merupakan indikator penting untuk mengukur kesejahteraan rumah tangga. Semakin baik fasilitas perumahan yang digunakan maka semakin baik juga tingkat kesejahteraan rumah tangga.

4.4.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum

Sumber air minum merupakan indikator penting untuk mengukur kesehatan rumah tangga. Air bersih adalah sumber air minum yang berasal dari PUDAM, pompa, sumur terlindung, mata air terlindung dan air kemasan. Sedangkan sumber air minum tidak bersih berasal dari sumur tidak terlindung, mata air tidak terlindung, sungai, danau/waduk dan air hujan. Pemahaman masyarakat Kabupaten Labuhanbatu tentang penggunaan air bersih sebagai sumber air minum masih relatif kurang dan perlu ditingkatkan lagi. Hal ini tercermin dari realita bahwa masih banyak masyarakat yang menggunakan bukan air bersih untuk dikonsumsi sebagai air minum.

Tabel 4.17 Banyaknya Pelanggan PUDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022

Jenis konsumen	2018	2019	2020	2021	2022
Sosial					
Umum	197	204	206	211	226
Khusus	3	3	3	3	3

Non Niaga					
Rumah tangga	11720	13348	14158	14576	15540
Instansi Pemerintah	265	254	249	249	252
Niaga					
Kecil	1197	1252	1337	1400	1457
Besar	119	143	150	142	142
Khusus					
Pelabuhan	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	14461	15204	16103	16581	17620

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2018 - 2022

Pada tahun 2021 rumah tangga di Kabupaten Labuhanbatu yang menggunakan air bersih sekitar 14.576 orang kemudian meningkat di tahun 2022 menjadi 15.540 orang. Sebagian besar pelanggan PUDAM berasal dari sektor rumah tangga.

4.4.2 Pelanggan Listrik

Salah satu indikator kesejahteraan masyarakat yang tak kalah pentingnya mengenai fasilitas perumahan adalah pemakaian listrik sebagai sumber penerangan. Indikator ini menunjukkan tingkat kesejahteraan masyarakat dalam menjangkau pelayanan penerangan di suatu wilayah.

Tabel 4.18 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2018–2022

Kecamatan	2018	2019	2020	2021	2022
Bilah Hulu	30.074	31.857	32.788	5.145	...
Pangkalan	7.136	7.562	7.781	6.233	...
Bilah Barat	5.237	5.549	5.711	6.202	...
Bilah Hilir	12.008	12.723	13.093	15.028	...
Panai Hulu	9.569	10.138	10.433	10.130	...
Panai Tengah	5.455	5.780	5.948	7.801	...
Panai Hilir	5.781	6.125	6.303	6.688	...
Rantau Selatan	17.097	18.114	18.641	25.942	...
Rantau Utara	21.622	22.908	23.573	33.872	...
Jumlah	113.979	120.756	124.271	117.041	134.602

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2018 - 2022

Jumlah pelanggan listrik selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan dari 113.979 pelanggan menjadi 134.602 pelanggan.

4.5 Tenaga Kerja

Ketenagakerjaan merupakan aspek yang penting untuk dibahas karena sebagai salah satu indikator pembangunan ekonomi. Kondisi ketenagakerjaan yang baik berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Permasalahan ketenagakerjaan yang masih menjadi hambatan di Indonesia diantaranya adalah tingginya tingkat pengangguran, rendahnya kualitas tenaga kerja, pekerja di bawah umur dan lain sebagainya. Terkait dengan kualitas tenaga kerja, partisipasi penduduk dalam dunia kerja harus didukung oleh kualitas sumber daya manusia (MIM) yang memadai. Hal ini karena tuntutan pada tenaga kerja

tidak hanya sebatas kemampuan untuk bekerja, namun dihadapkan pula pada kemampuan untuk berkompetisi sesuai dengan kondisi kerja dan persaingan lapangan kerja. Pembahasan mengenai ketenagakerjaan menjadi lebih menarik apabila dilihat dari partisipasi laki-laki maupun perempuan didalam dunia kerja. Seiring dengan perkembangan zaman, jumlah perempuan yang bekerja mulai meningkat karena adanya tuntutan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, sehingga perempuan sebagai tenaga kerja juga merupakan isu yang menarik untuk dibahas. Karakteristik perempuan sebagai tenaga kerja, kualitas MIM-nya, dan kedudukannya dibandingkan dengan laki-laki merupakan hal yang perlu dijawab untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi ketenagakerjaan di Indonesia dari sudut pandang yang lebih menyeluruh.

4.5.1 Komposisi Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja dibagi ke dalam dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang dilakukannya, yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri atas penduduk yang bekerja dan penduduk yang menganggur atau pengangguran terbuka, sedangkan yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk yang sekolah, mengurus rumah tangga dan kegiatan lainnya.

Tabel 4.19 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Angkatan Kerja			Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja
	Bekerja	Pengangguran	Jumlah Angkatan Kerja	
≤ SD	68182	2430	70612	96,56
SMP	45206	3291	48497	93,21
SMA	82909	10120	93029	89,12
Perguruan Tinggi	25911	634	26545	97,61
Jumlah	222208	16475	238683	93.10

Lanjutan Tabel 4.19

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Bukan Angkatan Kerja	Jumlah	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja
≤ SD	-	-	-
SMP	-	-	-
SMA	-	-	-
Perguruan Tinggi	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2022

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa latar belakang pendidikan SMA merupakan yang paling banyak bekerja sedangkan

yang paling sedikit adalah yang berlatarkan pendidikan perguruan tinggi. Jumlah yang paling banyak menganggur yaitu dengan latar belakang pendidikan SMA sedangkan yang paling sedikit adalah yang berlatarkan pendidikan perguruan tinggi. Meskipun begitu, latar belakang pendidikan perguruan tinggi merupakan yang terbesar dalam hal persentase bekerja terhadap angkatan kerja yaitu sebesar 97,61 persen.

4.5.2 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja

Keadaan pencari kerja terdaftar, lowongan kerja terdaftar, dan penempatan/pemenuhan tenaga kerja di kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.20 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022

Kecamatan	Pencari Kerja Terdaftar		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Total
Bilah Hulu	4	17	21
Pangkatan	4	56	60
Bilah Barat	4	7	11
Bilah Hilir	5	44	49
Panai Hulu	9	18	27
Panai Tengah	3	26	29
Panai Hilir	5	17	22

Rantau Selatan	12	39	51
Rantau Utara	17	23	40
Labuhanbatu	63	247	310

Lanjutan Tabel 4.20

Kecamatan	Lowongan Kerja Terdaftar		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Bilah Hulu	-	-	-
Pangkalan	20	-	20
Bilah Barat	-	-	-
Bilah Hilir	-	-	-
Pantai Hulu	-	-	-
Pantai Tengah	-	-	-
Pantai Hilir	-	-	-
Rantau Selatan	118	45	163
Rantau Utara	18	34	52
Labuhanbatu	156	79	235

Lanjutan Tabel 4.20

Kecamatan	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Bilah Hulu	-	-	-
Pangkalan	-	-	-
Bilah Barat	-	-	-
Bilah Hilir	-	-	-

Panai Hulu	-	-	-
Panai Tengah	-	-	-
Panai Hilir	-	-	-
Rantau Selatan	-	-	-
Rantau Utara	1	-	1
Labuhanbatu	1	-	1

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2022

Pencari kerja terdaftar terbanyak di Kabupaten Labuhanbatu berasal dari gender perempuan yaitu sebesar 247 orang sedangkan lowongan kerja terdaftar untuk wanita sebanyak 79 posisi.

4.6 Pertanahan

Sertifikat merupakan surat tanda bukti yang berlaku sebagai alat pembuktian yang kuat mengenai data fisik dan data yuridis yang termuat di dalamnya, sepanjang data fisik dan data yuridis tersebut sesuai dengan data yang ada dalam surat ukur dan buku tanah (Pasal 32 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997).

Tabel 4.21 Jumlah Sertifikat Tanah yang Diterbitkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022

Hak Atas Tanah	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Hak Milik	6.344	7.168	7.027	1.846	3.430	3 459
Hak Guna Bangunan	5	3	8	16	389	173
Hak Guna Usaha	-	10	8	-	3	0

Hak Pakai	7	-	62	67	103	93
Jumlah	6.356	7.181	7.105	1.929	3.925	3.729

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2022

Terjadi penurunan jumlah sertifikat hak atas tanah di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2021 – 2022 sebesar 196.

4.7 Lingkungan Hidup

Pelayanan persampahan di Kabupaten Labuhanbatu khususnya dalam hal penanganannya sebagian besar pengolahan sampah di TPA masih dilakukan secara *open dumping*. Berikut volume sampah yang diangkut setiap bulan di Kabupaten Labuhanbatu.

Tabel 4.22 Volume Sampah Yang Diangkut Setiap Bulan (Ton) Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2022

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Bilah Hulu	835	840	845	850	855	860
Pangkalan	100	100	101	102	103	104
Bilah Barat	100	100	102	103	104	105
Bilah Hilir	125	130	135	140	145	150
Panai Hulu	125	130	135	140	145	150
Panai Tengah	100	100	102	102	103	104
Panai Hilir	125	125	125	130	135	140
Rantau Selatan	1105	1105	1110	1118	1125	1137

Rantau Utara	1590	1605	1615	1625	1640	1655
Labuhanbatu	4205	4235	4270	4310	4355	4405

Lanjutan Tabel 4.22

Kecamatan	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Bilah Hulu	865	870	875	880	885	890
Pangkalan	105	105	106	107	108	109
Bilah Barat	106	106	107	108	109	110
Bilah Hilir	155	160	165	170	175	180
Panai Hulu	155	160	165	170	175	180
Panai Tengah	105	105	106	107	108	109
Panai Hilir	145	150	155	160	165	170
Rantau Selatan	1149	1164	1181	1198	1215	1232
Rantau Utara	1675	1695	1715	1735	1755	1780
Labuhanbatu	4460	4515	4575	4635	4695	4760

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2022

Volume sampah terbesar yang diangkut ada pada bulan Desember yaitu sebesar 4760 Ton.

4.8 Perhubungan

Pembangunan di sektor perhubungan merupakan bagian integral dari pembangunan roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Sektor transportasi mempunyai peran yang penting dalam memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa serta diyakini sebagai pendorong pembangunan suatu kawasan. Guna mendukung perwujudan kesejahteraan masyarakat, maka fungsi pelayanan umum transportasi harus ditujukan melalui penyediaan jasa transportasi, melayani kebutuhan masyarakat luas serta untuk kelancaran mobilitas distribusi barang dan jasa dan mendorong pertumbuhan sector-sektor ekonomi wilayah sekitarnya. Fungsi pembangunan transportasi tidak sebatas mengurangi kesenjangan dan mendorong pemerataan hasil-hasil pembangunan, tetapi dapat memperlancar kegiatan perdagangan dan mengurangi perbedaan harga antar wilayah. Transportasi mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan rel, saluran pipa, jalan darat, air atau udara dan kegiatan yang berhubungan dengan pengangkutan.

Tabel 4.23 Arus Lalu Lintas Kapal, Penumpang, dan Barang Tiap Bulan Melalui Pelabuhan Sungai Berombang di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022

Bulan/ Month	Banyak Kapal	Penumpang	
		Berangkat	Tiba
Januari	-	-	-
Februari	2	60	50
Maret	-	-	
April	-	-	
Mei	-	-	
Juni	3	80	86

Juli	-	-	
Agustus	-	-	
September	-	-	
Oktober	5	246	-
Nopember	-	-	-
Desember	-	-	-
Jumlah	10	386	136

Lanjutan Tabel 4.23

Bulan/ Month	Banyak Kapal	Barang (Ton)	
		Bongkar	Muat
Januari	12	179	38,2
Februari	15	233	103,1
Maret	19	110	174,8
April	14	33	240,2
Mei	12	209	37,1
Juni	19	319	81,4
Juli	12	213	888,3
Agustus	10	199	60,7
September	14	46	35,9
Oktober	17	206,2	54,3
Nopember	42	202	30
Desember	44	247	47
Jumlah	230	2196,2	964

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2022

Penumpang yang berangkat dari Pelabuhan Sungai Berombang paling banyak pada bulan Oktober yaitu sebanyak 246 orang sedangkan yang tiba di Pelabuhan Sungai Berombang yaitu pada bulan Juni yakni sebanyak 86 orang. Barang yang dibongkar di Pelabuhan Sungai Berombang paling banyak pada bulan Juni yaitu seberat 319 Ton sedangkan yang dimuat di Pelabuhan Sungai Berombang yaitu pada bulan Juli yakni seberat 888,3 Ton.

4.9 Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Berdasarkan data BPS, Koperasi dan UKM sudah terbukti bertahan terhadap gejolak eksternal. Kontribusinya bagi perekonomian daerah memegang peran strategis dan memberikan peluang yang sangat besar dalam penyerapan tenaga kerja.

4.9.1 Jumlah Koperasi

Jumlah koperasi di Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.24 Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018–2022

Kecamatan	2018	2019	2020	2021	2022
Bilah Hulu	20	31	30	31	16
Pangkalan	14	19	19	18	10
Bilah Barat	9	17	19	17	8
Bilah Hilir	19	33	36	33	21

Panai Hulu	11	22	27	20	10
Panai Tengah	15	21	30	20	20
Panai Hilir	14	25	24	24	6
Rantau Selatan	33	59	56	57	18
Rantau Utara	61	126	137	124	29
Labuhanbatu	196	353	378	344	138

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2018 - 2022

Jumlah koperasi mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga tahun 2020 menjadi 378 unit kemudian menurun hingga tahun 2022 menjadi 138 unit.

4.9.2 Jumlah Anggota Koperasi

Jumlah anggota koperasi di Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.25 Jumlah Anggota Koperasi Menurut Jenis dan Kecamatan

Kecamatan	Jenis Koperasi						
	Produsen	Konsumen	Simpan Pinjam	Pemasaran	Jasa	Lainnya	Jumlah
Bilah Hulu	478	403	0	0	0	0	881
Pangkalan	75	1065	0	0	0	0	1140
Bilah Barat	0	174	69	0	18	0	261
Bilah Hilir	52	1006	0	0	0	0	1058

Panai Hulu	0	521	0	0	39	0	560
Panai Tengah	0	116	0	0	0	0	116
Panai Hilir	0	0	0	0	0	0	0
Rantau Selatan	0	801	0	0	20	0	821
Rantau Utara	0	866	0	0	0	0	866
Labuhanbatu	605	4952	69	0	77	0	5703

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2022

Jenis koperasi yang memiliki banyak anggota adalah jenis koperasi konsumen yaitu sebanyak 4952 orang. Kecamatan Pangkatan merupakan yang terbanyak untuk jenis koperasi ini yakni sebanyak 1065 orang.

4.10 Kelautan dan Perikanan

Produksi ikan menurut jenis komoditi di Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.26 Perkembangan Produksi Perikanan (dalam Ton) menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 -2022

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Ikan	4.002,34	3.865,47	4.443,55	1.611,47	6.772,44
Teri	1062,8	215,73	40,83	41,58	42,71
Udang	14,15	739,18	802,02	653,33	845,80

Kerang	13,40	15,31	13,28	13,87	14,15
Cumi	13,10	146,90	147,36	152,39	157,58
Sotong	13,60	203,18	1.167,24	745,22	466,35
Kepiting	2,80	2,80	-	389,01	404,57
Rajungan	15,10	15,10	374,05	-	0

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2018 - 2022

Berdasarkan tabel di atas, jumlah ikan terus mengalami kenaikan hingga tahun 2022 menjadi sebesar 6.772,44 Ton.

4.11 Pertanian

4.11.1 Luas Panen dan Produksi Padi

Tabel 4.27 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan (ha) di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2022

Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ton/ha)	Produksi Padi (ton)
Bilah Hulu	4,82	55,00	26,5
Pangkalan	-	-	-
Bilah Barat	166,65	57,35	955,70
Bilah Hilir	1228,21	54,68	6715,90
Panai Hulu	1422,79	54,85	7804
Panai Tengah	4644,07	54,72	25412,40
Panai Hilir	9849,47	54,35	51575,30
Rantau Selatan	177,25	57,48	1018,80

Rantau Utara	102,11	57,69	589,10
Labuhanbatu	17235,37	54,60	94097,60

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2022

Kabupaten Labuhanbatu merupakan salah satu lumbung padi di Provinsi Sumatera Utara. Total luas panen di Kabupaten Labuhanbatu sebesar 17.235,37 hektar dengan Kecamatan Panai Hilir sebagai penyumbang luas panen terbesar yakni 9.849,47 hektar.

4.11.2 Luas Panen dan Produksi Perkebunan

Tabel 4.28 Luas Panen dan Produksi Perkebunan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022

No	Uraian	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Kelapa Sawit		
	2018	35.160	125.775,01
	2019	38.558	102.771,90
	2020	38.629	116.853,00
	2021	47.247	126.262,00
	2022	48.710	127.339,00
2	Kelapa		
	2018	3.380	2.943,00
	2019	3.454	2.859,10
	2020	3.477	3.545,17
	2021	1.723	1.179,00

	2022	1.744	1.179,00
3	Karet		
	2018	901	901,00
	2019	21.529	21.731,00
	2020	21.712	21.875,99
	2021	16.728	16.420,00
	2022	15.959	16.050,00
4	Kakao		
	2018	495	253,68
	2019	523	299,90
	2020	522	258,97
	2021	428	231,00
	2022	345	175,00

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2022

Produksi perkebunan kelapa dan kakao cenderung mengalami penurunan selama 5 tahun terakhir. Luas panen kelapa sawit cenderung meningkat namun luas panen kelapa cenderung menurun selama 5 tahun terakhir.

4.12 Peternakan

4.12.1 Jumlah Populasi Ternak

Tabel 4.29 Perkembangan Populasi Ternak menurut Jenis Ternak di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022

Tahun	Jenis Ternak				
	Sapi	Kerbau	Kambing	Domba	Babi
2018	29.390	227	19.071	13.181	14.856
2019	31.702	702	15.703	13.209	13.055
2020	26.848	256	11.723	12.945	6.666
2021	27.030	209	11.535	13.915	3.645
2022	-	214	12.342	14.889	3.890

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2022

Berdasarkan data tahun 2022 populasi kerbau, kambing, domba, dan babi mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

4.12.2 Produksi Daging

Tabel 4.30 Perkembangan Produksi Daging menurut Jenis Ternak di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022

Tahun	Jenis Ternak				
	Sapi	Kerbau	Kambing	Domba	Babi
2018	634.096	6.301	86.872	41.522	80.432
2019	350.847	3.197	32.536	28.775	70.506
2020	343.227	3.536	6.144	3.552	65.160
2021	346.108	2.206	6.288	4.175	60.506
2022	357.473	2.112	6.886	4.911	54.475

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2018 - 2022

Secara keseluruhan, produksi daging berdasarkan jenis ternak di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 jumlah produksi yang besar adalah daging sapi dengan nilai produksi 357.473 Kg sedangkan produksi daging kerbau dalah produksi terkecil sebanyak 2.112 Kg.

4.12.3 Jumlah Populasi Unggas

Tabel 4.31 Perkembangan Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022

Tahun	Jenis Ternak			
	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik
2018	693.044	52.247	447.961	61.365
2019	214.481	34.555	572.369	42.856
2020	186.772	24.160	368.600	25.946
2021	172.130	18.925	330.500	18.005
2022	180.738	15.284	317.000	20.606

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2018 - 2022

Selama 5 tahun terakhir populasi ke empat jenis ternak di atas mengalami penurunan.

4.12.4 Jumlah Produksi Daging Menurut Jenis Unggas

Tabel 4.32 Perkembangan Produksi Daging Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022

Tahun	Jenis Ternak			
	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik
2018	201.732	46.995	3.542.088	7.608
2019	100.101	16.469	5.304.650	4.248
2020	93.621	14.331	6.267.150	4.468
2021	91.714	8.039	7.013.060	3.093
2022	91.307	8.439	7.363.713	3.257

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2018 - 2022

Daging ternak ayam pedaging merupakan produksi terbesar dari jenis unggas di Kabupaten Labuhanbatu dari tahun 2018 - 2022 dengan data terakhir tahun 2022 sebanyak 7.363.713 Kg, diikuti oleh daging ternak ayam kampung dengan total produksi tahun 2022 sebanyak 91.307 Kg.

4.13 Perdagangan dan Perindustrian

4.13.1 Jumlah Sarana perdagangan

Tabel 4.33 Jumlah Sarana Perdagangan di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022

No	Jenis Sarana Perdagangan	2018	2019	2020	2021	2022
1	Pasar Umum/ Tradisional	11	11	13	13	11
2	Pasar Desa	5	5	5	5	5

3	Toko	72	72	411	421	430
4	Kios	1475	1475	1590	1590	1590
5	Los	19	19	6709	6709	19
6	Warung	127	127	130	135	529
7	Rumah Makan/ Restoran	20	20	85	87	150
Jumlah		1729	1729	8941	8958	2734

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2018 - 2022

Sarana perdagangan di Kabupaten Labuhanbatu tahun 2022 terdapat 16 pasar dimana 11 di antaranya merupakan pasar umum, sedangkan sisanya 5 merupakan pasar desa/pekanan. Sarana perdagangan terbanyak pada tahun 2022 adalah jenis kios sebanyak 1590 unit.

4.13.2 Pertumbuhan Jumlah Industri

Tabel 4.34 Jumlah Industri Besar, Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Industri Besar dan Sedang	273	19	1	-	101
2	Jumlah Industri Kecil	73	65	1 584		8

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2018 - 2022

Pada tahun 2022 jumlah perusahaan industri besar dan sedang yang terdapat di Kabupaten Labuhanbatu naik menjadi 101 dibandingkan tahun 2020. Dimana industri ini tersebar hampir diseluruh kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu. Jumlah industri

kecil pada tahun 2022 sebanyak 8 unit dan merupakan yang paling sedikit selama 5 tahun terakhir.

4.14 Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan

Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bekerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu berdasarkan data terakhir dari Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Labuhanbatu, seperti dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.35 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Labuhanbatu, Desember 2021 dan Desember 2022

Pangkat/Golongan/Ruang	2021		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1. I/A (Juru Muda)	4	-	4
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	1	5
3. I/C (Juru)	6	-	6
4. I/D (Juru Tingkat I)	9	-	9
Golongan I/Range I	23	1	24
5. II/A (Pengatur Muda)	40	27	67
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	89	53	142
7. II/C (Pengatur)	130	124	254
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	131	255	386
Golongan II/Range II	390	459	849
9. III/A (Penata Muda)	186	461	647
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	197	471	668
11. III/C (Penata)	278	586	864

12. III/D (Penata Tingkat I)	255	510	765
Golongan III/Range III	916	2028	2944
13. IV/A (Pembina)	159	388	547
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	139	341	480
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	32	18	50
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	1	2
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV	331	748	1079
Jumlah	1660	3236	4896

Lanjutan Tabel 4.33

Pangkat/Golongan/Ruang	2022		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1. I/A (Juru Muda)	3	0	3
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	0	4
3. I/C (Juru)	4	0	4
4. I/D (Juru Tingkat I)	6	0	6
Golongan I/Range I	17	0	17
5. II/A (Pengatur Muda)	33	14	47
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	60	33	93
7. II/C (Pengatur)	120	90	210
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	112	257	369
Golongan II/Range II	325	394	719
9. III/A (Penata Muda)	190	441	631

10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	197	479	676
11. III/C (Penata)	226	538	764
12. III/D (Penata Tingkat I)	293	578	871
Golongan III/Range III	906	2 036	2 942
13. IV/A (Pembina)	134	340	474
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	119	318	437
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	29	17	46
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	1	2
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV	283	676	959
Jumlah	1 531	3 106	4 637

Sumber: BPS Kabupaten Labuhanbatu 2021 – 2022

Terjadi penurunan jumlah pegawai di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 menjadi 4637 orang. Jumlah pegawai Golongan III adalah yang terbanyak dibandingkan Golongan lainnya.

BAB 5 ASPEK DAYA SAING DAERAH

Daya saing daerah adalah kemampuan perekonomian daerah dalam mencapai pertumbuhan tingkat kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan dengan tetap terbuka terhadap persaingan dengan provinsi dan kabupaten/kota lainnya yang berdekatan, nasional atau internasional. secara rinci aspek daya saing daerah dapat diuraikan sebagai berikut :

5.1 Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah

5.1.1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga per Kapita

Salah satu indikator untuk mengukur kemampuan ekonomi suatu daerah adalah dengan pengeluaran konsumsi per kapita yang disesuaikan. Indikator ini menunjukkan derajat daya beli masyarakat terhadap barang atau jasa. Kebutuhan makanan merupakan kebutuhan utama sehingga kecenderungan untuk memenuhi kebutuhan tersebut semakin meningkat. Pengeluaran rata-rata konsumsi rumah tangga per kapita penduduk Kabupaten Labuhanbatu semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022 merupakan jumlah tertinggi angka konsumsi RT per Kapita kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir.

Tabel 5.1
Angka Konsumsi RT per Kapita Kabupaten Labuhanbatu
Tahun 2018 – 2022

No	Uraian	Tahun (Ribuan Rupiah)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Total Pengeluaran RT (Per Tahun)	15.285	16.165	11.904	17.230	18.938,2
2	Jumlah RT	110.819	111.344	112.960	112.586	-
3	Rasio	0,130	0,138	0,145	0,105	-

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2022

5.1.2 Nilai Tukar Petani

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan [sumber daya hayati](#) yang dilakukan [manusia](#) untuk menghasilkan bahan [pangan](#), bahan baku [industri](#), atau

sumber [energi](#), serta untuk mengelola [lingkungan hidupnya](#). Potensi pertanian di wilayah Kabupaten Labuhanbatu beraneka ragam dan tersebar di seluruh kecamatan. Bidang pertanian unggulan di Kabupaten Labuhanbatu yaitu tanaman pangan padi.

Nilai tukar petani adalah salah satu indikator yang berguna untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani dengan mengukur kemampuan tukar produk atau komoditas yang dihasilkan atau yang dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani baik untuk proses produksi atau usaha maupun untuk konsumsi rumah tangga.

5.2 Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur

5.2.1 Perhubungan

Pembangunan sarana dan prasarana wilayah atau infrastruktur direncanakan untuk mendukung terwujudnya visi dan misi pembangunan di Kabupaten Labuhanbatu. Sarana dan prasarana wilayah pada dasarnya merupakan elemen pendukung bagi berlangsungnya kehidupan suatu wilayah karena masyarakat yang tinggal di suatu wilayah akan membutuhkan sarana prasarana untuk melangsungkan kegiatan. Fokus wilayah/infrastruktur merupakan penjelasan mengenai pencapaian indikator-indikator seperti rasio panjang jalan per jumlah kendaraan, jumlah penginapan/hotel, persentase rumah tangga (RT) yang menggunakan air bersih dan persentase rumah tangga yang menggunakan listrik.

1. Aksesibilitas Daerah

Kedudukan wilayah Kabupaten Labuhanbatu cukup strategis, yaitu berada pada jalur lintas timur Sumatera dan berada pada persimpangan menuju Provinsi Sumatera Barat dan Riau yang menghubungkan pusat-pusat perkembangan wilayah di Sumatera dan Jawa serta mempunyai akses ke luar negeri karena berbatasan langsung dengan Selat Malaka. Selain itu, Kawasan Kabupaten Labuhanbatu terdiri dari kawasan perkotaan, perdesaan, kawasan pesisir/pantai dan kawasan perbatasan/ pedalaman.

a. Rasio Panjang Jalan Per Jumlah Kendaraan

Rasio panjang jalan terhadap jumlah kendaraan merupakan salah satu indikator penting aksesibilitas daerah yang digunakan untuk melihat ketersediaan sarana jalan terhadap jumlah kendaraan dalam rangka memberikan kemudahan/akses bagi seluruh masyarakat dalam melakukan segala aktivitas di semua lokasi dengan kondisi dan karakteristik fisik yang berbeda. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan perekonomian suatu daerah menyebabkan jumlah perjalanan/mobilisasi yang dilakukan setiap individu semakin meningkat. Oleh karenanya kebutuhan akan transportasi umum akan semakin tinggi. Meningkatnya kebutuhan transportasi harus disertai dengan pengembangan sarana dan prasarana transportasi (kendaraan, jalan dan lingkungan).

Ketersediaan sarana jalan terhadap jumlah kendaraan di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2019 mencapai 1 : 133 yang berarti bahwa setiap panjang jalan sepanjang 1 km dapat di akses kendaraan baik roda 4 maupun roda 2 sebanyak 133 kendaraan. Data perkiraan tahun 2021 rasio panjang jalan terhadap jumlah kendaraan di Kabupaten Labuhanbatu yaitu sebesar 1:229 yang artinya sepanjang 1 km dapat di akses kendaraan baik roda 4 maupun roda 2 sebanyak 229 kendaraan.

Tabel 5.3
Rasio Panjang Jalan Per Kendaraan di Kabupaten Labuhanbatu
Tahun 2017 - 2021

No	Uraian	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Panjang Jalan (Km)	806,08	1.107,17	1.107,17	1.107,17	1.107,17
2	Jumlah Kendaraan	-	147.393	193.203*	253.250*	-
	Rasio	-	0,0075	0,0057	0,0044	-

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2022.

b. Jumlah Orang yang Terangkut Kereta Api

Kereta api merupakan salah satu sarana transportasi yang sering digunakan oleh masyarakat Kabupaten Labuhanbatu. Selama tahun 2020,

jumlah penumpang kereta api yang berangkat dari stasiun Rantauprapat sebanyak 48.994 orang yang terdiri dari 26.421 penumpang kelas eksekutif dan 22.573 penumpang kelas bisnis. Jumlah ini menurun dari tahun-tahun sebelumnya akibat penghentian sementara angkutan Kereta Api Medan-Rantauprapat oleh PT. KAI akibat dampak Pandemi Covid-19.

Tabel 5.4
Persentase Penumpang Kereta Api di Kabupaten Labuhanbatu
Tahun 2017- 2021

No	Uraian	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah penduduk	486.480	494.178	493.899	499.982	508.024
2	Penumpang Kereta Api	215.741	136.689	48.994	-	100.903
	Persentase (%)	44,34	27,66	9,92	-	-

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2022

c. Jumlah Orang yang Melalui Dermaga per Tahun

Jumlah orang yang diangkut melalui Dermaga Sei Berombang terus menurun dalam lima tahun terakhir. Dari 7800 orang pada tahun 2018 berkurang menjadi 522 orang pada tahun 2022. Nilai ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun 2021. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.5
Jumlah orang yang melalui Dermaga Sei Berombang
Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017- 2021

No	Uraian	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Dermaga	7800	7582	1437	75	522

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2021

5.2.2 Komunikasi dan Informatika

Teknologi informasi dan komunikasi yang saat ini berkembang sangat pesat menuntut kesiapan pengguna dalam hal Pemerintah Daerah dalam memberikan layanan informasi yang mutakhir. Selain itu peningkatan kualitas pengawasan dan pengevaluasian oleh publik, salah satunya ditempuh melalui pemanfaatan website. Oleh karenanya sasaran utama dari program dan kebijakan di bidang urusan komunikasi dan informatika diarahkan untuk mencapai sasaran “terinformasikannya hasil-hasil penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan kepada masyarakat dan swasta” sehingga masyarakat dapat mengetahui, menilai dan memberikan masukan atas jalannya pemerintahan dan pembangunan, baik menyangkut *input*, *output*, *outcome*, *benefit* maupun *impact* yang dirasakan dari keluarnya suatu kebijakan.

5.2.3 Penataan Ruang

Rencana struktur ruang wilayah Kabupaten Labuhanbatu pada hakikatnya untuk meningkatkan kompetensi atau daya saing daerah dalam menghadapi globalisasi dengan cara peningkatan mutu sumber daya manusia, optimalisasi pemanfaatan sumber daya lahan dan pangan dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan sehingga pembangunan yang berlangsung dapat berkelanjutan melalui struktur ruang.

a. Kawasan Hutan Produksi

Dalam arahnya tata ruang, kawasan budidaya hutan memiliki fungsi antara lain sebagai penghasil kayu dan bukan kayu untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri dan pengolahan kayu, sebagai daerah resapan air hujan untuk kawasan sekitarnya, membantu penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat setempat di samping fungsi lindung dan konservasi, serta mendukung kehidupan dan ekosistem. Kawasan hutan produksi di wilayah Kabupaten Labuhanbatu berdasarkan SK.579/Menhut-II/2015 seluas total kurang lebih 17.873 Ha, yang berada di Kecamatan Panai Hilir.

b. Kawasan Peruntukan Industri

Kriteria kawasan peruntukan industri adalah sebagai berikut :

1. Harus memperhatikan kelestarian lingkungan;
2. Harus dilengkapi dengan unit pengolahan limbah;
3. Harus memperhatikan suplai air bersih;
4. Jenis industri yang dikembangkan adalah industri yang ramah lingkungan dan memenuhi kriteria tambang limbah yang ditetapkan Kementerian Lingkungan Hidup;
5. Pengelolaan limbah untuk industri yang berkumpul di lokasi berdekatan sebaiknya dikelola secara terpadu;
6. Pembatasan pembangunan perumahan baru di kawasan peruntukan industri;
7. Harus memenuhi syarat AMDAL sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
8. Memperhatikan penataan kawasan perumahan di sekitar kawasan industri;
9. Pembangunan kawasan industri minimal berjarak 2 Km dari permukiman dan berjarak 15-20 Km dari pusat kota;
10. Kawasan industri minimal berjarak 5 Km dari sungai tipe C atau D;
11. Penggunaan lahan pada kawasan industri terdiri dari penggunaan kaveling industri, jalan dan saluran, ruang terbuka hijau, dan fasilitas penunjang.

Berdasarkan kriteria tersebut maka ditetapkan kawasan peruntukan industri di Kabupaten Labuhanbatu dengan luas total 175 (seratus tujuh puluh lima) Ha. Kawasan peruntukan industri berada di Kecamatan Bilah Hulu yang berupa pengolahan hasil perkebunan sedangkan untuk pengolahan hasil perikanan berada di Kecamatan Panai Hilir.

5.2.4 Fasilitas Keuangan (Bank dan Non Bank)

a. Jenis dan Jumlah Bank

Dalam pengembangan perekonomian di Kabupaten Labuhanbatu sektor Perbankan juga memiliki peran yang sangat penting. Pada saat ini, telah banyak berdiri kantor cabang atau kantor cabang pembantu Bank Nasional dan

Bank Daerah di setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Labuhanbatu. Pada tahun 2018 - 2022, Bank Indonesia menginformasikan jumlah kantor cabang Bank Nasional sebanyak 12 kantor, kantor cabang pembantu sebanyak 14 kantor, kantor kas sebanyak 4 kantor dan 90 unit Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Jumlah kantor cabang dan kantor cabang pembantu perbankan nasional terus bertambah seiring dengan semakin tumbuhnya perekonomian Kabupaten Labuhanbatu. Disamping perbankan, lembaga keuangan bukan Bank lainnya juga telah banyak berdiri di Kabupaten Labuhanbatu seperti pegadaian, asuransi, koperasi dan lain-lain.

5.2.5 Ketersediaan Rumah Makan/Restoran dan Penginapan

a. Rumah Makan/Restoran

Di Kabupaten Labuhanbatu terdapat berbagai Rumah Makan/Restoran yang menyediakan berbagai jenis makanan/kuliner berciri khas makanan lokal/daerah atau luar daerah, antara lain makanan khas Melayu, Minang, Jawa, Mandailing, Batak Toba, dan lain lain yang berada di pusat kota Rantauprapat.

b. Jenis dan Jumlah Penginapan

Ketersediaan penginapan sangat menunjang dalam pelaksanaan pembangunan perekonomian suatu daerah. Banyaknya penginapan dapat menunjukkan perkembangan kegiatan ekonomi pada suatu daerah dan peluang-peluang yang ditimbulkannya. Gambaran umum kondisi daerah terkait dengan ketersediaan penginapan salah satunya dapat dilihat dari jumlah hotel/penginapan. Pada tahun 2021, jumlah penginapan di Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 30 unit, terdiri dari 5 unit Hotel Berbintang dan 25 unit Hotel Non Berbintang. Data dari tahun 2017-2021 menunjukkan adanya peningkatan jumlah Hotel Non Berbintang di Kabupaten Labuhanbatu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.6
Jenis dan Jumlah Penginapan di Kabupaten Labuhanbatu
Tahun 2017 – 2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Hotel Berbintang	5	5	5	5	5
2	Hotel Non Berbintang	20	21	28	31	25
	Jumlah	25	26	33	36	30

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2022

Salah satu hal penting untuk meningkatkan daya tarik investasi dan mendorong meningkatnya kunjungan wisatawan domestik disuatu daerah adalah ketersediaan fasilitas hotel dan akomodasi hotel lainnya. Berikut ini adalah kondisi fasilitas hotel dan akomodasi hotel lainnya yang ada di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.7
Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang dan Non Bintang Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2018–2022

No.	Kecamatan	Uraian	2018		2019		2020		2021		2022	
			H. Bintang	H. Non Bintang								
1	Bilah Hulu	Akomodasi	-	1	-	1	-	1	-	1	-	-
		Kamar	-	61	-	61	-	61	-	61	-	-
		T. Tidur	-	67	-	67	-	67	-	67	-	-
2	Pang-Katan	Akomodasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kamar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		T. Tidur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bilah Barat	Akomodasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kamar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		T. Tidur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bilah Hilir	Akomodasi	-	1	-	1	-	1	-	1	-	-
		Kamar	-	16	-	16	-	16	-	16	-	-
		T. Tidur	-	16	-	16	-	16	-	16	-	-
5	Panai	Akomodasi	-	2	-	1	-	2	-	1	-	-

	Hulu	Kamar	-	28	-	16	-	28	-	16	-	-
		T. Tidur	-	28	-	28	-	16	-	30	-	-
6	Panai Tengah	Akomodasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kamar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		T. Tidur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Panai Hilir	Akomodasi	-	-	-	1	-	1	-	1	-	-
		Kamar	-	-	-	10	-	10	-	7	-	-
		T. Tidur	-	-	-	10	-	10	-	7	-	-
8	Rantau Selatan	Akomodasi	3	6	3	7	3	7	3	7	3	3
		Kamar	151	114	151	182	151	182	151	151	153	139
		T. Tidur	290	134	290	253	280	253	292	177	280	261
9	Rantau Utara	Akomodasi	2	16	2	17	2	16	2	19	2	2
		Kamar	115	318	115	317	114	306	121	416	114	115
		T. Tidur	199	591	199	605	205	594	216	661	201	204

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu, 2022

5.2.6 Persentase Rumah Tangga (RT) yang menggunakan air bersih

Air minum atau air bersih yang disalurkan (water distributed) oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PUDAM) Tirta Bina Labuhanbatu pada tahun 2021 dengan pelanggan sebanyak 16.581 pelanggan. Pelanggan yang terbanyak merupakan rumah tangga yaitu sebanyak 14.576 pelanggan. Persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih sejak tahun 2017 sampai dengan 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.8
Persentase Rumah tangga (RT) yang menggunakan air bersih
Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017 - 2021

No	Uraian	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Rumah Tangga (RT)	110.819	111.344	112.960	112.586	-
2	RT pengguna air bersih	12.697	13.348	14.158	14.576	15.540
	Rasio	1 : 9	1 : 8	1 : 8	1 : 8	1 : 8

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2023

5.2.7 Ketersediaan Energi Listrik

Energi listrik sudah menjadi kebutuhan setiap orang dan pemenuhan kebutuhan listrik menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan di Kabupaten Labuhanbatu. Ketersediaan energi listrik di Kabupaten Labuhanbatu terus meningkat setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2020 daya yang terpasang sebesar 150.812.315 VA dan meningkat pada tahun 2021 sebesar 182.025.060 VA.

Tabel 5.9
Ketersediaan Daya Listrik Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Daya terpasang	137.006.444	144.262.867	150.812.315	182.025.060	169.683.960

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2023

a. Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik

Dewasa ini ketergantungan terhadap ketersediaan energi listrik semakin hari semakin meningkat. Keberlangsungan berbagai macam bentuk aktivitas dimasyarakat, sangat tergantung kepada tersedianya energi listrik. Oleh karena itu sektor ketenagalistrikan mempunyai peranan yang sangat strategis dan menentukan, dalam upaya mensejahterakan masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi saat ini memerlukan dukungan pasokan energi yang handal termasuk tenaga listrik. Kebutuhan tenaga listrik akan semakin meningkat sejalan dengan perkembangan ekonomi dan pertumbuhan penduduk. Semakin meningkatnya ekonomi pada suatu daerah mengakibatkan konsumsi tenaga listrik akan semakin meningkat pula. Kondisi ini tentu harus diantisipasi sedini mungkin agar penyediaan tenaga listrik dapat tersedia dalam jumlah yang cukup dan harga yang memadai. Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik di Kabupaten Labuhanbatu adalah sebagaimana diperlihatkan pada Tabel dibawah ini:

Tabel 5.10
Persentase Rumah tangga (RT) yang menggunakan listrik
Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022

No	Uraian	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Rumah Tangga (RT)	110.819	111.344	112.960	112.586	-
2	RT pengguna listrik	108.986	113.433	115.686	121.266	125.245
	Rasio (%)	98,61	100	100	100	-

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2023

5.3. Fokus Iklim Berinvestasi

Investasi yang akan masuk ke suatu daerah bergantung kepada daya saing investasi yang dimiliki oleh daerah yang bersangkutan. Daya saing investasi suatu daerah tidak terjadi dengan serta merta. Pembentukan daya saing investasi berlangsung secara terus menerus dari waktu ke waktu dan dipengaruhi oleh faktor ekonomi seperti jumlah dan macam pajak daerah. Namun selain faktor ekonomi iklim investasi Kabupaten Labuhanbatu dipengaruhi oleh faktor lain seperti layanan birokrasi pemerintahan daerah khususnya perijinan usaha yang telah memenuhi SOP.

5.3.1 Angka Kriminalitas

Keamanan, ketertiban dan penanggulangan kriminalitas merupakan salah satu aspek strategis yang perlu dijaga untuk mewujudkan stabilitas daerah. Iklim investasi juga salah satunya dipengaruhi oleh tingkat keamanan dan ketertiban yang ada.

Data lengkap tentang angka kriminalitas di Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.11
Angka Kriminalitas Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017 – 2021

No	Jenis Kriminalitas	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Kasus Narkoba	588	936	202	257	427
2	Jumlah Kasus Pembunuhan	16	19	-	2	0
3	Jumlah Kasus Seksual	5	8	4	12	63
4	Jumlah Kasus Penganiayaan	11	51	15	30	19
5	Jumlah Kasus Pencurian	110	284	147	214	197
6	Jumlah Kasus Penipuan	1	18	4	3	3
7	Jumlah Tindak Kriminal Selama 1 Tahun	884	1.629	485	637	758

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2023

Jumlah kasus narkoba meningkat dari tahun 2021 sebanyak 257 kasus menjadi 427 kasus pada tahun 2022, hal ini disebabkan belum tertanganinya secara optimal peredaran narkoba. Oleh karena itu perlu dilakukan optimalisasi program pembinaan pemuda.

5.3.2 Lama Proses Perizinan

Investasi asing yang akan masuk ke suatu wilayah atau daerah bergantung kepada daya saing investasi yang dimiliki oleh wilayah/daerah yang bersangkutan. Pembentukan daya saing investasi berlangsung secara terus menerus dari waktu ke waktu dan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kemudahan perizinan. Rata-rata lama proses perizinan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dalam kaitannya dengan investasi/usaha di Kabupaten Labuhanbatu dapat dilaksanakan selama 3 (tiga) hari.

5.3.3 Jumlah dan Macam Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Pajak daerah merupakan iuran wajib yang dilakukan oleh pribadi atau badan (dalam hal ini perusahaan) kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah (sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku). Sedangkan retribusi daerah merupakan pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan /atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau badan.

Jenis Pajak Daerah yang direncanakan menjadi bagian Pendapatan Asli Kabupaten Labuhanbatu meliputi: Pajak Hotel, Pajak Restoran dan rumah makan, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Pengambilan & Pengolahan Bahan Galian Gol. C, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Perolehan Hak Atas Tanah & Bangunan, Pajak Air Tanah dan Pajak Bumi dan Bangunan. Rincian hasil pajak daerah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.12
Jumlah dan Macam Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Pajak Hotel	928.158.743	912.000.000	725.000.000	947.000.000	1.322.000.000
2	Pajak Restoran dan RumahMakan	1.973.793.449	2.478.000.000	1.819.000.000	1.958.000.000	4.450.000.000
3	Pajak Hiburan	598.304.818	1.904.000.000	529.000.000	367.000.000	1.600.000.000
4	Pajak Reklame	1.021.581.686	1.091.000.000	895.000.000	869.000.000	925.000.000
5	Pajak Penerangan Jalan	22.512.025.184	23.804.000.000	23.593.000.000	24.958.000.000	28.745.000.000
6	Pajak Pengambilan dan Pengolahan Bahan Galian Gol C	875.570.750	-	1.328.000.000	510.000.000	925.000.000
7	Pajak Sarang Burung Walet	210.046.609	52.000.000	214.000.000	374.000.000	67.000.000
8	Pajak Perolehan Hak Atas Tanah & Bangunan	613.421.817,64	7.226.000.000	786.000.000	792.000.000	13.642.000.000
9	Pajak Air Tanah	62.550.000	675.000.000	76.000.000	107.000.000	852.000.000
10	Pajak Bumi & Bangunan Perdesaan Perkotaan	4.381.569.077	4.559.000.000	6.101.000.000	5.187.000.000	5.155.000.000
11	Retribusi Daerah	5.875.009.521,20	4.890.000.000	5.644.000.000	78.637.000.000	5.246.000.000

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2023

5.3.4 Desa Swasembada

Dari tahun 2021 di Kabupaten Labuhanbatu terjadi penurunan jumlah desa/kelurahan swasembada sebanyak 13 desa dari tahun sebelumnya. Desa yang mendapat kategori swasembada seperti pada tabel berikut:

Tabel 5.13
Jumlah Desa/Kelurahan Swasembada di Kabupaten Labuhanbatu
Tahun 2017- 2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Desa/kelurahan swasembada	11	13	16	18	5
2	Jumlah desa/kelurahan	98	98	98	98	98
3	Persentase (%)	11,2	13,26	16,32	18,36	5,10

Sumber : SIPD Kabupaten Labuhanbatu 2022

Desa/Kelurahan yang mendapat kategori swasembada di Kabupaten Labuhanbatu adalah sebagai berikut :

- Tahun 2017 yaitu, Desa Sei Nahodaris, Desa sei Jawi jawi, Desa Tanjung Medan, Desa Sibargot, Desa Cinta Makmur, Desa Tanjung Sarang Elang , Desa Selat Besar, Desa Negeri Lama, Desa Sei Pelancang, Desa Teluk Sentosa, Desa Sei Tawar;
- Tahun 2018 yaitu, Desa Sei Nahodaris, Desa sei Jawi jawi, Desa Tanjung Medan, Desa Sibargot, Desa Cinta Makmur, Desa Tanjung Sarang Elang, Desa Selat Besar, Desa Negeri Lama, Desa Sei Pelancang, Desa Sei Tawar, Desa Sei Siarti , Desa Teluk Sentosa, Desa Sei Rakyat;
- Tahun 2019 Desa Nahodaris, Desa Sei Jawi- jawi, Desa Tanjung Medan, Desa Sibargot, Desa Cinta Makmur, Desa Tanjung Sarang Elang, Desa Selat Besar, Desa Negeri Lama, Desa Sei Pelancang, Desa Sei Tawar, Desa Sei Siarti, Desa Teluk Sentosa, Desa Sei Rakyat, Desa Sei Pegantungan, Desa Wonosari, Desa Negeri Lama Seberang;
- Tahun 2020 Desa Sei Nahodaris, Desa Sei Jawi- jawi, Desa Tanjung Medan, Desa Sibargot, Desa Cinta Makmur, Desa Tanjung Sarang Elang, Desa Selat Besar, Desa Negeri Lama, Desa Sei Pelancang, Desa Sei Tawar, Desa Sei Siarti, Desa Teluk Sentosa, Desa Sei Rakyat, Desa Sei Pegantungan, Desa Wonosari, Desa Negeri Lama Seberang, Desa Selat Beting, Desa Sei Baru;

- Tahun 2021 Desa Janji, Desa Kampung Padang, Desa Pangkatan, Desa Sei Kasih dan Desa Selat Besar.

5.3.5 Fokus Sumber Daya Manusia

Penduduk merupakan salah satu unsur yang berperan vital mempengaruhi kualitas suatu daerah. Daerah yang maju disebabkan oleh kualitas penduduk-penduduknya. Jumlah penduduk yang besar jika diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang tinggi dapat menjadi modal dasar pembangunan di daerah tersebut karena memiliki peranan besar dalam pembangunan ekonomi. Indikator kemajuan suatu daerah dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya, begitu pula sebaliknya karena keduanya memiliki efek timbal balik.

a. Rasio Ketergantungan

Tingkat ketergantungan adalah angka jumlah penduduk usia lebih kecil 15 tahun dan lebih besar dari 64 tahun terhadap jumlah penduduk usia lebih besar 15 tahun dan lebih kecil dari 64 tahun. Berikut secara lengkap disajikan data mengenai rasio ketergantungan penduduk Kabupaten Labuhanbatu selama kurun waktu tahun 2017-2021.

Tabel 5.14
Rasio Ketergantungan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017 – 2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Penduduk Usia < 15 Tahun	159.315	160.847	162.146	141.667	142.124
2	Jumlah Penduduk Usia > 64 Tahun	15.969	16.877	17.906	19.058	20.434
3	Jumlah Penduduk Usia Tidak Produktif	175.284	177.724	180.052	160.725	162.558
4	Jumlah Penduduk usia 15 - 64 Tahun (Produktif)	303.309	308.756	314.126	333.174	337.514
5	Rasio Ketergantungan	57,79	57,56	57,32	48,24	48,16

Sumber : SIPD Kabupaten Labuhanbatu 2022

Data Rasio Ketergantungan Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2021 sebesar 48,16 adalah penduduk usia tidak produktif di Kabupaten Labuhanbatu mempunyai tingkat ketergantungan sebesar 48,16% terhadap penduduk usia produktif, sehingga memperlambat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Labuhanbatu.

BAB 5 ASPEK DAYA SAING DAERAH

Daya saing daerah adalah kemampuan perekonomian daerah dalam mencapai pertumbuhan tingkat kesejahteraan yang tinggi dan berkelanjutan dengan tetap terbuka terhadap persaingan dengan provinsi dan kabupaten/kota lainnya yang berdekatan, nasional atau internasional. secara rinci aspek daya saing daerah dapat diuraikan sebagai berikut :

6.1 Fokus Kemampuan Ekonomi Daerah

6.1.1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga per Kapita

Salah satu indikator untuk mengukur kemampuan ekonomi suatu daerah adalah dengan pengeluaran konsumsi per kapita yang disesuaikan. Indikator ini menunjukkan derajat daya beli masyarakat terhadap barang atau jasa. Kebutuhan makanan merupakan kebutuhan utama sehingga kecenderungan untuk memenuhi kebutuhan tersebut semakin meningkat. Pengeluaran rata-rata konsumsi rumah tangga per kapita penduduk Kabupaten Labuhanbatu semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022 merupakan jumlah tertinggi angka konsumsi RT per Kapita kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir.

Tabel 5.1
Angka Konsumsi RT per Kapita Kabupaten Labuhanbatu
Tahun 2018 – 2022

No	Uraian	Tahun (Ribuan Rupiah)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Total Pengeluaran RT (Per Tahun)	15.285	16.165	11.904	17.230	18.938,2
2	Jumlah RT	110.819	111.344	112.960	112.586	-
3	Rasio	0,130	0,138	0,145	0,105	-

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2022

6.1.2 Nilai Tukar Petani

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan [sumber daya hayati](#) yang dilakukan [manusia](#) untuk menghasilkan bahan [pangan](#), bahan baku [industri](#), atau

sumber [energi](#), serta untuk mengelola [lingkungan hidupnya](#). Potensi pertanian di wilayah Kabupaten Labuhanbatu beraneka ragam dan tersebar di seluruh kecamatan. Bidang pertanian unggulan di Kabupaten Labuhanbatu yaitu tanaman pangan padi.

Nilai tukar petani adalah salah satu indikator yang berguna untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani dengan mengukur kemampuan tukar produk atau komoditas yang dihasilkan atau yang dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani baik untuk proses produksi atau usaha maupun untuk konsumsi rumah tangga.

6.2 Fokus Fasilitas Wilayah/Infrastruktur

5.3.1 Perhubungan

Pembangunan sarana dan prasarana wilayah atau infrastruktur direncanakan untuk mendukung terwujudnya visi dan misi pembangunan di Kabupaten Labuhanbatu. Sarana dan prasarana wilayah pada dasarnya merupakan elemen pendukung bagi berlangsungnya kehidupan suatu wilayah karena masyarakat yang tinggal di suatu wilayah akan membutuhkan sarana prasarana untuk melangsungkan kegiatan. Fokus wilayah/infrastruktur merupakan penjelasan mengenai pencapaian indikator-indikator seperti rasio panjang jalan per jumlah kendaraan, jumlah penginapan/hotel, persentase rumah tangga (RT) yang menggunakan air bersih dan persentase rumah tangga yang menggunakan listrik.

2. Aksesibilitas Daerah

Kedudukan wilayah Kabupaten Labuhanbatu cukup strategis, yaitu berada pada jalur lintas timur Sumatera dan berada pada persimpangan menuju Provinsi Sumatera Barat dan Riau yang menghubungkan pusat-pusat perkembangan wilayah di Sumatera dan Jawa serta mempunyai akses ke luar negeri karena berbatasan langsung dengan Selat Malaka. Selain itu, Kawasan Kabupaten Labuhanbatu terdiri dari kawasan perkotaan, perdesaan, kawasan pesisir/pantai dan kawasan perbatasan/ pedalaman.

d. Rasio Panjang Jalan Per Jumlah Kendaraan

Rasio panjang jalan terhadap jumlah kendaraan merupakan salah satu indikator penting aksesibilitas daerah yang digunakan untuk melihat ketersediaan sarana jalan terhadap jumlah kendaraan dalam rangka memberikan kemudahan/akses bagi seluruh masyarakat dalam melakukan segala aktivitas di semua lokasi dengan kondisi dan karakteristik fisik yang berbeda. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan perekonomian suatu daerah menyebabkan jumlah perjalanan/mobilisasi yang dilakukan setiap individu semakin meningkat. Oleh karenanya kebutuhan akan transportasi umum akan semakin tinggi. Meningkatnya kebutuhan transportasi harus disertai dengan pengembangan sarana dan prasarana transportasi (kendaraan, jalan dan lingkungan).

Ketersediaan sarana jalan terhadap jumlah kendaraan di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2019 mencapai 1 : 133 yang berarti bahwa setiap panjang jalan sepanjang 1 km dapat di akses kendaraan baik roda 4 maupun roda 2 sebanyak 133 kendaraan. Data perkiraan tahun 2021 rasio panjang jalan terhadap jumlah kendaraan di Kabupaten Labuhanbatu yaitu sebesar 1:229 yang artinya sepanjang 1 km dapat di akses kendaraan baik roda 4 maupun roda 2 sebanyak 229 kendaraan.

Tabel 5.3
Rasio Panjang Jalan Per Kendaraan di Kabupaten Labuhanbatu
Tahun 2017 - 2021

No	Uraian	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Panjang Jalan (Km)	806,08	1.107,17	1.107,17	1.107,17	1.107,17
2	Jumlah Kendaraan	-	147.393	193.203*	253.250*	-
	Rasio	-	0,0075	0,0057	0,0044	-

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2022.

e. Jumlah Orang yang Terangkut Kereta Api

Kereta api merupakan salah satu sarana transportasi yang sering digunakan oleh masyarakat Kabupaten Labuhanbatu. Selama tahun 2020,

jumlah penumpang kereta api yang berangkat dari stasiun Rantauprapat sebanyak 48.994 orang yang terdiri dari 26.421 penumpang kelas eksekutif dan 22.573 penumpang kelas bisnis. Jumlah ini menurun dari tahun-tahun sebelumnya akibat penghentian sementara angkutan Kereta Api Medan-Rantauprapat oleh PT. KAI akibat dampak Pandemi Covid-19.

Tabel 5.4
Persentase Penumpang Kereta Api di Kabupaten Labuhanbatu
Tahun 2017- 2021

No	Uraian	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah penduduk	486.480	494.178	493.899	499.982	508.024
2	Penumpang Kereta Api	215.741	136.689	48.994	-	100.903
	Persentase (%)	44,34	27,66	9,92	-	-

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2022

f. Jumlah Orang yang Melalui Dermaga per Tahun

Jumlah orang yang diangkut melalui Dermaga Sei Berombang terus menurun dalam lima tahun terakhir. Dari 7800 orang pada tahun 2018 berkurang menjadi 522 orang pada tahun 2022. Nilai ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun 2021. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.5
Jumlah orang yang melalui Dermaga Sei Berombang
Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017- 2021

No	Uraian	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Dermaga	7800	7582	1437	75	522

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2021

6.2.2 Komunikasi dan Informatika

Teknologi informasi dan komunikasi yang saat ini berkembang sangat pesat menuntut kesiapan pengguna dalam hal Pemerintah Daerah dalam memberikan layanan informasi yang mutakhir. Selain itu peningkatan kualitas pengawasan dan pengevaluasian oleh publik, salah satunya ditempuh melalui pemanfaatan website. Oleh karenanya sasaran utama dari program dan kebijakan di bidang urusan komunikasi dan informatika diarahkan untuk mencapai sasaran “terinformasikannya hasil-hasil penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan kepada masyarakat dan swasta” sehingga masyarakat dapat mengetahui, menilai dan memberikan masukan atas jalannya pemerintahan dan pembangunan, baik menyangkut *input*, *output*, *outcome*, *benefit* maupun *impact* yang dirasakan dari keluarnya suatu kebijakan.

5.3.3 Penataan Ruang

Rencana struktur ruang wilayah Kabupaten Labuhanbatu pada hakikatnya untuk meningkatkan kompetensi atau daya saing daerah dalam menghadapi globalisasi dengan cara peningkatan mutu sumber daya manusia, optimalisasi pemanfaatan sumber daya lahan dan pangan dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan sehingga pembangunan yang berlangsung dapat berkelanjutan melalui struktur ruang.

c. Kawasan Hutan Produksi

Dalam arahnya tata ruang, kawasan budidaya hutan memiliki fungsi antara lain sebagai penghasil kayu dan bukan kayu untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri dan pengolahan kayu, sebagai daerah resapan air hujan untuk kawasan sekitarnya, membantu penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat setempat di samping fungsi lindung dan konservasi, serta mendukung kehidupan dan ekosistem. Kawasan hutan produksi di wilayah Kabupaten Labuhanbatu berdasarkan SK.579/Menhut-II/2015 seluas total kurang lebih 17.873 Ha, yang berada di Kecamatan Panai Hilir.

d. Kawasan Peruntukan Industri

Kriteria kawasan peruntukan industri adalah sebagai berikut :

12. Harus memperhatikan kelestarian lingkungan;
13. Harus dilengkapi dengan unit pengolahan limbah;
14. Harus memperhatikan suplai air bersih;
15. Jenis industri yang dikembangkan adalah industri yang ramah lingkungan dan memenuhi kriteria tambang limbah yang ditetapkan Kementerian Lingkungan Hidup;
16. Pengelolaan limbah untuk industri yang berkumpul di lokasi berdekatan sebaiknya dikelola secara terpadu;
17. Pembatasan pembangunan perumahan baru di kawasan peruntukan industri;
18. Harus memenuhi syarat AMDAL sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
19. Memperhatikan penataan kawasan perumahan di sekitar kawasan industri;
20. Pembangunan kawasan industri minimal berjarak 2 Km dari permukiman dan berjarak 15-20 Km dari pusat kota;
21. Kawasan industri minimal berjarak 5 Km dari sungai tipe C atau D;
22. Penggunaan lahan pada kawasan industri terdiri dari penggunaan kaveling industri, jalan dan saluran, ruang terbuka hijau, dan fasilitas penunjang.

Berdasarkan kriteria tersebut maka ditetapkan kawasan peruntukan industri di Kabupaten Labuhanbatu dengan luas total 175 (seratus tujuh puluh lima) Ha. Kawasan peruntukan industri berada di Kecamatan Bilah Hulu yang berupa pengolahan hasil perkebunan sedangkan untuk pengolahan hasil perikanan berada di Kecamatan Panai Hilir.

5.2.4 Fasilitas Keuangan (Bank dan Non Bank)

b. Jenis dan Jumlah Bank

Dalam pengembangan perekonomian di Kabupaten Labuhanbatu sektor Perbankan juga memiliki peran yang sangat penting. Pada saat ini, telah banyak berdiri kantor cabang atau kantor cabang pembantu Bank Nasional dan Bank Daerah di setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Labuhanbatu. Pada

tahun 2018 - 2022, Bank Indonesia menginformasikan jumlah kantor cabang Bank Nasional sebanyak 12 kantor, kantor cabang pembantu sebanyak 14 kantor, kantor kas sebanyak 4 kantor dan 90 unit Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Jumlah kantor cabang dan kantor cabang pembantu perbankan nasional terus bertambah seiring dengan semakin tumbuhnya perekonomian Kabupaten Labuhanbatu. Disamping perbankan, lembaga keuangan bukan Bank lainnya juga telah banyak berdiri di Kabupaten Labuhanbatu seperti pegadaian, asuransi, koperasi dan lain-lain.

5.2.5 Ketersediaan Rumah Makan/Restoran dan Penginapan

b. Rumah Makan/Restoran

Di Kabupaten Labuhanbatu terdapat berbagai Rumah Makan/Restoran yang menyediakan berbagai jenis makanan/kuliner berciri khas makanan lokal/daerah atau luar daerah, antara lain makanan khas Melayu, Minang, Jawa, Mandailing, Batak Toba, dan lain lain yang berada di pusat kota Rantauprapat.

c. Jenis dan Jumlah Penginapan

Ketersediaan penginapan sangat menunjang dalam pelaksanaan pembangunan perekonomian suatu daerah. Banyaknya penginapan dapat menunjukkan perkembangan kegiatan ekonomi pada suatu daerah dan peluang-peluang yang ditimbulkannya. Gambaran umum kondisi daerah terkait dengan ketersediaan penginapan salah satunya dapat dilihat dari jumlah hotel/penginapan. Pada tahun 2021, jumlah penginapan di Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 30 unit, terdiri dari 5 unit Hotel Berbintang dan 25 unit Hotel Non Berbintang. Data dari tahun 2017-2021 menunjukkan adanya peningkatan jumlah Hotel Non Berbintang di Kabupaten Labuhanbatu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.6
Jenis dan Jumlah Penginapan di Kabupaten Labuhanbatu
Tahun 2017 – 2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Hotel Berbintang	5	5	5	5	5
2	Hotel Non Berbintang	20	21	28	31	25
	Jumlah	25	26	33	36	30

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2022

Salah satu hal penting untuk meningkatkan daya tarik investasi dan mendorong meningkatnya kunjungan wisatawan domestik disuatu daerah adalah ketersediaan fasilitas hotel dan akomodasi hotel lainnya. Berikut ini adalah kondisi fasilitas hotel dan akomodasi hotel lainnya yang ada di Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2022 yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.7
Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang dan Non Bintang Menurut Kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, 2018–2022

No.	Kecamatan	Uraian	2018		2019		2020		2021		2022	
			H. Bintang	H. Non Bintang								
1	Bilah Hulu	Akomodasi	-	1	-	1	-	1	-	1	-	-
		Kamar	-	61	-	61	-	61	-	61	-	-
		T. Tidur	-	67	-	67	-	67	-	67	-	-
2	Pang-Katan	Akomodasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kamar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		T. Tidur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Bilah Barat	Akomodasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kamar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		T. Tidur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Bilah Hilir	Akomodasi	-	1	-	1	-	1	-	1	-	-
		Kamar	-	16	-	16	-	16	-	16	-	-
		T. Tidur	-	16	-	16	-	16	-	16	-	-
5	Panai Hulu	Akomodasi	-	2	-	1	-	2	-	1	-	-
		Kamar	-	28	-	16	-	28	-	16	-	-

		T. Tidur	-	28	-	28	-	16	-	30	-	-
6	Panai Tengah	Akomodasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kamar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		T. Tidur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Panai Hilir	Akomodasi	-	-	-	1	-	1	-	1	-	-
		Kamar	-	-	-	10	-	10	-	7	-	-
		T. Tidur	-	-	-	10	-	10	-	7	-	-
8	Rantau Selatan	Akomodasi	3	6	3	7	3	7	3	7	3	3
		Kamar	151	114	151	182	151	182	151	151	153	139
		T. Tidur	290	134	290	253	280	253	292	177	280	261
9	Rantau Utara	Akomodasi	2	16	2	17	2	16	2	19	2	2
		Kamar	115	318	115	317	114	306	121	416	114	115
		T. Tidur	199	591	199	605	205	594	216	661	201	204

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu, 2022

5.2.6 Persentase Rumah Tangga (RT) yang menggunakan air bersih

Air minum atau air bersih yang disalurkan (water distributed) oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PUDAM) Tirta Bina Labuhanbatu pada tahun 2021 dengan pelanggan sebanyak 16.581 pelanggan. Pelanggan yang terbanyak merupakan rumah tangga yaitu sebanyak 14.576 pelanggan. Persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih sejak tahun 2017 sampai dengan 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.8
Persentase Rumah tangga (RT) yang menggunakan air bersih
Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017 - 2021

No	Uraian	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Rumah Tangga (RT)	110.819	111.344	112.960	112.586	-
2	RT pengguna air bersih	12.697	13.348	14.158	14.576	15.540
	Rasio	1 : 9	1 : 8	1 : 8	1 : 8	1 : 8

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2023

5.2.7 Ketersediaan Energi Listrik

Energi listrik sudah menjadi kebutuhan setiap orang dan pemenuhan kebutuhan listrik menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan di Kabupaten Labuhanbatu. Ketersediaan energi listrik di Kabupaten Labuhanbatu terus meningkat setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2020 daya yang terpasang sebesar 150.812.315 VA dan meningkat pada tahun 2021 sebesar 182.025.060 VA.

Tabel 5.9
Ketersediaan Daya Listrik Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022

Uraian	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Daya terpasang	137.006.444	144.262.867	150.812.315	182.025.060	169.683.960

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2023

b. Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik

Dewasa ini ketergantungan terhadap ketersediaan energi listrik semakin hari semakin meningkat. Keberlangsungan berbagai macam bentuk aktivitas dimasyarakat, sangat tergantung kepada tersedianya energi listrik. Oleh karena itu sektor ketenagalistrikan mempunyai peranan yang sangat strategis dan menentukan, dalam upaya mensejahterakan masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi saat ini memerlukan dukungan pasokan energi yang handal termasuk tenaga listrik. Kebutuhan tenaga listrik akan semakin meningkat sejalan dengan perkembangan ekonomi dan pertumbuhan penduduk. Semakin meningkatnya ekonomi pada suatu daerah mengakibatkan konsumsi tenaga listrik akan semakin meningkat pula. Kondisi ini tentu harus diantisipasi sedini mungkin agar penyediaan tenaga listrik dapat tersedia dalam jumlah yang cukup dan harga yang memadai. Persentase rumah tangga yang menggunakan listrik di Kabupaten Labuhanbatu adalah sebagaimana diperlihatkan pada Tabel dibawah ini:

Tabel 5.10
Persentase Rumah tangga (RT) yang menggunakan listrik

Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2018 - 2022

No	Uraian	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Rumah Tangga (RT)	110.819	111.344	112.960	112.586	-
2	RT pengguna listrik	108.986	113.433	115.686	121.266	125.245
	Rasio (%)	98,61	100	100	100	-

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2023

5.3. Fokus Iklim Berinvestasi

Investasi yang akan masuk ke suatu daerah bergantung kepada daya saing investasi yang dimiliki oleh daerah yang bersangkutan. Daya saing investasi suatu daerah tidak terjadi dengan serta merta. Pembentukan daya saing investasi berlangsung secara terus menerus dari waktu ke waktu dan dipengaruhi oleh faktor ekonomi seperti jumlah dan macam pajak daerah. Namun selain faktor ekonomi iklim investasi Kabupaten Labuhanbatu dipengaruhi oleh faktor lain seperti layanan birokrasi pemerintahan daerah khususnya perijinan usaha yang telah memenuhi SOP.

5.3.1 Angka Kriminalitas

Keamanan, ketertiban dan penanggulangan kriminalitas merupakan salah satu aspek strategis yang perlu dijaga untuk mewujudkan stabilitas daerah. Iklim investasi juga salah satunya dipengaruhi oleh tingkat keamanan dan ketertiban yang ada.

Data lengkap tentang angka kriminalitas di Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.11
Angka Kriminalitas Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017 – 2021

No	Jenis Kriminalitas	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Jumlah Kasus Narkoba	588	936	202	257	427
2	Jumlah Kasus Pembunuhan	16	19	-	2	0
3	Jumlah Kasus Seksual	5	8	4	12	63

No	Jenis Kriminalitas	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
4	Jumlah Kasus Penganiayaan	11	51	15	30	19
5	Jumlah Kasus Pencurian	110	284	147	214	197
6	Jumlah Kasus Penipuan	1	18	4	3	3
7	Jumlah Tindak Kriminal Selama 1 Tahun	884	1.629	485	637	758

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2022

Jumlah kasus narkoba meningkat dari tahun 2021 sebanyak 257 kasus menjadi 427 kasus pada tahun 2022, hal ini disebabkan belum tertanganinya secara optimal peredaran narkoba. Oleh karena itu perlu dilakukan optimalisasi program pembinaan pemuda.

5.3.2 Lama Proses Perizinan

Investasi asing yang akan masuk ke suatu wilayah atau daerah bergantung kepada daya saing investasi yang dimiliki oleh wilayah/daerah yang bersangkutan. Pembentukan daya saing investasi berlangsung secara terus menerus dari waktu ke waktu dan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kemudahan perizinan. Rata-rata lama proses perizinan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dalam kaitannya dengan investasi/usaha di Kabupaten Labuhanbatu dapat dilaksanakan selama 3 (tiga) hari.

5.3.3 Jumlah dan Macam Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Pajak daerah merupakan iuran wajib yang dilakukan oleh pribadi atau badan (dalam hal ini perusahaan) kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah (sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku). Sedangkan retribusi daerah merupakan pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan /atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau badan.

Jenis Pajak Daerah yang direncanakan menjadi bagian Pendapatan Asli Kabupaten Labuhanbatu meliputi: Pajak Hotel, Pajak Restoran dan rumah makan, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Pengambilan & Pengolahan

Bahan Galian Gol. C, Pajak Sarang Burung Walet, Pajak Perolehan Hak Atas Tanah & Bangunan, Pajak Air Tanah dan Pajak Bumi dan Bangunan. Rincian hasil pajak daerah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.12
Jumlah dan Macam Pajak Daerah dan Retribusi Daerah
Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017-2021

No	Uraian	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Pajak Hotel	928.158.743	912.000.000	725.000.000	947.000.000	1.322.000.000
2	Pajak Restoran dan RumahMakan	1.973.793.449	2.478.000.000	1.819.000.000	1.958.000.000	4.450.000.000
3	Pajak Hiburan	598.304.818	1.904.000.000	529.000.000	367.000.000	1.600.000.000
4	Pajak Reklame	1.021.581.686	1.091.000.000	895.000.000	869.000.000	925.000.000
5	Pajak Penerangan Jalan	22.512.025.184	23.804.000.000	23.593.000.000	24.958.000.000	28.745.000.000
6	Pajak Pengambilan dan Pengolahan Bahan Galian Gol C	875.570.750	-	1.328.000.000	510.000.000	925.000.000
7	Pajak Sarang Burung Walet	210.046.609	52.000.000	214.000.000	374.000.000	67.000.000
8	Pajak Perolehan Hak Atas Tanah & Bangunan	613.421.817,64	7.226.000.000	786.000.000	792.000.000	13.642.000.000
9	Pajak Air Tanah	62.550.000	675.000.000	76.000.000	107.000.000	852.000.000
10	Pajak Bumi & Bangunan Perdesaan Perkotaan	4.381.569.077	4.559.000.000	6.101.000.000	5.187.000.000	5.155.000.000
11	Retribusi Daerah	5.875.009.521,20	4.890.000.000	5.644.000.000	78.637.000.000	5.246.000.000

Sumber : BPS Kabupaten Labuhanbatu 2023

5.3.4 Desa Swasembada

Dari tahun 2021 di Kabupaten Labuhanbatu terjadi penurunan jumlah desa/kelurahan swasembada sebanyak 13 desa dari tahun sebelumnya. Desa yang mendapat kategori swasembada seperti pada tabel berikut:

Tabel 5.13
Jumlah Desa/Kelurahan Swasembada di Kabupaten Labuhanbatu
Tahun 2017- 2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Desa/kelurahan swasembada	11	13	16	18	5
2	Jumlah desa/kelurahan	98	98	98	98	98
3	Persentase (%)	11,2	13,26	16,32	18.36	5,10

Sumber : SIPD Kabupaten Labuhanbatu 2022

Desa/Kelurahan yang mendapat kategori swasembada di Kabupaten Labuhanbatu adalah sebagai berikut :

- Tahun 2017 yaitu, Desa Sei Nahodaris, Desa sei Jawi jawi, Desa Tanjung Medan, Desa Sibargot, Desa Cinta Makmur, Desa Tanjung Sarang Elang , Desa Selat Besar, Desa Negeri Lama, Desa Sei Pelancang, Desa Teluk Sentosa, Desa Sei Tawar;
- Tahun 2018 yaitu, Desa Sei Nahodaris, Desa sei Jawi jawi, Desa Tanjung Medan, Desa Sibargot, Desa Cinta Makmur, Desa Tanjung Sarang Elang, Desa Selat Besar, Desa Negeri Lama, Desa Sei Pelancang, Desa Sei Tawar, Desa Sei Siarti , Desa Teluk Sentosa, Desa Sei Rakyat;
- Tahun 2019 Desa Nahodaris, Desa Sei Jawi- jawi, Desa Tanjung Medan, Desa Sibargot, Desa Cinta Makmur, Desa Tanjung Sarang Elang, Desa Selat Besar, Desa Negeri Lama, Desa Sei Pelancang, Desa Sei Tawar, Desa Sei Siarti, Desa Teluk Sentosa, Desa Sei Rakyat, Desa Sei Pegantungan, Desa Wonosari, Desa Negeri Lama Seberang;
- Tahun 2020 Desa Sei Nahodaris, Desa Sei Jawi- jawi, Desa Tanjung Medan, Desa Sibargot, Desa Cinta Makmur, Desa Tanjung Sarang Elang, Desa Selat Besar, Desa Negeri Lama, Desa Sei Pelancang, Desa Sei Tawar, Desa Sei Siarti, Desa Teluk Sentosa, Desa Sei Rakyat, Desa Sei Pegantungan, Desa Wonosari, Desa Negeri Lama Seberang, Desa Selat Beting, Desa Sei Baru;
- Tahun 2021 Desa Janji, Desa Kampung Padang, Desa Pangkatan, Desa Sei Kasih dan Desa Selat Besar.

5.3.5 Fokus Sumber Daya Manusia

Penduduk merupakan salah satu unsur yang berperan vital mempengaruhi kualitas suatu daerah. Daerah yang maju disebabkan oleh kualitas penduduk-penduduknya. Jumlah penduduk yang besar jika diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang tinggi dapat menjadi modal dasar pembangunan di daerah tersebut karena memiliki peranan besar dalam pembangunan ekonomi. Indikator kemajuan suatu daerah dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya, begitu pula sebaliknya karena keduanya memiliki efek timbal balik.

b. Rasio Ketergantungan

Tingkat ketergantungan adalah angka jumlah penduduk usia lebih kecil 15 tahun dan lebih besar dari 64 tahun terhadap jumlah penduduk usia lebih besar 15 tahun dan lebih kecil dari 64 tahun. Berikut secara lengkap disajikan data mengenai rasio ketergantungan penduduk Kabupaten Labuhanbatu selama kurun waktu tahun 2017-2021.

Tabel 5.14
Rasio Ketergantungan Kabupaten Labuhanbatu Tahun 2017 – 2021

No	Uraian	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Jumlah Penduduk Usia < 15 Tahun	159.315	160.847	162.146	141.667	142.124
2	Jumlah Penduduk Usia > 64 Tahun	15.969	16.877	17.906	19.058	20.434
3	Jumlah Penduduk Usia Tidak Produktif	175.284	177.724	180.052	160.725	162.558
4	Jumlah Penduduk usia 15 - 64 Tahun (Produktif)	303.309	308.756	314.126	333.174	337.514
5	Rasio Ketergantungan	57,79	57,56	57,32	48,24	48,16

Sumber : SIPD Kabupaten Labuhanbatu 2022

Data Rasio Ketergantungan Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2021 sebesar 48,16 adalah penduduk usia tidak produktif di Kabupaten Labuhanbatu mempunyai tingkat ketergantungan sebesar 48,16% terhadap penduduk usia produktif, sehingga memperlambat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Labuhanbatu.

